

Bidang Penelitian : Ekonomi Manajemen
Kode>Nama Rumpun Ilmu : 123/Ekonomi Manajemen

LAPORAN AKHIR PENELITIAN PERCEPATAN GURU BESAR



MEDIASI KINERJA RANTAI PASOKAN PADA HUBUNGAN ANTARA FLEKSIBILITAS, KELINCAHAN RANTAI PASOK DAN KINERJA PERUSAHAAN PADA PELAKU USAHA TERNAK AYAM RAS DI PROVINSI BANTEN

Tim Pengusul :

Moh. Mukhsin/(NIDN : 0014066808)

Her Taufik/(NIDN : 0012126405)

Asep Ridwan/(NIDN : 0010016708)

Anggota Mahasiswa :

Hudri/(NIM : 5551170020)

Syarifatur Rodiyah/(NIM : 5551170020)

Maulana Mukti Khadafi/(NIM : 5554180023)

**UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
2021**

Bidang Penelitian : Ekonomi Manajemen
Kode>Nama Rumpun Ilmu : 123/Ekonomi Manajemen

LAPORAN AKHIR PENELITIAN PERCEPATAN GURU BESAR



MEDIASI KINERJA RANTAI PASOKAN PADA HUBUNGAN ANTARA FLEKSIBILITAS, KELINCAHAN RANTAI PASOK DAN KINERJA PERUSAHAAN PADA PELAKU USAHA TERNAK AYAM RAS DI PROVINSI BANTEN

Tim Pengusul :

Moh. Mukhsin/(NIDN : 0014066808)

Her Taufik/(NIDN : 0012126405)

Asep Ridwan/(NIDN : 0010016708)

Anggota Mahasiswa :

Hudri/(NIM : 5551170020)

Syarifatur Rodiyah/(NIM : 5551170020)

Maulana Mukti Khadafi/(NIM : 5554180023)

**UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PENELITIAN PERCEPATAN GURU BESAR

Judul Penelitian : Mediasi Kinerja Rantai Pasokan pada Hubungan antara Fleksibilitas, Kelincahan Rantai Pasok, dan Kinerja Perusahaan pada Pelaku Usaha Ternak Ayam Ras di Provinsi Banten

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 123/Ekonomi Manajemen

Skema Penelitian : PPGB

Topik Unggulan : Ketahanan Pangan (*Food Security*)

Ketua Peneliti :

- a. Nama Lengkap : Dr. Moh. Mukhsin, SE.,MM.
- b. Jenis Kelamin : Laki-Laki
- c. NIP : 196806142007011001
- d. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- e. Fakultas/Jurusan : FEB/Ekonomi Syariah
- f. No. HP : 081311076408
- g. E-Mail : moh.mukhsin@untirta.ac.id

Anggota Peneliti (1)

- a. Nama Lengkap : H. E Rahmat Taufik, Ph.D.
- b. NIDN : 0012126405
- c. Fakultas/Jurusan : FEB/Ekonomi Syariah

Anggota Peneliti (2)

- a. Nama Lengkap : Prof. Dr.-Ing. Asep Ridwan, ST., MT.
- b. NIDN : 0002037602
- c. Fakultas/Jurusan : FT/ Teknik Industri

Lama Penelitian Keseluruhan : 1 Tahun


Penelitian Tahun Ke : 1 (Satu)

Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp. 100.000.000,-

Serang, 10 Agustus 2021

Mengetahui,

Dekan FEB Untirta


Dr. H. Akhmadi, SE.,MM
NIP. 196511202002121002

Ketua Peneliti,


Dr. Moh. Mukhsin, SE.,MM
NIP. 196806142007011001

Menyetujui,

Ketua LPPM


Dr. H. Rusmana, Ir.,MP.

NIP. 196402101990021001

**MEDIASI KINERJA RANTAI PASOKAN PADA HUBUNGAN ANTARA
FLEKSIBILITAS, KELINCAHAN RANTAI PASOK DAN KINERJA
PERUSAHAAN PADA PELAKU USAHA TERNAK AYAM RAS
DI PROVINSI BANTEN**

RINGKASAN

Pelaku usaha ternak ayam ras di Provinsi Banten terdapat sekitar 145 pelaku usaha yang tersebar di delapan Kota/Kabupaten seluruh Provinsi Banten. Penelitian ini bertujuan menganalisis mediasi rantai pasok pada hubungan antara fleksibilitas, kelincuhan rantai pasok, dan kinerja Perusahaan, Obyek penelitian ini adalah pelaku usaha ternak ayam ras di Provinsi Banten yang menjadi responden tentang mediasi rantai pasok pada hubungan antara fleksibilitas, kelincuhan rantai pasok dan kinerja perusahaan. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, melalui pengiriman kuisisioner kepada pelaku usaha ternak ayam ras bertelur di Provinsi Banten. Tujuan yang akan dicapai adalah memberikan input penting yang berkaitan dengan pengembangan model tentang mediasi kinerja rantai pasok pada hubungan antara fleksibilitas, kelincuhan rantai pasok dan Kinerja perusahaan melalui interaksi vertikal dalam kelembagaan rantai pasok usaha ayam ras pedaging antara lain mencakup pemasaran, pengolahan, distribusi produk, dan pelaku baik di pasar konvensional maupun pasar modern. Sedangkan tujuan khusus penelitian ini untuk mengetahui variabel apa yang mempunyai pengaruh signifikan pada kinerja perusahaan dengan cara : mengeksplorasi fleksibilitas, dan kelincuhan rantai pasok dengan memverifikasi proposisi tertentu dan memberikan model perencanaan peningkatan kinerja perusahaan yang sukses. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi pada pengembangan ilmu, serta memberikan kontribusi praktis untuk pelaku umkm dalam mengimplementasikan kinerja rantai pasokan dalam meningkatkan kinerja Perusahaan.

Kata Kunci : Kinerja rantai pasok, fleksibilitas, kelincuhan rantai pasok dan kinerja Perusahaan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	4
BAB 3 METODE PENELITIAN	10
BAB 4 ANGGARAN BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN	
a. Anggaran Biaya.....	12
b. Jadwal Kegiatan.....	12
DAFTAR PUSTAKA	13
LAMPIRAN-LAMPIRAN UNTUK SKEMA PPGB	
Lampiran 1 : Justifikasi Anggaran Penelitian.....	15
Lampiran 2: Dukungan saran dan prasarana penelitian.....	16
Lampiran 3: Susunan Organisasi tim Peneliti dan pembagian tugas	17
Lampiran 4: Biodata Ketua dan Anggota.....	18
Lampiran 5 : Surat Pernyataan Ketua Peneliti.....	20

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan dunia bisnis semakin menitikberatkan pada konsumen, artinya harus mampu memenuhi tuntutan konsumen untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan keinginan konsumen. Dalam kondisi ketidakpastian, baik dari pemasok maupun konsumen, seseorang/perusahaan berusaha untuk meningkatkan fleksibilitas, yang berarti kemampuan untuk merespon perubahan lingkungan. Pelaksanaan operasi yang efisien semakin ditekankan pada kemampuan untuk merespon sumber daya yang bertujuan menciptakan nilai diantara anggota rantai pasok. Menambah dan meningkatkan jaringan kerjasama rantai pasok bertujuan untuk mempermudah aliran produk dan informasi diantara anggota rantai pasok. Dalam hal ini, fleksibilitas pasokan menjadi sangatlah penting mengingat kebutuhan dan keinginan konsumen yang semakin kompleks, dibarengi dengan ketidakpastian lingkungan, termasuk ketidakpastian pasokan dan permintaan.

Kondisi bisnis tersebut mengakibatkan seseorang/perusahaan memperbaiki strategi rantai pasok agar cepat dan mudah merespon permintaan konsumen. Untuk dapat memenuhi permintaan konsumen, seseorang/perusahaan harus mengelola aliran barang dan informasi diantara anggota rantai pasok, sehingga permintaan dapat diterima oleh para anggota rantai pasok, termasuk pemasok. (McKone-Sweet & Lee, 2009), kolaborasi organisasi dan kerjasama lintas fungsi juga perlu ditingkatkan agar dapat merespon dengan cepat perubahan keinginan dan kebutuhan konsumen (Mashithoh, n.d.). Keberhasilan rantai pasok pada akhirnya dipengaruhi oleh fleksibilitas dan kelincahan pasokan yang berguna untuk menjamin kelancaran operasi.

Masalah pangan dalam hal pemenuhan gizi sampai saat ini masih

menjadi suatu problem yang belum sepenuhnya dapat terpecahkan apalagi di daerah pedesaan, hal ini akan terlihat jelas karena kondisi ekonominya yang masih rendah (Ariyanti, 2014). Sumber utama pangan dapat berasal dari sumber hewani, selain itu terdapat juga dari sumber nabati. Oleh karena itu, ketersediaan pangan dalam jumlah, kuantitas, kualitas, waktu, tempat dan harga yang dapat terjangkau seperti diperlukan. Rata – rata konsumsi protein hewani pada negara maju dan berkembang lebih dari 20 kg per kapita per tahun. Singapura dan Malaysia sendiri konsumsi daging masyarakatnya rata – rata 28 kg dan 36 kg per kapita per tahun, jauh dari Indonesia yang konsumsi daging masyarakatnya rata – rata 4,11 kg per kapita per tahun (Hartini, 2017). Salah satu jenis ternak yang menjadi sumber utama penghasil daging adalah ayam ras pedaging, dimana pemeliharaan dan konsumsi sudah menyebar di seluruh Indonesia. Beberapa kelebihan yang dimiliki ayam ras pedaging sebagai bahan konsumsi telah menyebabkan terdapatnya preferensi yang tinggi dari masyarakat terhadap daging ayam ras pedaging (Wardhani, 2012).

Kelembagaan Rantai Pasok Usaha Ayam Ras Pedaging berhubungan dengan dua atau lebih pelaku interaksi sosial ekonomi mencakup hal-hal yang disepakati ,dan diikuti dengan hasil analisis dari interaksi yang terjadi secara vertical (Novita & Rochman, 2019). Interaksi vertikal dalam kelembagaan rantai pasok usaha ayam ras pedaging antara lain mencakup pemasaran, pengolahan, distribusi produk, dan pelaku baik di pasar konvensional maupun pasar modern. Semua pelaku yang terlibat dalam rantai pasok, baik secara langsung maupun tidak langsung mencakup produsen, pemasok , jasa transportasi, pergudangan, pengecer, dan termasuk pelanggan sendiri.(Novita & Rochman, 2019).

Provinsi Banten merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang cukup potensial sebagai tempat pengembangan ayam ras pedaging dalam rangka pemenuhan kebutuhan protein hewani serta peningkatan pendapatan masyarakat. protein hewani serta peningkatan pendapatan masyarakat. Data

BPS 2019, populasi ayam ras pedaging di Banten mencapai 201.162.025 ekor. Tingginya permintaan akan daging ayam khususnya ayam ras pedaging di Provinsi Banten disebabkan oleh meningkatnya kebutuhan penduduk yang disebabkan oleh meningkatnya jumlah penduduk dan kesadaran masyarakat akan pentingnya nilai gizi, khususnya protein hewani. Untuk itu, pengembangan usahatani berbasis ternak ayam ras pedaging sangat diperlukan saat ini.

Di Provinsi Banten usaha perunggasan (ayam ras) telah menjadi sebuah industri yang memiliki komponen lengkap dari sektor hulu sampai ke hilir dimana perkembangan usaha ini memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan pertanian dan memiliki nilai strategis khususnya dalam upaya pemenuhan kebutuhan protein hewani dalam negeri serta mempunyai peranan dalam memanfaatkan peluang kesempatan kerja. Industri perunggasan di Indonesia hingga saat ini berkembang sesuai dengan kemajuan perunggasan global yang mengarah kepada sasaran mencapai tingkat efisiensi usaha yang optimal, namun upaya pembangunan industri perunggasan tersebut masih menghadapi tantangan global yang mencakup kesiapan daya saing produk, utamanya bila dikaitkan dengan lemahnya kinerja penyediaan bahan baku pakan yang mencapai 60 – 70% dari biaya produksi karena sebagian besar masih sangat tergantung dari import (Departemen Pertanian, 2011). Seperti halnya yang dikemukakan oleh (Ahiale, Abunyuwah, & Yenibehit, 2019) bahwa efisiensi usaha peternakan unggas adalah hal yang sangat penting agar kualitas produk unggas bisa bersaing di pasar bebas, dan upaya yang harus dilakukan antara lain adalah substitusi bahan pakan, peningkatan mutu produk, peningkatan produktivitas ternak.

Masalah pangan dalam hal pemenuhan gizi sampai saat ini masih menjadi suatu problem yang belum sepenuhnya dapat terpecahkan apalagi di daerah pedesaan, hal ini akan terlihat jelas karena kondisi ekonominya yang masih rendah (Jappelli & Pistaferri, 2010). Sumber utama pangan dapat

berasal dari sumber hewani, selain itu terdapat juga dari sumber nabati. Oleh karena itu, ketersediaan pangan dalam jumlah, kuantitas, kualitas, waktu, tempat dan harga yang dapat terjangkau seperti diperlukan. Rata – rata konsumsi protein hewani pada negara maju dan berkembang lebih dari 20 kg per kapita per tahun. Singapura dan Malaysia sendiri konsumsi daging masyarakatnya rata – rata 28 kg dan 36 kg per kapita per tahun, jauh dari Indonesia yang konsumsi daging masyarakatnya rata – rata 5,566 kg per kapita per tahun (Rondhi, Aji, Khasan, Putri, & Yanuarti, 2020). Salah satu jenis ternak yang menjadi sumber utama penghasil daging adalah ayam ras pedaging, dimana pemeliharaan dan konsumsi sudah menyebar di seluruh Indonesia. Beberapa kelebihan yang dimiliki ayam ras pedaging sebagai bahan konsumsi telah menyebabkan terdapatnya preferensi yang tinggi dari masyarakat terhadap daging ayam ras pedaging (Benalywa, Ismail, Shamsudin, & Yusop, 2019).

Ada dua atau lebih pelaku interaksi sosial ekonomi dalam kelembagaan rantai pasok usaha ayam ras pedaging yang mencakup hal-hal yang disepakati, dan diikuti dengan hasil analisis dari interaksi yang terjadi secara vertical (Ronaldo, 2020). Interaksi vertikal dalam kelembagaannya mencakup pemasaran, pengolahan, distribusi produk, dan pelaku baik di pasar konvensional maupun pasar modern. Semua pelaku yang terlibat dalam proses alur rantai pasok, baik secara langsung maupun tidak langsung mulai dari produsen sampai pelanggan (Ahmad Shabudin Ariffin, 2014). Banten salah satu provinsi di Indonesia merupakan tempat pengembangan ayam ras pedaging yang cukup potensial dalam rangka pemenuhan kebutuhan protein hewani serta peningkatan pendapatan masyarakat. Populasi ayam ras pedaging di Banten berdasarkan data BPS 2019 mencapai angka 201.162.025 ekor, dan 223 250,35 ton. Tingginya permintaan disebabkan oleh meningkatnya kebutuhan penduduk yang disebabkan oleh meningkatnya jumlah penduduk dan kesadaran masyarakat akan pentingnya nilai gizi, khususnya protein hewani. Untuk itu, pengembangan usahatani

berbasis ternak ayam ras pedaging sangat diperlukan saat ini.

Masih adanya perbedaan hasil penelitian tentang fleksibilitas pemasok terhadap kinerja perusahaan yang seperti dilakukan oleh (De Angelis, Howard, & Miemczyk, 2018), (Hong, Liao, Zhang, & Yu, 2019), (Chu, Chang, & Huang, 2012), menemukan bahwa fleksibilitas pemasok berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, sedangkan dalam penelitian (Gligor & Holcomb, 2012) dikemukakan bahwa supplier fleksibilitas berpengaruh tidak langsung terhadap kinerja perusahaan. Begitu juga masih adanya perbedaan hasil penelitian tentang supply agility terhadap kinerja perusahaan yang dilakukan oleh (Swafford, Ghosh, & Murthy, 2008), (Nagham, 2012), dan (Degroote & Marx, 2013), *Supply agility* meningkatkan kinerja perusahaan secara signifikan. Sedangkan menurut hasil penelitian (Sabir & Irfan, 2014), dan (Al Humdan, Shi, & Behnia, 2020), menyatakan supply agility memberikan efek negatif terhadap kinerja perusahaan.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah memberikan input penting yang berkaitan dengan pemahaman tentang Mediasi Kinerja Rantai Pasok pada hubungan antara Fleksibilitas, kelincahan rantai pasok dan Kinerja Perusahaan Pada pelaku usaha ternak ayam ras di Provinsi Banten. Sedangkan Tujuan khusus penelitian ini untuk mengetahui variabel apa yang mempunyai pengaruh signifikan pada kinerja perusahaan dengan cara : mengeksplorasi fleksibilitas, dan kelincahan rantai pasok kedalam prinsip-prinsip manajemen rantai pasokan dengan memverifikasi proposisi tertentu dan memberikan model perencanaan peningkatan kinerja Perusahaan yang sukses pada pelaku usaha ternak ayam ras di Provinsi Banten.

1.3 Urgensi Penelitian

Penelitian mempunyai urgensi untuk membangun model pendekatan-pendekatan teoritikal yang baru untuk menyelesaikan kontradiksi konseptual mengenai fleksibilitas dan kelincahan rantai pasok pada kinerja rantai pasokan, Penelitian ini dimulai dari adanya fenomena bisnis, kemudian akan menguji masalah penelitian ini melalui kinerja rantai pasokan, fleksibilitas, kelincahan rantai pasok dan kinerja perusahaan. sehingga dengan adanya variabel-variabel ini diharapkan dapat dibangun model interaksi vertikal dalam kelembagaan rantai pasok usaha ayam ras pedaging antara lain mencakup pemasaran, pengolahan, distribusi produk, dan pelaku baik di pasar konvensional maupun pasar modern pada pelaku usaha ternak ayam ras di Provinsi Banten.

1.4 Target Capaian

NO.	Jenis Luaran				Indikator Capaian		
	Kategori	Sub Kategori	Wajib	Tambahan	TS1)	TS+1	TS+2
1.	Artikel ilmiah dimuat di jurnal	Internasional bereputasi	√		Submitted	Publish	
		Nasional Terakreditasi			Submitted	Publish	
		Nasional tidak terakreditasi					
2.	Artikel ilmiah dimuat di Proceeding	Internasional terindek		√	Submitted	Publish	
		Nasional					
3.	<i>Invited speaker</i> dalam temu ilmiah	Internasional					
		Nasional					
4.	<i>Visiting Lecturer</i>	Internasional					
5.	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Paten					
		Paten Sederhana					
		Hak Cipta		√			
		Merek Dagang					
		Rahasia Dagang					
		Desain Produk Industri					
		Indikasi Geografis					
		Perlindungan Varitas Tanaman					
		Perlindungan Terpadu Sirkuit Terpadu					
6.	Teknologi Tepat Guna						
7.	Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/Rekayasa Sosial						
8.	Bahan Ajar						
9.	Tingkat Kesiapan Teknologi						

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Mukhsin 2014, melakukan penelitian terkait Symetric Network Member Of Interest To Improve Performance Of Supply Chain Environment Role Adaptability, And Benefits Information Technology (Empirical Study on Textile SMEs in Banten Province), Hasil penelitian telah menjawab masalah penelitian secara signifikan yang menghasilkan tiga skenario strategi untuk meningkatkan kinerja rantai pasokan.

Mukhsin 2017, melakukan penelitian terkait Pengaruh Kepercayaan dan Komitmen terhadap Kualitas Hubungan dampaknya pada Kinerja Rantai Pasokan (Studi Kasus Produksi dan Distribusi Dedak pada PD. Sederhana) Kepercayaan yang semakin tinggi diantara anggota rantai pasokan dapat mendorong pada semakin baiknya kinerja rantai pasokan.

Mukhsin 2017, melakukan penelitian terkait Pengaruh Kepercayaan dan Keselarasan Tujuan Terhadap Kinerja Rantai Pasokan (Pelaku UMKM Industri Tekstil di Kabupaten Tangerang – Banten). Berdasarkan hasil empirik penelitian diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan terhadap rantai pasokan, terdapat pengaruh yang signifikan antara keselarasan tujuan terhadap rantai pasokan terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan dan keselarasan tujuan terhadap rantai pasokan

Mukhsin 2019, melakukan penelitian terkait pengaruh integrasi terhadap kinerja rantai pasok (effect on the performance of supply chaini integration), berdasarkan hasil uji analisis menunjukkan bahwa integrasi pemasok, integrasi internal, dan integrasi pelanggan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja rantai pasok.

Mukhsin 2019, melakukan penelitian terkait The effect of commitment mediation through the relationship between confidence and performance

supply chain. Kepercayaan yang semakin tinggi diantara anggota rantai pasokan dapat mendorong pada semakin baiknya kinerja rantai pasok. Kepercayaan yang semakin tinggi juga dapat mendorong pada semakin kuatnya komitmen anggota rantai pasokan. Variabel kepercayaan juga mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja rantai pasok melalui komitmen. Efek tidak langsung variabel kepercayaan melalui komitmen lebih besar dibandingkan efek langsungnya dalam meningkatkan kinerja rantai pasok,

Mukhsin 2020, melakukan penelitian terkait *Mediation of supply chain integration on the Relationship Between market orientation with company performance*. Hasil uji analisis menunjukkan bahwa integrasi rantai pasokan mampu memediasi antara variable eksogen (orientasi pasar) terhadap variable endogen (kinerja perusahaan) artinya semakin baik orientasi pasar diantara anggota rantai pasokan dapat mendorong pada semakin baiknya kinerja perusahaan. semakin baik orientasi pasar juga dapat mendorong pada semakin kuatnya integrasi anggota rantai pasokan.

Mukhsin 2020, melakukan penelitian terkait *Improving Operational Performance Throught Supply Chain Collaboration*. (akan publish di jurnal internasional *Quality Access to success (Q3) 02-2021*, Implementasi TI secara umum diyakini dapat menjadi faktor utama dalam kesuksesan kinerja. Teknologi yang unggul dapat mendorong pada semakin baiknya kinerja perusahaan. Teknologi yang unggul dapat mendorong pada semakin baiknya kolaborasi rantai pasok.

2.2 Manajemen Rantai Pasok

Manajemen rantai pasok merupakan pengembangan praktik baik dalam bidang manajemen operasi yang berkaitan dengan kelancaran aliran barang, jasa dan informasi dari mulai pemasok sampai dengan konsumen. Didalam manajemen rantai pasok, setiap perusahaan harus saling bekerjasama atau setidaknya berkordinasi untuk mengintegrasikan seluruh

arus/aliran. (Munizu, 2017), Manajemen rantai pasok memegang peran penting untuk menyatukan para pemasok dalam operasi internal perusahaan sehingga mampu menciptakan nilai bagi pelanggan (Mashithoh, n.d.).

Supply chain performance merupakan seluruh aktivitas yang berhubungan dengan aliran transformasi barang dari tahapan bahan baku sampai ke pengguna akhir, begitupun dengan aliran informasinya. (Mukhsin, 2020). Kesuksesan kinerja pasokan berasal dari tingginya nilai kepercayaan dan komitmen yang kuat antar partner dalam kinerja pasokan (McKone-Sweet & Lee, 2009). Pujawan mengartikan Supply chain performance sebagai sistem pengukuran kinerja dengan sebuah alat ukur yang digunakan untuk mengamati supply chain performance secara bersama antara suatu organisasi dengan organisasi lainnya (Yousuf, Haddad, & Felföldi, 2020). Definisi Supply chain performance mengacu pada hasil dari kemampuan rantai pasok dalam memenuhi keinginan konsumen akhir dan menyampaikan keinginan konsumen secara efisien (Hong et al., 2019).

2.2.1 Fleksibilitas Pasokan

Fleksibilitas rantai suplai telah disebut-sebut sebagai strategi kunci untuk mengelola dan mengurangi risiko yang terkait dengan ketidakpastian dalam rantai pasokan (*f O l o n a u r J o t i o n s a n d P r o d t i o u c n a*, 2017). Fleksibilitas rantai pasokan adalah sumbernya menjaga kinerja yang berkelanjutan dalam mengantisipasi perubahan dalam kebutuhan pelanggan (Liao, Hong, & Rao, 2010), membagi fleksibilitas menjadi dua bagian yaitu fleksibilitas sumber daya dan fleksibilitas koordinasi. Fleksibilitas sumber daya ialah kemampuan responsif perusahaan melalui penggunaan pengetahuan manajemen perusahaan secara spesifik dan aset-aset fisik. Kedua hal ini menjadi penting saat kelancaran pasokan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan internal saja, namun juga dipengaruhi oleh pihak luar atau para pemasok. (Paul, Gabbett, & Nassis, 2016), telah mengembangkan konsep fleksibilitas pasokan dengan membaginya menjadi

dua unsur, yaitu fleksibilitas pemasok dan fleksibilitas jaringan pasokan.

Supplier flexibility mengacu pada kemampuan pemasok untuk mengelola sumber daya produksi dan ketidakpastian untuk meningkatkan fleksibilitas dalam memenuhi tuntutan pembeli (Chu et al., 2012). Supplier flexibility memiliki arti kemampuan responsif melalui penggunaan kapabilitas dari para pemasok (De Angelis et al., 2018). Jaringan pemasok perlu selalu dikelola dan diperbaiki, termasuk mengelola rantai pasokan untuk menjaga sediaan agar menjamin kelancaran proses operasi.

Fleksibilitas dalam rantai pasok menyebabkan perusahaan dapat mencapai kinerja dalam beberapa hal sekaligus, misalnya kecepatan atau respon dan biaya. Kinerja ini dapat dicapai misalnya melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi baru serta membaca perubahan pasar untuk menciptakan dan menyampaikan nilai kepada konsumen (De Angelis et al., 2018).

2.2.2 Kelincahan Rantai Pasok

Kelincahan rantai pasokan adalah kemampuan rantai pasokan untuk merespons dengan cepat dan efektif perubahan pasar (Jermsittiparsert & Kampoomprasert, 2019),(Journal, Chain, Vol, Centre, & Uk, 2017); (Um, 2017). kelincahan rantai pasokan didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menyesuaikan taktik dan operasi dalam rantai pasokannya untuk menanggapi perubahan lingkungan, peluang, dan ancaman (Gligor, 2014); (Ayoub & Abdallah, 2019). Ada literatur yang membahas fleksibilitas sebagai konstruksi dengan dimensi termasuk kemampuan beradaptasi, keselarasan dan kelincahan (Meyer, Niemann, & Peckover, 2017) tetapi ini belum membahas sifat gabungan kemampuan beradaptasi, keselarasan, dan kelincahan.

Supply agility merupakan strategi operasional yang berfokus mendorong kecepatan dan fleksibilitas dalam rantai pasokan (Balaji, Velmurugan, & Subashree, 2015). Supply agility adalah kemampuan rantai

pasokan untuk merespon perubahan pasar untuk mempertahankan daya saing (Journal, Chain, Vol, Centre, & Uk, 2017). Supply agility adalah kemampuan merespon permintaan secara cepat. Supply agility diperlukan untuk bisa menghadapi perubahan pada penawaran maupun permintaan, dengan hal itu perusahaan dapat tetap kompetitif dan memiliki siklus hidup yang semakin singkat sehingga perusahaan harus terus mengembangkan diri dan membuat produk dan jasa baru (Dubey et al., 2018).

2.2.3 Kinerja Perusahaan

Kinerja merupakan kemampuan kerja yang diperlihatkan oleh hasil kerja. Kinerja perusahaan adalah sesuatu yang dihasilkan perusahaan dalam masa periode tertentu dengan merujuk pada standar yang telah ditentukan. Kinerja usaha merujuk pada seberapa banyak perusahaan berorientasi pada Pasar serta tujuan keuntungan (Rachbini, 2016). (Journal et al., 2017), Konsep pengintegrasian aktivitas-aktivitas fisik dalam perusahaan yang mendefinisikan rantai pasokan sebagai suatu “jaringan kerja” organisasi yang melibatkan hubungan vertikal ke atas (*upstream*) dan hubungan vertikal ke bawah (*downstream*), dalam proses yang berbeda dan aktivitas yang berbeda pula yang menghasilkan nilai dalam bentuk produk dan jasa di tangan konsumen akhir. (Ariani & Dwiyanto, 2013).

Menurut (Selvam, Gayathri, Vasanth, Lingaraja, & Marxiaoli, 2016), efektif atau tidaknya suatu organisasi dalam menjalankan bisnisnya dapat ditunjukkan dari kinerja perusahaan. Dapat dikatakan juga sebagai ukuran kunci dalam menentukan nilai keberhasilan, atau kemungkinan untuk bertahan dalam sebuah organisasi. Kinerja perusahaan adalah sesuatu yang dihasilkan perusahaan dalam masa periode tertentu dengan merujuk pada standar yang telah ditentukan. Kinerja perusahaan merujuk pada seberapa banyak perusahaan berorientasi pada pasar serta tujuan keuntungan (Palandeng, Kindangen, Tumbel, & Massie, 2018). Kinerja perusahaan adalah indikator yang menyatakan sejauh mana perusahaan menjalankan bisnisnya,

dan merupakan pengukuran penting yang digunakan untuk memperkirakan keberhasilan atau kemungkinan kelangsungan hidup perusahaan (Yousuf et al., 2019).

2.2.4 Kinerja Rantai Pasok

Kinerja manajemen rantai pasokan merupakan sebuah kinerja tentang mutu aktifitas yang berhubungan dengan aliran dan perpindahan barang, dari bahan baku hingga sampai ke tangan konsumen/pengguna akhir, termasuk di dalamnya adalah yang berkaitan dengan dana dan informasi (Aziz & Dwiyanto, 2017). Kinerja rantai pasok merupakan hasil dari berbagai upaya yang dilakukan setiap anggota rantai pasok untuk memenuhi tujuan akhir rantai pasok, yakni kepuasan konsumen (Munizu, 2017). (Liao et al., 2010), definisi kinerja rantai pasok mengacu pada hasil dari kemampuan rantai pasok dalam memenuhi keinginan konsumen akhir dan menyampaikan keinginan konsumen secara efisien (Liao et al., 2010).

2.3 *State of the Art* penelitian fleksibilitas rantai pasok

State of the Art penelitian fleksibilitas dan kelincahan rantai pasok dan kontribusi pengusul dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 2.1. *State of the Art* Penelitian Empirik Tentang Fleksibilitas

No	Special Issue	Penulis (Tahun)	Penelitian tentang fleksibilitas	Hasil Penelitian
1.	Supply Chain	(Liao et al., 2010)	Supply Management, Supply Fleksibiility and Performance Outcome: an Empirical Investigation of Manufacturing Firms	Fleksibilitas pasokan memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan
2.	Supply Chain	(AGUS, 2011)	Supply Chain Management, Supply Chain	SCM pasti akan meningkatkan fleksibilitas rantai

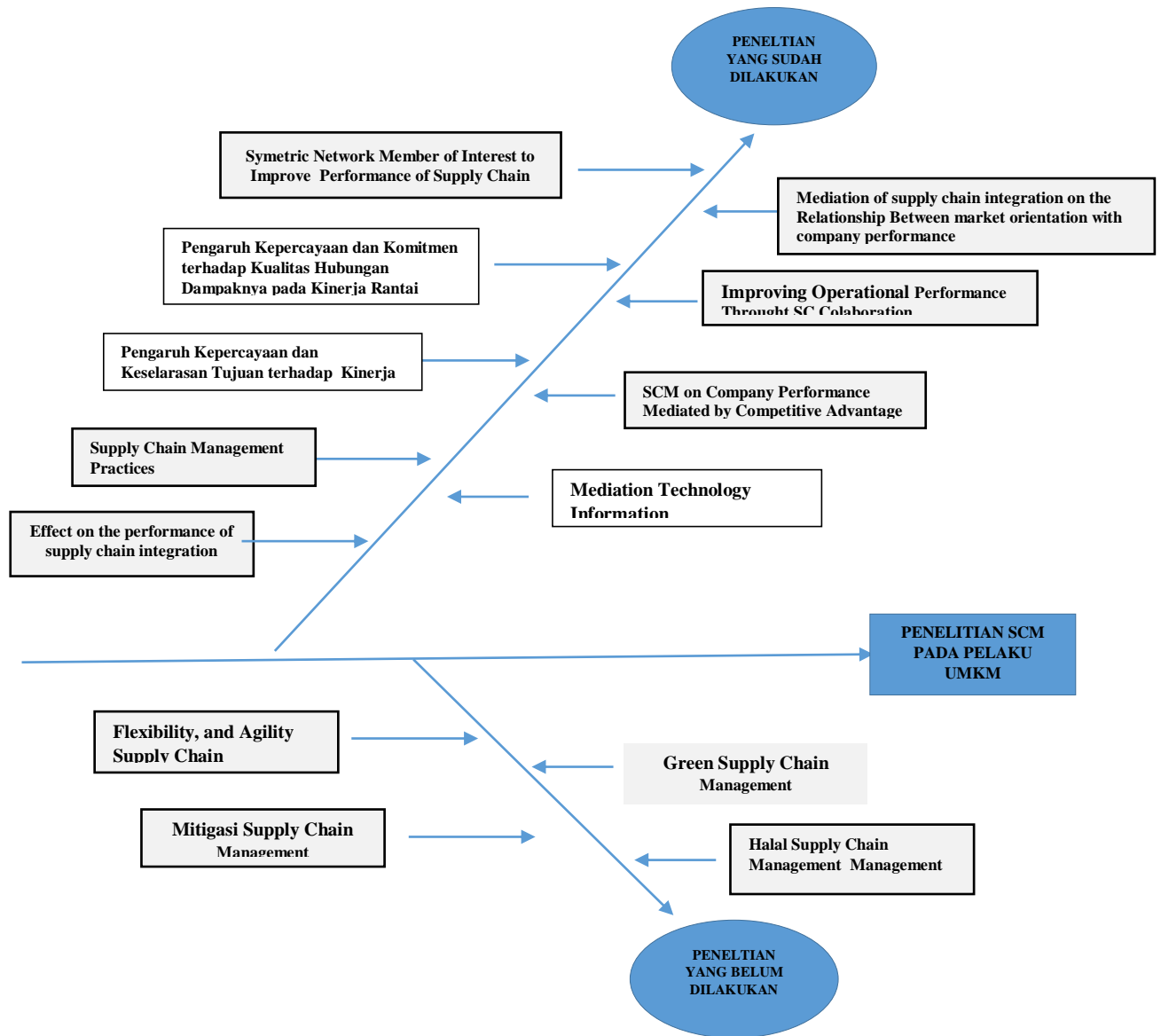
			Flexibility, and Bussines Performance	pasokan dengan meningkatkan produk fleksibilitas.
3.	Supply Chain	(Chu, Chang, & Huang, 2012)	How To Increase Supplier Flexibility Through Social Mecanism And Influence Strategies ?	Hasil penelitian ini memberikan informasi penting bagi pemasar terlibat dalam proses pengelolaan fleksibilitas pemasok.
4.	Supply Chain	(Sarulienė & Rybakovas, 2012)	The compatibility of efficiency and flexibility in supply chains: Case study of an international manufacturing company	Baik efisiensi dan fleksibilitas harus ditingkatkan dalam rantai pasokan dan di dalam organisasi.
5.	Supply Chain	(Fayezi, Zutshi, & O'Loughlin, 2017)	Understanding and Development of Supply Chain Agility and Flexibility: A Structured Literature Review	Kelincahan dan fleksibilitas organisasi meningkatkan kinerja organisasi
6.	Supply Chain	(Um, 2017)	Improving supply chain flexibility and agility through variety management	Untuk mencapai tingkat fleksibilitas dan kelincahan SC dalam meningkatkan kualitas kemitraan dengan pemasok
7.	Supply Chain	(Journal et al., 2017)	Supply Chain Flexibility, Agility and Firm Performance	Dengan rantai pasokan yang fleksibel, perusahaan dapat beradaptasi secara efektif terhadap gangguan pasokan dan perubahan permintaan.
8.	Supply Chain	(Mhelembe & Mafini, 2019)	Modelling the link between supply chain risk, flexibility and performance in the public sector	Efektif kebijakan pemerintah mengarah pada peningkatan fleksibilitas rantai pasokan publik
9.	Supply Chain Service	(Ivanov, Das, & Choi, 2018)	New flexibility drivers for manufacturing, supply chain, and service operations	State of the art tentang Integrasi pemasok dan perilaku fleksibilitas

	Usulan Penelitian	Mediasi Kinerja Rantai Pasokan pada Hubungan antara Fleksibilitas, Kelincahan rantai pasok dan Kinerja Perusahaan
--	-------------------	---

2.4 Road Map Penelitian

Roadmap dibawah ini, menggambarkan bahwa penelitian yang sudah dilakukan oleh ketua pengusul penelitian ini adalah Symetric network member of interest to improve performance of supply chain 2014, Pengaruh kepercayaan dan komitmen terhadap kualitas hubungan dampaknya pada kinerja rantai pasokan 2017, Pengaruh kepercayaan dan keselarasan tujuan terhadap kinerja kantai pasokan 2017, Supply chain management practices, Effect on the performance of supply chain integration 2019, Improving operational performance, Mediation of supply chain integration on the relationship between market orientation with company performance 2020, Improving operational performance throught SC colaboration, SCM on company performance, 2020, Mediated by competitive advantage 2020, Mediation technology information 2020, sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah Mediating supply chain performance on the relationship between fleksibility, agility supply chain and firm performance, Mitigasi supply chain, Green supply chain management , dan Halal supply chain management.

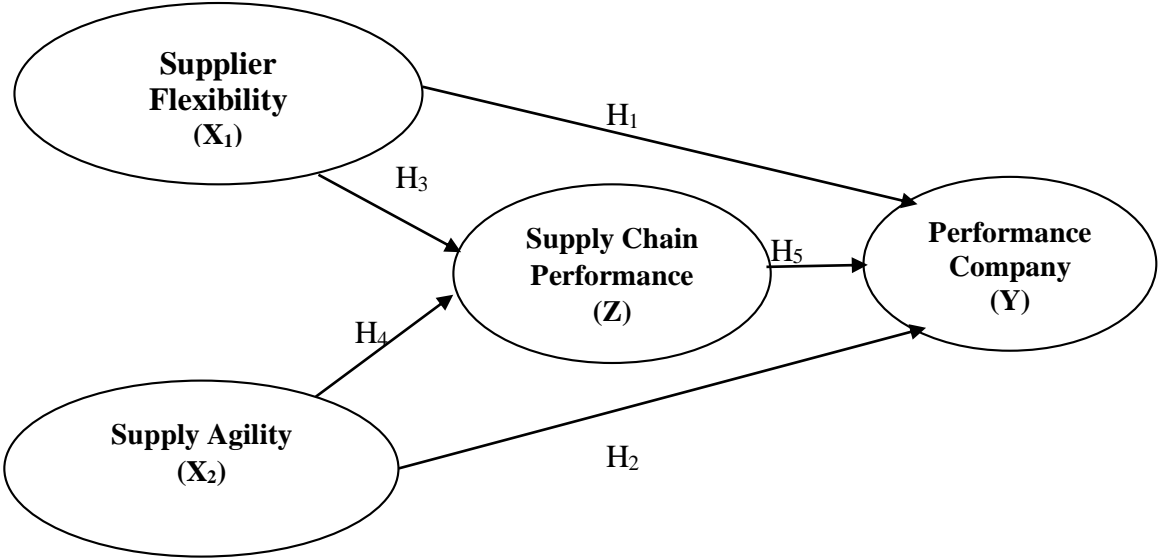
Gambar : 2.1 Roadmap Penelitian



2.5. Model Penelitian

Adapun model penelitian yang akan dikembangkan seperti dalam gambar dibawah ini :

Gambar 2.2: Research Model



Sumber : Dikembangkan Oleh Peneliti

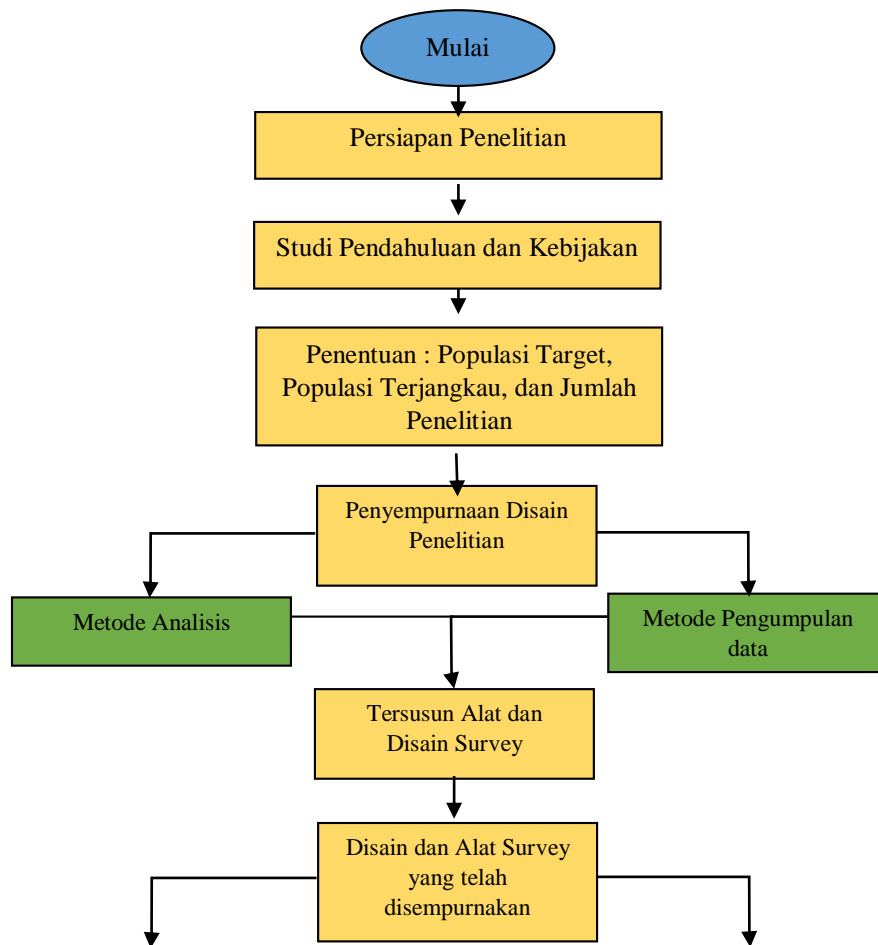
BAB III

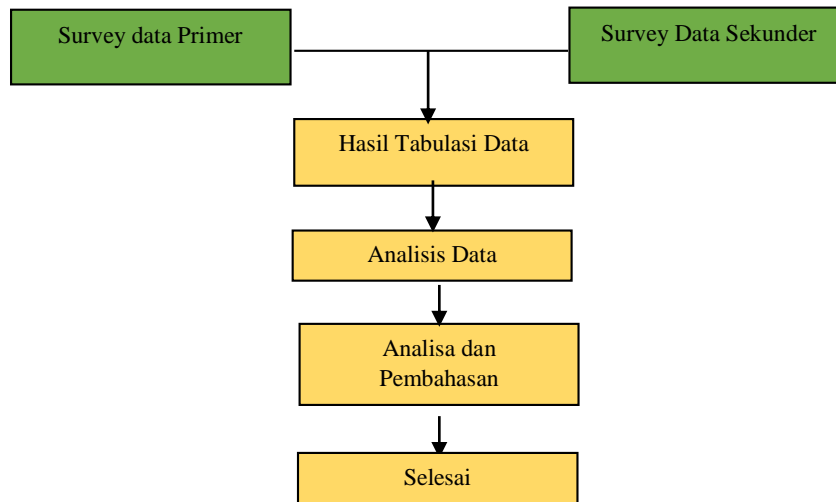
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Responden pada penelitian ini ditentukan berdasarkan teknik *purposive sampling* dimana teknik *purposive sampling* merupakan cara pengambilan sampel yang sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan seperti sifat- sifat, karakteristik, ciri, kriteria. Berdasarkan dari teknik *purposive sampling* maka sampel atau respondennya merupakan orang- orang yang paling mengetahui kondisi sebenarnya proses bisnis di perusahaan. Populasi dalam penelitian sebanyak 145 pelaku usaha ayam ras yang tersebar di kabupaten/kota Provinsi Banten.

3.1.1 Flow Chart Pemecahan Masalah





Gambar 3.1 *Flow Chart Pemecahan Masalah*

3.2. Sumber Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, melalui pengiriman kuisisioner kepada pemilik/pengelola/pemilik dan pengelola dari pelaku usaha ternak ayam ras yang tersebar di kabupaten/kota Provinsi Banten.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Penelitian lapangan (*field research*), pengumpulan data langsung kepada objek penelitian. Datanya akan diperoleh dengan cara penyebaran angket/Kuesioner, yaitu pengumpulan data dengan menggunakan daftar pernyataan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Kuesioner diisi oleh para pemilik/pengelola/pemilik dan pengelola dari pelaku usaha ternak ayam ras yang tersebar di kabupaten/kota Provinsi Banten. yang terdiri dari 100 Responden, yaitu teknik pengumpulaaun data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan-pertanyaan secara langsung. Wawancara dilakukan dengan pihak pemilik/ pengelola/pemilik dan pengelola dari pelaku usaha ternak ayam ras yang tersebar di kabupaten/kota Provinsi Banten., pertanyaan yang diajukan membahas

seputar masalah Strategi jaringan pemasok dalam peningkatan kinerja pemasaran. Observasi, yaitu pengumpulan data dengan mengamati langsung objek yang diteliti untuk memperoleh gambaran mengenai aktivitas perusahaan. Yang menjadi objek pengamatan adalah para pemilik/pengelola/pemilik dan pengelola dari pelaku usaha ternak ayam ras yang tersebar di kabupaten/kota Provinsi Banten..

Pengaruh integrasi pemasok terhadap kinerja rantai pasok, pengaruh integrasi internal terhadap kinerja rantai pasok, , pengaruh integrasi pelanggan terhadap kinerja rantai pasok, pada pelaku usaha ternak ayam ras yang tersebar di kabupaten/kota Provinsi Banten.

3.4. Metode Analisa Data

Metode analisis data pada penelitian ini akan menggunakan pendekatan *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan software *SmartPLS 3*. PLS adalah salah satu metode statistika *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis varian yang didesain untuk menyelesaikan regresi berganda ketika terjadi permasalahan spesifik pada data, seperti ukuran sampel penelitian yang kecil, adanya data yang hilang (*missing value*), dan multikoleniaritas (Abdillah dan Jogiyanto, 2015).

Selanjutnya Abdillah dan Jogiyanto (2015) Menyatakan bahwa analisis *Partial Least Square* (PLS) adalah teknik statistika multivarian yang melakukan perbandingan antara variabel dependen berganda dan variabel independen berganda. PLS merupakan salah satu metode statistika SEM berbasis varian yang

didesain untuk menyelesaikan regresi berganda ketika terjadi permasalahan spesifik pada data. Menurut Ghazali (2006) dalam Yuteva (2010), tujuan PLS adalah membantu peneliti untuk tujuan prediksi. Sebagai alat model prediksi, PLS mendefinisikan variabel laten sebagai linear agregat dari indikatornya. Metode estimasi bobot variabel laten dilakukan dengan membangun *inner model* (model struktural yang menghubungkan antar variabel) dan *outer model* (model pengukuran untuk menghasilkan yang dispesifikasi) (Abdillah dan Jogiyanto, 2015). Analisis Model Struktural pada PLS dilakukan dengan tiga tahap yaitu *outer model*, kedua *inner model* dan ketiga pengujian hipotesa (Hussein, 2015).

3.4.1 Model Konstruk (*Outer Model*)

Analisis *outer model* ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya atau dapat dikatakan bahawa *outer model* mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variable latennya. Uji *outer model* sendiri digunakan untuk menguji validitas konstruk dan reliabilitas instrumen (Abdillah dan Jogiyanto, 2015). Suatu konsep dan model penelitian tidak dapat diuji dengan variabel latennya. Suatu konsep dan model penelitian tidak dapat diuji dalam suatu model prediksi hubungna relasional dan kausal jika belum melewati tahap purifikasi

dalam pengukuran. Model pengukuran sendiri digunakan untuk menguji validitas konstruk dan reliabilitas instrumen.

Persamaan model pengukuran untuk konstruk reflektif dapat disusun sebagai berikut:

$$X = \pi_x \xi + \varepsilon_x$$

$$Y = \pi_y \eta + \varepsilon_y$$

x dan y adalah indikator untuk variabel independen dan variabel dependen ξ dan η sedangkan π_x dan π_y adalah matrik *loading* yang menggambarkan koefisien regresi yang menghubungkan variabel laten dan indikatornya. ε_x dan ε_y menggambarkan tingkat kesalahan (*error*) pengukuran (Abdillah & Hartono, 2015).

3.4.2 Model Pengukuran (*Outer Model*)

Outer model atau model pengukuran menggambarkan hubungan antara blok indikator dengan variabel latennya. Suatu konsep dan model penelitian tidak dapat diuji dalam suatu model prediksi hubungan relasional dan kausal jika belum melewati tahap purifikasi dalam model pengukuran. Model pengukuran sendiri digunakan untuk menguji validitas konstruk dan reliabilitas instrumen. Menurut Cooper *et al.*, uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrumen penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi responden dalam menjawab item pertanyaan dalam kuesioner atau instrumen penelitian.

3.4.2.1 Uji Validitas

Menurut Hartono, validitas terdiri atas validitas eksternal dan validitas internal. Validitas eksternal menunjukkan bahwa hasil dari suatu penelitian adalah valid yang dapat digeneralisir kesemua objek, situasi,

dan waktu yang berbeda. Validitas internal menunjukkan kemampuan dari instrumen penelitian untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dari suatu konsep.

Menurut Hartono, validitas konstruk menunjukkan seberapa baik hasil yang diperoleh dari penggunaan suatu pengukuran sesuai teori-teori yang digunakan untuk mendefinisikan suatu konstruk. Korelasi yang kuat antara konstruk dan item-item pertanyaannya dan hubungan yang lemah dengan variabel lainnya merupakan salah satu cara untuk menguji validitas konstruk (*construct validity*). Validitas konstruk terdiri atas validitas konvergen dan validitas diskriminan.

Menurut Hartono, validitas konvergen berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi. Validitas konvergen terjadi jika skor yang diperoleh dari dua instrumen yang berbeda yang mengukur konstruk yang sama mempunyai korelasi tinggi. Hair *et al.* mengemukakan bahwa *rule of thumb* yang biasanya digunakan untuk membuat pemeriksaan awal dari matrik faktor adalah $\pm .30$ dipertimbangkan telah memenuhi level minimal, untuk *loading* $\pm .40$ dianggap lebih baik, dan untuk *loading* $> 0,50$ dianggap signifikan secara praktis. Semakin tinggi nilai faktor *loading*, semakin penting peranan *loading* dalam menginterpretasi matrik faktor. Chin, menyatakan bahwa *rule of thumb* yang digunakan untuk validitas konvergen adalah *outer loading* $> 0,7$, *communality* $> 0,5$ dan *Average Variance Extracted* (AVE) $> 0,05$ (Abdillah & Hartono, 2015).

Menurut Hartono, validitas diskriminan berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi dengan tinggi. Validitas diskriminan terjadi jika dua instrumen yang berbeda mengukur dua konstruk yang diprediksi tidak berkorelasi menghasilkan skor yang memang tidak berkorelasi. Chin, Gopal, dan Salinsbury, uji validitas diskriminan dinilai berdasarkan *cross loading*

pengukuran dengan konstruksya. Metode lain yang digunakan untuk menilai validitas diskriminan adalah dengan membandingkan akar AVE untuk setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model. Model mempunyai validitas diskriminan yang cukup jika akar ACE untuk setiap konstruk lebih besar dari pada korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model (Abdillah & Hartono, 2015).

3.4.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Hartono, reliabilitas menunjukkan akurasi, konsistensi, dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran. Uji reliabilitas dalam PLS dapat menggunakan dua metode, yaitu *cronbach's alpha* dan *composite reliability*. Chin, *cronbach's alpha* mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk, sedangkan *composite reliability* mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk. Salisbury, Chin, Gopal dan Newsted (2002), *composite reliability* dinilai lebih baik dalam mengestimasi konsistensi internal suatu konstruk. Hair *et al.*, menyebutkan *rule of thumb* nilai *alpha* atau *composite reliability* harus lebih besar dari 0,7 meskipun 0,6 masih dapat diterima. Cooper *et al.*, namun sesungguhnya uji konsistensi internal tidak mutlak untuk dilakukan jika validitas konstruk telah terpenuhi, karena konstruk yang valid adalah konstruk yang reliabel, sebaliknya konstruk yang reliabel belum tentu valid (Abdillah & Hartono, 2015).

3.4.3 Model Struktural (*Inner Model*)

Model struktural atau *inner model* menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada *substantive theory*. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan *R-square* untuk konstruk dependen, *Stone-Geisser Q-square test* untuk *predictive relevance* dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Dalam

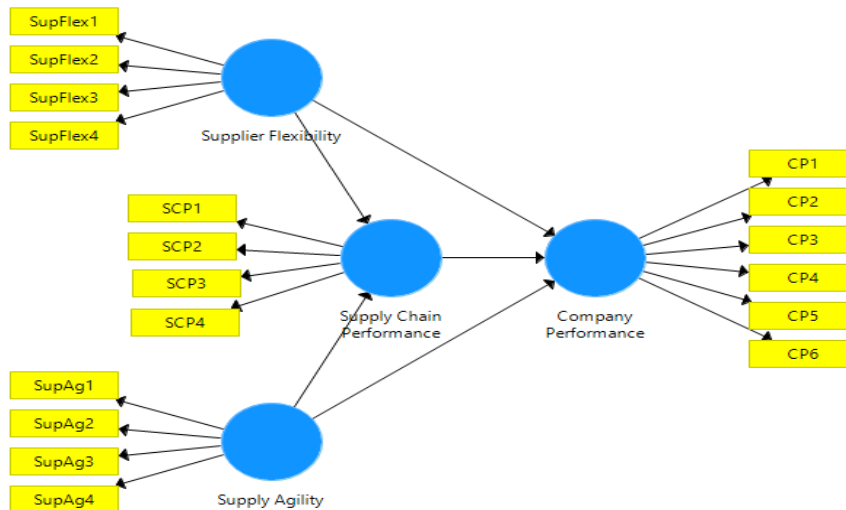
menilai model dengan PLS dimulai dengan menilai *R-square* untuk setiap variabel laten dependen. Interpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai *R-square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang *substantive*.

Disamping melihat nilai *R-square*, model PLS juga dievaluasi dengan menggunakan *Q-square predictive relevance* untuk model konstruk. *Q-square* mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan estimasi parameternya (Ghozali, 2014). Nilai *Q-square* > 0 menunjukkan model memiliki *predictive relevance*. Jika nilai *Q-square* < 0 menunjukkan model kurang memiliki *predictive relevance*.

3.5 Model Penelitian

Berikut ini model yang dibentuk berdasarkan rumusan masalah.

Gambar 3.2
Model Penelitian



3.6. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menurut Jogiyanto dan Abdillah (2015) menjelaskan bahwa ukuran signifikansi dukungan hipotesis dapat

menggunakan perbandingan nilai *t-table* dan *t-statistic*. Jika *t-statistic* lebih tinggi dibandingkan nilai *t-table*, berarti hipotesis terdukung atau diterima.

Secara umum metode *explanatory research* adalah pendekatan metode yang menggunakan PLS. Hal ini disebabkan pada metode ini terdapat pengujian hipotesa. Menguji hipotesa dapat dilihat dari nilai *t-statistik* dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis menggunakan nilai statistik, maka :

- alpha 5% nilai *t-statistik* yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan / penolakan hipotesa adalah :
 - H_1 diterima dan H_0 ditolak, jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $P\text{ Value} < 0,05$
 - H_0 diterima dan H_1 ditolak, jika $t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$ atau $P\text{ Value} > 0,05$

3.7 Jadwal Penelitian

Guna memudahkan dalam rencana kerja penelitian ini, maka dibuat *Bar Chart* untuk rencana penelitian, sebagai berikut :

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Bulan ke :							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Persiapan Penelitian	■							
2	Studi Pendahuluan dan Kebijakan		■						
3	Penentuan : Populasi Target, Populasi Terjangkau dan Jumlah sampel Penelitian		■	■					
4	Penyempurnaan Disain Penelitian		■	■					
5	Menyusun Alat dan Disain Survey		■	■					
6	Disain dan Alat Survey yang telah disempurnakan		■	■	■				
7	Survei Data Skunder		■	■	■				
8	Survei Data Primer : Kuesioner			■	■	■			
9	Hasil Tabulasi Data				■	■	■		
10	Pembuatan Laporan tahun					■	■	■	■

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Data

Pada bab IV ini disajikan gambaran data penelitian yang diperoleh dari hasil jawaban responden, proses pengolahan data dan analisis hasil pengolahan data tersebut. Hasil pengolahan data selanjutnya akan digunakan sebagai dasar untuk analisis dan menjawab hipotesis penelitian yang diajukan. Berdasarkan penelitian selama di lapangan, maka ditemukan beberapa hal yang terkait dengan penelitian, yaitu data dan informasi yang akan mendukung pembahasan dalam penelitian. Data-data dan informasi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

4.2 Analisis Deskriptif

4.2.1 Deskriptif Responden Penelitian

Populasi dalam penelitian sebanyak 145 pelaku usaha ayam ras yang tersebar di kabupaten/kota Provinsi Banten selaku responden, berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang memenuhi kriteria sebanyak 100 kuesioner. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis SEM. Sampel yang digunakan adalah pelaku usaha ayam ras yang tersebar di kabupaten/kota Provinsi Banten. Untuk pengolahan data, dalam penelitian ini menggunakan program SmartPLS 3.0.m3

Deskripsi responden yang dihimpun melalui kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari karakteristik responden berdasarkan status, jenis kelamin, usia, latar belakang pendidikan, lama operasi, dan status.

4.2.1.1 Deskriptif Responden Berdasarkan Status

Analisa Responden Berdasarkan status bertujuan untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan badan usaha.

Karakteristik responden berdasarkan status dapat dilihat dalam tabel

4.1 berikut ini :

Tabel 4.1

Gambaran Umum Berdasarkan Status

Status	Fekuensi	Persentase
Pemilik	39	39,00
Pengelola	48	48,00
Pemilik Sekaligus Pengelola	13	13,00
Jumlah	100	100.00

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh infrmasi bahwa sebagian besar adalah Pengelola sebanyak 58 atau sebesar 48,00%, Pemilik sebanyak 39 atau 39,00%, dan Pemilik Sekaligus Pengelola sebanyak 13 atau sebesar 13,00%.

4.2.1.2 Deskriptif Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Analisa Responden Berdasarkan jenis kelamin Responden bertujuan untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dalam tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 4.2

Gambaran Umum Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Fekuensi	Persentase
Laki-Laki	78	78,00
Perempuan	22	22,00
Jumlah	100	100

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh informasi bahwa sebagian besar responden 78,00% pelaku usaha ayam ras yang tersebar di kabupaten/kota Provinsi Banten berjenis kelamin laki-laki, dan 22,00% berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan informasi tersebut dapat dipahami bahwa dalam kultur budaya timur termasuk di Indonesia yang paling bertanggung jawab untuk mencari nafkah dalam sebuah keluarga adalah suami, sedangkan seorang isteri lebih bertanggung jawab untuk mengurus rumah tangganya, sehingga yang bertindak sebagai pengelola usaha pada umumnya adalah suami, meskipun tidak menutup kemungkinan seorang isteri ikut membantu ekonomi keluarga dengan membangun usaha termasuk pelaku usaha ayam ras yang tersebar di kabupaten/kota Provinsi Banten.

4.2.1.3 Deskriptif Responden Berdasarkan Usia Responden

Analisa Responden Berdasarkan Usia Responden bertujuan untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan usia. Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat dalam tabel 4.3 berikut ini :

Tabel 4.3

Gambaran Umum Berdasarkan Usia Responden

Umur	Fekkuensi	Persentase
18 s.d 25	10	10,00
26 s.d 35	27	27,00
36 s.d 45	39	39,00
46 s.d 55	19	19,00
> 56	5	5,00
Jumlah	100	100

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh informasi bahwa sebagian besar responden berusia antara 36 sampai dengan 45 tahun, sedangkan proporsi yang paling kecil adalah responden yang berusia diatas 56 tahun. Tingginya responden yang berusia antara 36 sampai dengan 45 tahun disebabkan karena pada usia-usia tersebut seseorang sedang mengalami masa keemasan dalam menjalankan usahanya, sedangkan rendahnya usia responden yang berumur diatas 56 tahun disebabkan pada usia tersebut seseorang pada umumnya sudah kurang produktif lagi dalam menjalankan aktivitasnya.

4.2.1.4 Deskriptif Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Analisa Responden Berdasarkan tingkat pendidikan Responden bertujuan untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat dalam tabel 4.4 berikut ini :

Tabel 4.3

Gambaran Umum Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Fekkuensi	Persentase
SLTP/Sederajat	10	10,00
SLTA/Sederajat	75	5,00
S1	5	5,00
Jumlah	100	100.00

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh informasi bahwa sebagian besar responden berpendidikan SLTA/ sederajat 75%, diikuti responden yang berpendidikan s1 20%, sedangkan sisanya sebesar 5% responden berpendidikan SMP/ Sederajat. Tingginya responden yang berpendidikan SLTA disebabkan mereka yang berpendidikan SLTA telah memiliki pengetahuan bisnis yang memadai untuk menjalankan usaha, sedangkan

responden yang memiliki pendidikan s1 pada umumnya memilih bekerja pada jalur formal, dan mereka hanya akan memilih menjadi pengusaha Usaha Kecil dan Menengah (UKM) jika mereka telah gagal dalam memperebutkan pasar kerja di jalur formal.

4.2.1.5 Deskriptif Responden Berdasarkan Lama Beroperasi

Analisa Responden Berdasarkan lama beroperasi bertujuan untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan lama beroperasi. Karakteristik responden berdasarkan lama beroperasi dapat dilihat dalam tabel 4.5 berikut ini :

Tabel 4.5

Gambaran Umum Berdasarkan lama beroperasi

Lama Beroperasi	Fekuensi	Persentase
< 5	10	10,00
6 s.d 10	49	49,00
11 s.d 15	29	29,00
16 s.d 20	10	10,00
> 20	2	2,00
Jumlah	100	100.00

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh infrmasi bahwa usaha yang lama beroperasi sebagian besar sebanyak 49 usaha yaitu 6 sampai dengan 10 tahun (49,00%), 29 usaha yaitu 11 sampai dengan 15 tahun (29,00%) , 10 usaha yaitu 0 sampai dengan 5 tahun (10,00%) serta 2 usaha yaitu lebih dari 2 tahun (2,00,).

4.3 Analisis Inferensial – Pengujian SEM-PLS

Data dan informasi yang diperoleh dari hasil survey kemudian diolah dengan menggunakan metode statistik yang sesuai yaitu menggunakan program SmartPLS dengan analisa PLS-SEM. Tahapan

analisis menggunakan PLS-SEM yang harus dilakukan untuk melakukan uji asumsi dan kualitas instrumen yang dalam hal ini disebut pengujian model pengukuran reflektif sebagai berikut:

4.3.1 Input Data

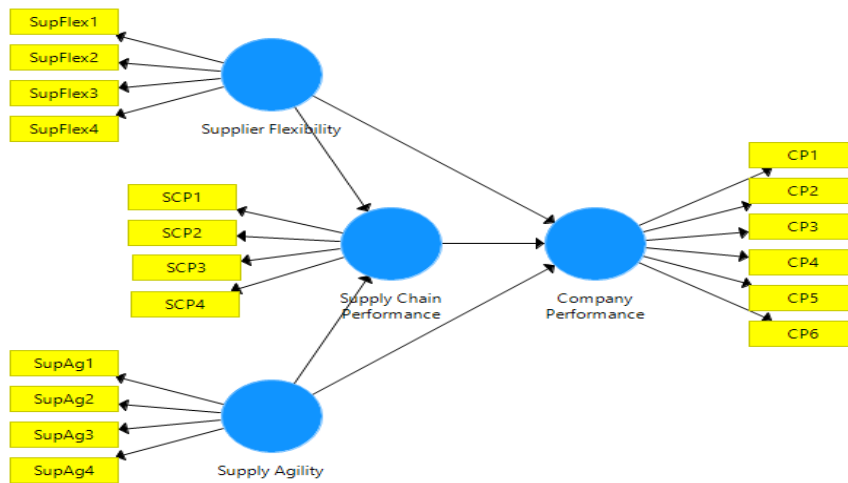
Sebelum mulai menggambar model struktural yang harus dilakukan adalah menginput file yang akan dianalisis. Data Kuesioner dipindahkan dalam excel dengan melakukan input skala yang dipilih responden yang disesuaikan dengan indikatornya. Data kuesioner dibagi menjadi empat variabel utama yaitu Fleksibilitas dengan empat indikator, Kelincahan Rantai Pasok dengan empat indikator, Kinerja Perusahaan dengan enam indikator dan kinerja rantai pasok dengan empat indikator. Setelah data berhasil diinput dengan sempurna maka langkah berikutnya adalah menggambar model struktural.

4.3.2 Evaluasi *Path diagram*

Dari hasil input data dalam bentuk excel, kemudian diolah menggunakan program *SmartPLS* dengan analisa PLS-SEM. Terlebih dahulu digambarkan *Path diagram* yang merupakan representasi grafis mengenai bagaimana beberapa variabel pada suatu model berhubungan satu sama lain, yang memberikan suatu pandangan menyeluruh mengenai struktur model. Model pengembangan yang terbentuk tampak pada gambar di bawah ini:

Gambar 4.1

Model Penelitian Path Diagram



Sumber: Data Primer diolah, 2021.

Kemudian dilakukan *perform SEM analysis* untuk menganalisa pada PLS dilakukan dengan tiga tahap yaitu analisa *outer model*, analisa *inner model* dan terakhir pengujian Hipotesa.

4.4 Pengujian Kualitas Data (*Outer Model*)

Pengujian kualitas data dalam *SmartPLS* dilakukan dengan mengevaluasi *Outer Model*. *Outer Model* dengan indikator reflektif dievaluasi melalui *convergent validity* dan *discriminant validity* untuk indikator pembentuk konstruk laten, serta melalui *composite reliability* dan *cronboach alpha* untuk blok indikatornya (Chin, 1998 dalam Ghozali,2011).

Terdapat empat kriteria di dalam penggunaan teknik analisa data dengan *SmartPLS* untuk menilai *Outer model* yaitu *Convergent Validity*, *Discriminant Validity*, *Composite Reliability* dan *Average Variance Extracted (AVE)*.

4.4.1 Uji Validitas dan Realibilitas

Uji validitas

Uji validitas konstruk secara umum dapat diukur dengan menggunakan parameter skor *loading* di model penelitian (*Rule of Thumbs* > 0,7) dan menggunakan parameter AVE (*Average Variance Extracted*) dengan skor > 0,5, *Communalilty* > 0,5, dan R^2 dan *Redudancy*. Apabila skor *loading* < 0,5, maka indikator ini dapat dihapus dari konstruksya karena indikator ini tidak termuat ke konstruk yang mewakilinya. Namun apabila skor *loading* berada di antara 0,5 sampai 0,7, maka sebaiknya indikator tidak perlu dihapus jika memiliki skor *loading* tersebut sepanjang AVE dan *Communalilty* indikator tersebut > 0,5 (Abdillah & Hartono, 2015). Berikut ini merupakan output dari yang menunjukkan skor *loading*. Cara mengukur validitas konstruk dengan menggunakan parameter skor *loading* pada model penelitian (*Rule of Thumbs* > 0,7) dan menggunakan parameter AVE (*Average Variance Extracted*) dengan skor > 0,5, *Communalilty* > 0,5, dan R^2 dan *Redudancy*.

Tabel 4.1 : *Discriminant Validity*

Avarage Variance Extracted (AVE)					
Construct	<i>Original</i> Sample	<i>Sample</i> Mean	<i>Sstandard</i> Deviation	<i>T</i> Statistic	<i>P</i> Values
Supply Agility	0.489	0.500	0.041	11.916	0,000
Company Performance	0.704	0.706	0.045	15.543	0,000
Supplier Flexibility	0.697	0.697	0.049	14.286	0,000
Supply Chain Performance	0.601	0.602	0.052	11.629	0,000

Sumber: Data Primer diolah, 2021.

Table diatas menggambarkan bahwa konstruk memiliki nilai validitas yang baik untuk mengetahui integrasi pemasok, integrasi internal, integrasi pelanggan, dan Kinerja Rantai Pasok, dikatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai *Cronbach's alpha* dan *composite reliability* yang merupakan teknik statistika yang digunakan untuk mengukur konsistensi internal dalam uji reliabilitas instrumen atau

data psikometrik. Namun *composite reliability* mengukur nilai reliabilitas sesungguhnya dari suatu variabel sedangkan *cronbach's alpha* mengukur nilai terendah reliabilitas suatu variabel sehingga nilai *composite reliability* selalu lebih tinggi dibandingkan nilai *cronbach's alpha*. Teknik statistika yang digunakan untuk mengukur konsistensi internal dalam uji reliabilitas instrumen atau data psikometrik menggunakan nilai *Cronbach's alpha* dan *composite reliability*.

Tabel 4.2 : *Composite Reliability*

Composite Reliability					
Construct	Original	Sample	Sstandard	T	P
	Sample	Mean	Deviation	Statistic	Values
Supply Agility	0.868	0.682	0.061	11.342	0.000
Company Performance	0.904	0.904	0.020	46.201	0.000
Supplier Flexibility	0.873	0.871	0.027	32.419	0.000
Supply Chain Performance	0.819	0.817	0.033	24.872	0.000

Sumber: Data Primer diolah, 2021.

Internal consistency dari variabel eksogen dengan variabel endogen pada table 2 diatas memiliki reliabilitas yang baik hal ini disebabkan setiap konstruk atau variabel laten tersebut memiliki nilai *composite reliability* diatas 0.7.

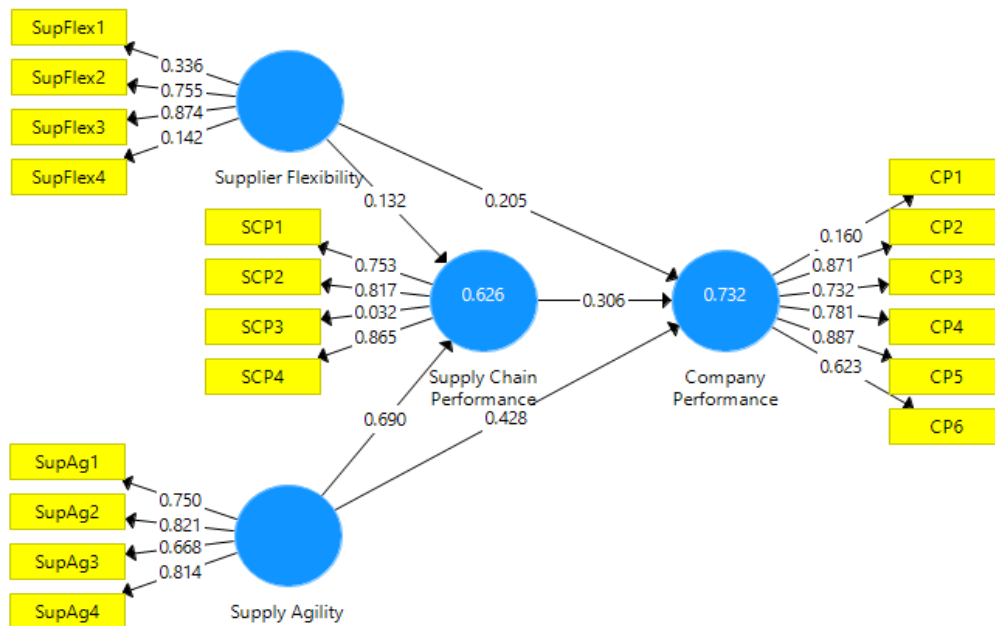
Tabel 4.2 dapat dilihat setiap konstruk atau variabel laten tersebut memiliki nilai *composite reliability* diatas 0.7 yang menandakan bahwa *internal consistency* dari variabel independen dengan variabel dependen memiliki reliabilitas yang baik.

a. Convergent Validity

Convergent Validity dari model pengukuran dengan reflektif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara *item score/component score* yang diestimasi dengan *software* PLS. Ukuran reflektif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,7 dengan konstruk yang

diukur. Namun menurut Chin (1998) dalam Ghozali (2011) untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai *loading* 0,5 sampai 0,6 dianggap cukup memadai. Dalam penelitian ini akan digunakan batas *loading factor* harus lebih besar dari 0,7. *output* pengukuran model (*measurement model*) dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.2 Output Pengukuran Model

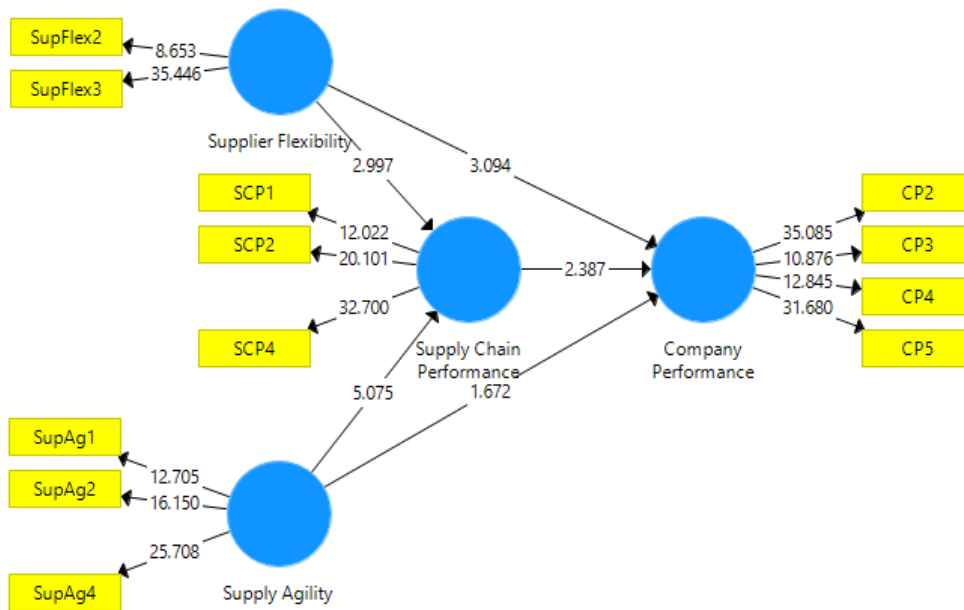


Sumber: Data primer diolah dengan *SmartPLS* (2021)

Berikut dapat dilihat secara keseluruhan korelasi setiap variabel pada gambar 2 yaitu gambar yang menyatakan pengaruh variabel exsogen (supplier flexibility, supply agility), variable intervening (supply chain performance dan variabel endogen (company performance).

Berdasarkan gambar 4.2 *output* pengukuran model diatas terlihat bahwa masih terdapat hasil *outer loading* yang nilainya dibawah 0,70 yaitu IPem, karena tidak memenuhi syarat yaitu nilainya kurang dari 0,70, maka indikaor tersebut dihilangkan, kemudian *outer model* di *run* kembali dan hasil pengukuran model kedua terlihat pada gambar berikut:

Gambar 4.3 Output Pengukuran Model Kedua



Sumber: Data primer diolah dengan *SmartPLS* (2021)

Berdasarkan gambar 4.3 pengukuran model kedua diatas, setelah menghilangkan *loading factor* yang rendah, model terlihat sudah memenuhi *convergent validity* karena tidak terdapat lagi *loading factor* yang nilainya dibawah 0,7, sehingga model sudah layak untuk dianalisis lebih lanjut *Convergent Validity* yang dilihat dengan nilai AVE masing-masing konstruk dimana nilainya harus lebih besar dari 0,5. Dengan kriteria nilai *average variance extracted* (AVE) > 0,50 maka model dikategorikan baik.

4.4.2 Analisis Data

4.4.2.1 Outer Model Variabel Supplier flexibility

Variabel supplier flexibility dijelaskan oleh 4 indikator pernyataan yang terdiri dari SupFlex1 sampai dengan SupFlex4 ditunjukkan dengan Gambar 2. Indikator dianggap reliabel jika memiliki nilai korelasi diatas 0.7. Namun dalam tahap pengembangan korelasi 0.5 masih dapat diterima (Lin, 2017). Hasil pengolahan dengan menggunakan *Smart PLS* dapat

dilihat pada figure 2, dimana nilai *outer loadings* dari indikator variabel supplier flexibility terdapat nilai yang kurang dari 0.7 yaitu SupFlex1 dan SupFlex4, Hal ini juga dapat dilihat pada Tabel 4, dimana nilai t-statistik dari indikator SupFlex2, SupFlex3 lebih besar dari pada t-tabel (dengan tingkat sig=1,96 dan n sampel=100). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel supplier flexibility telah memenuhi syarat dari kecukupan model atau *Discriminant validity*.

4.4.2.2 Outer Model Variabel Supply Agility

Variabel supply agility dijelaskan oleh 4 indikator yang terdiri dari SupAg1 sampai dengan SupAg4 ditunjukkan dengan Gambar 2 Uji terhadap *outer loading* bertujuan untuk melihat korelasi antara *score item* atau indikator dengan *score* konstruknya. Indikator dianggap reliabel jika memiliki nilai korelasi diatas 0.7. Namun dalam tahap pengembangan korelasi 0.5 masih dapat diterima (Lin, 2017). Hasil pengolahan dengan menggunakan *SmartPLS* dapat dilihat pada figure 2, dimana nilai *outer loadings* dari indikator ada 4 indikator variabel supply agility terdapat satu indicator yaitu SupAg3 yang nilainya kurang dari 0.7 sedangkan yang tiga indicator menunjukkan nilai *outer model* atau korelasi dengan variabel secara keseluruhan sudah memenuhi *Convergent validity*. Hal ini juga dapat dilihat pada figure 2 nilai t-statistik dari indikator SupAg1, SupAg2 dan SupAg4 lebih besar daripada t-tabel (dengan tingkat sig=1,96 dan n sampel=100). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel agility telah memenuhi syarat dari kecukupan model atau *Discriminant validity*.

4.4.2.3 Outer Model Variabel Supply Chain Performance

Variabel supply chain performance dijelaskan oleh 4 indikator yang terdiri dari SCP1 sampai dengan SCP4 ditunjukkan dengan Gambar 2 Uji terhadap *outer loading* bertujuan untuk melihat korelasi antara *score item* atau indikator dengan *score* konstruknya. Indikator dianggap reliabel

jika memiliki nilai korelasi diatas 0.7. Namun dalam tahap pengembangan korelasi 0.5 masih dapat diterima (Lin, 2017). Hasil pengolahan dengan menggunakan *SmartPLS* dapat dilihat pada figure 2, dimana nilai *outer loadings* dari indikator ada 4 indikator variabel supply chain performance terdapat satu indicator yaitu SCP3 yang nilainya kurang dari 0.7 sedangkan yang tiga indicator menunjukkan nilai *outer model* atau korelasi dengan variabel secara keseluruhan sudah memenuhi *Convergent validity*. Hal ini juga dapat dilihat pada figure 2 nilai t-statistik dari indikator SCP1, SCP2 dan SCP4 lebih besar daripada t-tabel (dengan tingkat sig=1,96 dan n sampel=100). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel supply chain performance telah memenuhi syarat dari kecukupan model atau *Discriminant validity*.

4.4.2.4 Outer Model Variabel Company Performance

Variabel company performance dijelaskan oleh 6 indikator pernyataan yang terdiri dari CP1 sampai dengan CP6 ditunjukkan dengan Gambar 2. Uji terhadap *outer loading* bertujuan untuk melihat korelasi antara *score item* atau indikator dengan *score* konstruknya. Indikator dianggap reliabel jika memiliki nilai korelasi diatas 0.7. Namun dalam tahap pengembangan korelasi 0.5 masih dapat diterima (Lin, 2017) Hasil pengolahan dengan menggunakan *SmartPLS* dapat dilihat pada figure 2, dimana nilai *outer loadings* dari indikator ada 6 indikator variabel company performance terdapat dua indicator yaitu CP1 dan CP6 yang nilainya kurang dari 0.7 sedangkan yang empat indicator menunjukkan nilai *outer model* atau korelasi dengan variabel secara keseluruhan sudah memenuhi *Convergent validity*. Hal ini juga dapat dilihat pada figure 2 nilai t-statistik dari indikator CP2, CP3, CP4 dan CP5 lebih besar daripada t-tabel (dengan tingkat sig=1,96 dan n sampel=100). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Company Performance telah memenuhi syarat dari kecukupan model atau *Discriminant validity*.

4.4.2.5 Pengujian Hipotesis melalui *Inner Model*

Inner model menurut (Lin, 2017) merupakan gambaran hubungan antar variabel laten yang berdasarkan pada *substantive theory Inner model* yang kadang disebut juga dengan *inner relation*, *structural model* dan *substantive theory*. Pengujian *inner model* atau model struktural dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruk, nilai signifikansi dan *R-square* dari model penelitian. Adapun *inner model* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Table 3 Result For Inner Weight

Path Coefficient						
Construct	Original Sample	Sample Mean	Sstandard Deviation	T Statistic	P Values	Result
Supplier Flexibility→Company Performance	0.274	0.275	0.077	3.565	0.000	Accepted
Supplier Flexibility → Supply Chainy Performance	0.295	0.300	0.109	2.709	0,007	Accepted
Suply Agility→Company Performance	0.284	0.286	0.136	2.084	0.038	Accepted
Suply Agility→Company Performance	0.529	0.533	0.109	4.876	0.000	Accepted
Supply Chain Performance→ Company Performance	0.368	0.371	0.135	2.724	0.007	Accepted

Sources: Primary data is processed (2021)

Berdasarkan Tabel 3 terlihat bahwa hubungan supply agility dengan company performance positif pada koefisien =0,296 dengan t hitung = 1.992 dan (Pvalue= 0,047) pada t = 1.96. menunjukkan bahwa supply agility berpengaruh secara positif dan signifikan pada company performance. Hubungan supply agility dengan Supply Chain performance positif pada koefisien =0,569 dengan t hitung = 6.398 dan (Pvalue;= 0,000) pada t = 1.96. menunjukkan bahwa supply agility berpengaruh positif dan signifikan pada supply chain management. Hubungan supplier flexibility dengan company Performance positif pada koefisien =0,290 dengan t hitung = 3,758 dan (Pvalue;= 0,000) pada t = 1.96. menunjukkan bahwa flexibility berpengaruh positif dan signifikan pada company performance. Hubungan supplier flexibility dengan supply chain management

positif pada koefisien =0,304 dengan t hitung = 3,336 dan (Pvalue;= 0,001) pada t = 1.96. menunjukkan bahwa supplier flexibility berpengaruh positif dan signifikan pada supply chain management. Hubungan supply chain management dengan company performance positif pada koefisien =0,356 dengan t hitung = 2,488 dan (Pvalue= 0,013) pada t = 1.96. menunjukkan bahwa supply chain management berpengaruh positif dan signifikan pada company performance. Dalam menilai model dengan PLS dimulai dengan melihat *R-Square* untuk setiap variabel laten dependen yang ditunjukkan pada Tabel 4.

Table 4 R-Square

R-Square Adjusted					
Construct	Original Sample	Sample Mean	Sstandard Deviation	T Statistic	P Values
Company Performance	0.654	0.683	0.064	10.163	0,000
Supply Chain Performance	0.553	0.578	0.075	7.338	0,000

Sources: Primary data is processed (2021)

Tabel 4 menunjukkan nilai *R-square* company performance 0.654 dan supply chain performance 0.553, semakin tinggi *R-square* maka semakin besar variable exogen tersebut dapat menjelaskan variabel endogen, sehingga semakin baik persamaan struktural.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Supplier Flexibility berpengaruh positif terhadap company performance

Hasil pengujian hipotesis atas arah pengaruh supplier flexibility terhadap company performance adalah 0.274 sebagaimana diperlihatkan oleh koefisien jalurnya. Dilihat dari nilai t-statistik sebesar 3.565 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,96 dan nilai probabilitas sebesar sig 0.000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 artinya positif signifikan. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel supplier flexibility terhadap company performance. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan (Journal

et al., 2017), menyimpulkan bahwa *supplier flexibility* sangat diperlukan kemampuan dalam membantu perusahaan meningkatkan kinerjanya, mempertahankan sumber daya dan mengelola pasar, *flexibility* dalam rantai pasok dapat mencapai kinerja perusahaan. Kemampuan kapabilitas dinamis yang dikembangkan untuk beradaptasi dengan perubahan kondisi lingkungan dan mempertahankan tingkat kinerja yang layak (Journal et al., 2017). Oleh karena itu, *supplier flexibility* membantu perusahaan untuk mendapatkan keunggulan kompetitif dengan beralih ke salah satu konfigurasi alternatif sehingga membantu perusahaan untuk mempertahankan kinerjanya. *Supplier flexibility* sebagai kemampuan dinamis yang mampu mempertahankan kinerja perusahaan, dan *supplier flexibility* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja operasional dan relasional sebuah perusahaan (Gligor & Holcomb, 2012).

4.5.2 Supply Agility berpengaruh positif terhadap company performance

Hasil pengujian hipotesis atas arah pengaruh *supply agility* terhadap *company performance* adalah 0.284 sebagaimana diperlihatkan oleh koefisien jalurnya. Dilihat dari nilai *t*-statistik sebesar 2.084 lebih besar dari *t*-tabel sebesar 1.96 dan nilai probabilitas sebesar sig 0.038 lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 artinya positif signifikan. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel *supply agility* terhadap *company performance*. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian (Swafford et al., 2008) *supply agility* memiliki pengaruh yang positif terhadap *company performance*. Organisasi dapat mencapai tingkat *agility* yang lebih tinggi dalam rantai pasokan dan pada akhirnya memiliki kinerja yang lebih tinggi. Menurut (Ezgi Şahin, Murat Çemberci, Mustafa Emre Civelek, & Nagehan Uca, 2017) *Supply agility* memiliki efek yang positif dan signifikan terhadap *company performance*. Penelitian menunjukkan hubungan langsung antara *supply agility* dan kinerja perusahaan (Journal et al., 2017), (Gligor & Holcomb, 2012), (Yusuf et al.,

2014).

4.5.3 Supplier Flexibility berpengaruh positif terhadap Supply Chain Performance

Hasil pengujian hipotesis atas arah pengaruh supplier flexibility terhadap supply chain performance adalah 0.295 sebagaimana diperlihatkan oleh koefisien jalurnya. Dilihat dari nilai t-statistik sebesar 2.709 lebih besar dari t-tabel sebesar 1.96 dan nilai probabilitas sebesar sig 0.007 lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 artinya positif signifikan. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel supplier flexibility terhadap supply chain performance. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian (De Angelis et al., 2018), supplier flexibility merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi supply chain performance dalam menghadapi perubahan lingkungan yang sangat cepat. Pemasok yang fleksibel memiliki keunggulan dalam kemudahan berkordinasi dalam menyampaikan ide-ide, desain produk, serta kolaborasi dengan baik dan menguntungkan. Dalam penelitian (Hong et al., 2019), supplier flexibility memainkan peran yang sangat penting dalam ketidakpastian lingkungan yang serius. Tim produsen dengan pemasok untuk membangun jangka panjang, hubungan kerja sama untuk membangun rantai pasokan yang berkelanjutan dan kompetitif (Chu et al., 2012).

4.5.4 Supply Agility berpengaruh positif terhadap Supply Chain Performance

Hasil pengujian hipotesis atas arah pengaruh supply agility terhadap company performance adalah 0.529 sebagaimana diperlihatkan oleh koefisien jalurnya. Dilihat dari nilai t-statistik sebesar 4.876 lebih besar dari t-tabel sebesar 1.96 dan nilai probabilitas sebesar sig 0.000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 artinya positif signifikan. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel supply agility terhadap company

performance. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan (Bel, 2006) menyatakan bahwa kelincahan pasokan berpengaruh positif terhadap kinerja rantai pasokan secara langsung dengan beberapa faktor yang mempengaruhinya. Dalam penelitian (Tan et al., 2017) terdapat pengaruh positif kelincahan pasokan terhadap kinerja rantai pasokan. Supply agility adalah kemampuan dinamis yang berasal dari kemampuan perusahaan untuk mengonfigurasi ulang sumber daya tingkat perusahaan dan rantai pasokan (Gligor & Holcomb, 2012).

4.5.5 Supply Chain Performance Supply Chain Performance

Hasil pengujian hipotesis atas arah pengaruh supply chain performance terhadap company performance adalah 0.368 sebagaimana diperlihatkan oleh koefisien jalurnya. Dilihat dari nilai t-statistik sebesar 2.724 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,96 dan nilai probabilitas sebesar sig 0.007 lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 artinya positif signifikan. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel supply chain performance terhadap company performance. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan (Shufang et al., 2016) menguji pengaruh supply chain performance terhadap company performance, dalam penelitian ini *supply chain performance* berpengaruh signifikan terhadap terhadap company performance. menurut (Mayaka, 2011) *supply chain performance* berpengaruh signifikan terhadap terhadap company performance. Menurut (Mensah, Diyuoh, & Oppong, 2014), supply chain management berpengaruh positif terhadap company performance.

4.5.6 Analisis Pengaruh

Analisis pengaruh perlu dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel exogen terhadap variabel endogen baik secara langsung, maupun tidak langsung tersaji dalam Tabel 5 berikut.

Table 4.5 Direct, Indirect Effects

Indirect Effects

Construct	Original Sample	Sampl e Mean	Sstandard Deviation	T Statistic	P Values
Supply Agility→Company Performance	0.109	0.111	0.059	1.831	0.068
Supplier Flexibility→Company Performance	0.195	0.197	0.085	2.299	0.022

Sources: Primary data is processed in 2021

Tabel 5 diatas, menunjukkan bahwa supply chain performance mampu memediasi pengaruh supplier flexibility terhadap company performance, berdasarkan pada $t\text{-Stat} = 2,299 > t\text{-hitung sebesar } 1,96$ dengan $p\text{Value} = 0,022 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa semakin baik supply chain performance akan memediasi supplier flexibility dalam meningkatkan company performance. Demikian juga supply chain performance mampu memediasi pengaruh supply agility terhadap company performance dengan tingkat kepercayaan 10%, berdasarkan $t\text{-Stat} = 1,831 > t\text{-hitung sebesar } 1,74$ dengan $p\text{Value} = 0,068 \leq 0,10$. Hal ini berarti bahwa semakin baik supply chain performance akan memediasi supply agility dalam meningkatkan company performance.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang mediasi supply chain performance pada hubungan antara supplier flexibility, supply agility, dan company performance. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 100 pelaku usaha ternak ayam ras yang tersebar di Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, adalah sebagai berikut ;

a. Hasil analisis menunjukkan supply agility dengan company performance positif pada koefisien =0,296 dengan t hitung = 1.992 dan (Pvalue= 0,047) pada t = 1.96. menunjukkan bahwa supply agility berpengaruh secara positif dan signifikan pada company performance. Hasil ini sesuai dengan penelitian (Swafford et al., 2008) supply agility memiliki pengaruh yang positif terhadap company performance. Penelitian menunjukkan hubungan langsung antara supply agility dan kinerja perusahaan (Journal et al., 2017), (Gligor & Holcomb, 2012), (Yusuf et al., 2014).

b. Hasil analisis menunjukkan hubungan supply agility dengan Supply Chain performance positif pada koefisien =0,569 dengan t hitung = 6.398 dan (Pvalue;= 0,000) pada t = 1.96. menunjukkan bahwa supply agility berpengaruh positif dan signifikan pada supply chain management. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan (Bel, 2006) menyatakan bahwa kelincahan pasokan berpengaruh positif terhadap kinerja rantai pasokan secara langsung dengan beberapa faktor yang mempengaruhinya. Dalam penelitian (Tan et al., 2017) terdapat pengaruh positif kelincahan pasokan terhadap kinerja rantai pasokan. Supply agility adalah kemampuan dinamis yang berasal dari kemampuan perusahaan untuk mengonfigurasi ulang sumber daya tingkat perusahaan dan rantai pasokan (Gligor & Holcomb, 2012).

c. Hasil analisis menunjukkan hubungan Hubungan supplier flexibility dengan company Performance positif pada koefisien =0,290 dengan t hitung = 3,758 dan (Pvalue;= 0,000) pada t = 1.96. menunjukkan bahwa flexibility berpengaruh positif dan signifikan pada company performance. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan (Journal et al., 2017), menyimpulkan bahwa supplier flexibility sangat diperlukan kemampuan dalam membantu perusahaan meningkatkan kinerjanya, mempertahankan sumber daya dan mengelola pasar, flexibility dalam rantai pasok dapat mencapai kinerja perusahaan. Kemampuan kapabilitas dinamis yang dikembangkan untuk beradaptasi dengan perubahan kondisi lingkungan dan mempertahankan tingkat kinerja yang layak (Journal et al., 2017).

d. Hasil analisis menunjukkan hubungan hubungan supplier flexibility dengan supply chain management positif pada koefisien =0,304 dengan t hitung = 3,336 dan (Pvalue;= 0,001) pada t = 1.96. menunjukkan bahwa supplier flexibility berpengaruh positif dan signifikan pada supply chain management. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian (Hong et al., 2019), supplier flexibility memainkan peran yang sangat penting dalam ketidakpastian lingkungan yang serius. Tim produsen dengan pemasok untuk membangun jangka panjang, hubungan kerja sama untuk membangun rantai pasokan yang berkelanjutan dan kompetitif (Chu et al., 2012).

e. Hasil analisis menunjukkan hubungan hubungan supply chain management dengan company performance positif pada koefisien =0,356 dengan t hitung = 2,488 dan (Pvalue= 0,013) pada t = 1.96. menunjukkan bahwa supply chain management berpengaruh positif dan signifikan pada company performance. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan (Shufang et al., 2016) menguji pengaruh supply chain performance terhadap company performance, dalam penelitian ini *supply*

chain performance berpengaruh signifikan terhadap terhadap *company performance*. menurut (Mayaka, 2011) *supply chain performance* berpengaruh signifikan terhadap terhadap *company performance*.

f. menunjukkan nilai *R-square* *company performance* 0.654 dan *supply chain performance* 0.553, semakin tinggi *R-square* maka semakin besar *variable exogen* tersebut dapat menjelaskan variabel endogen, sehingga semakin baik persamaan struktural.

5.2. Saran

Adapun saran-saran yang bersifat membangun yang penulis ajukan antara lain:

1. Pihak pemasok pelaku usaha ternak ayam ras yang tersebar di Kabupaten/Kota di Provinsi Banten berdasarkan hasil pengamatan telah membangun *agility* dan *flexibility* dengan baik, namun masih perlu diperbaiki dengan jalan meningkatkan semua *agility* dan *flexibility* baik *agility* dan *flexibility* pemasok, internal, maupun dengan pelanggan.
2. Pelaku usaha ternak ayam ras yang tersebar di Kabupaten/Kota di Provinsi Banten berdasarkan pengamatan masih banyak kendala terkait dengan manajemen rantai pasok dari mulai pemasok sampai pada pelanggan, maka diperlukan manajemen rantai pasok yang baik sehingga tidak terjadi konflik interest yang tinggi, dan standarisasi kualitas hasil panen yang berakibat pada kelancaran dalam proses produksi.

Daftar Pustaka

- AGUS, A. (2011). Supply Chain Management, Supply Chain Flexibility and Business Performance. *Journal of Global Strategic Management*, 1(5), 134–134. <https://doi.org/10.20460/jgsm.2011515818>
- Ahmad Shabudin Ariffin. (2014). *CONTRACT FARMING SUPPLY CHAIN RELATIONSHIP AND BUSINESS PERFORMANCE WITHIN MALAYSIAN POULTRY INDUSTRY DOCTOR OF PHILOSOPHY UNIVERSITI UTARA MALAYSIA November 2014*. (November).
- Ahiale, E. D., Abunyuwah, E. D. A. I., & Yenibehit, N. (2019). Technical Efficiency Analysis of Broiler Production in the Mampong Municipality of Ghana. *Journal of Economics and Sustainable Development*, 10(14), 6–14. <https://doi.org/10.7176/JESD>
- Ariani, D., & Dwiyanto, B. M. (2013). *ANALISIS PENGARUH SUPPLY CHAIN MANAGEMENT TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi Pada Industri Kecil dan Menengah Makanan Olahan Khas Padang Sumatera Barat)*. 10(2), 30–39. <https://doi.org/10.14710/jsmo.v10i2.5910>
- Ariyanti, R. (2014). *ANALISIS BREAK EVEN POINT SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJEMEN TERHADAP PERENCANAAN VOLUME PENJUALAN DAN LABA (Studi Kasus Pada PT. Cakra Guna Cipta Malang Periode 2011-2013)*. *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 11(1), 82446.
- Ayoub, H. F., & Abdallah, A. B. (2019). The effect of supply chain agility on export performance: The mediating roles of supply chain responsiveness and innovativeness. *Journal of Manufacturing Technology Management*, 30(5), 821–839. <https://doi.org/10.1108/JMTM-08-2018-0229>
- Aziz, R. T., & Dwiyanto, B. M. (2017). *Analisis Pengaruh Longterm Relation , Information Sharing , Cooperation , Integration Process Terhadap Kinerja Supply Chain Management (Studi Pada Ukm Kabupaten Gresik)*. 6, 1–13. Retrieved from <http://eprints.undip.ac.id/57469/>
- Chu, P. Y., Chang, K. H., & Huang, H. F. (2012). How to increase supplier flexibility through social mechanisms and influence strategies? *Journal of Business and Industrial Marketing*, 27(2), 115–131. <https://doi.org/10.1108/08858621211196985>
- f O l o n a u r J o t i o n s a n d P r o d t i o u c n a*. (2017). 37(3), 343–362.
- Fayezi, S., Zutshi, A., & O’Loughlin, A. (2017). Understanding and Development of Supply Chain Agility and Flexibility: A Structured Literature Review. *International Journal of Management Reviews*, 19(4), 379–407. <https://doi.org/10.1111/ijmr.12096>
- Gligor, D. M. (2014). The role of demand management in achieving supply

- chain agility. *Supply Chain Management*, 19(3), 577–591.
<https://doi.org/10.1108/SCM-10-2013-0363>
- Hartini, N. T. (2017). Pengaruh PDRB Perkapita, Investasi dan IPM Terhadap Ketimpangan Pendapatan Antar Daerah di Provinsi DIY Tahun 2011-2015. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 6(6), 530–539. Retrieved from nitatrihartini@gmail.com
- Ivanov, D., Das, A., & Choi, T. M. (2018). New flexibility drivers for manufacturing, supply chain and service operations. *International Journal of Production Research*, 56(10), 3359–3368.
<https://doi.org/10.1080/00207543.2018.1457813>
- Jermittiparsert, K., & Kampoomprasert, A. (2019). The relationship between supply chain agility and supply chain adaptability: Exploring product complexity as moderator. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 5(2), 467–484.
- Journal, E., Chain, S., Vol, M., Centre, E., & Uk, D. (2017). *SUPPLY CHAIN FLEXIBILITY, AGILITY AND FIRM PERFORMANCE Andrew Baah Macclever, Dr. Jonathan Annan and Seth Boahen * Kwame Nkrumah University of Science and Technology*. 5(3), 13–40.
- Liao, Y., Hong, P., & Rao, S. S. (2010). Supply management, supply flexibility and performance outcomes: An empirical investigation of manufacturing firms. *Journal of Supply Chain Management*, 46(3), 6–22.
<https://doi.org/10.1111/j.1745-493X.2010.03195.x>
- Mashithoh, H. (n.d.). *THE IMPACT OF SUPPLY FLEXIBILITY ON SUPPLY CHAIN PERFORMANCE*. 1–11.
- McKone-Sweet, K., & Lee, Y. T. (2009). Development and analysis of a supply chain strategy taxonomy. *Journal of Supply Chain Management*, 45(3), 3–24. <https://doi.org/10.1111/j.1745-493X.2009.03167.x>
- Meyer, A., Niemann, W., & Peckover, K. (2017). Supply Chain Agility: a Conceptual Framework Towards Leagility. *Ist African Operations Management Conference*, 1–16.
- Mhelembe, K., & Mafini, C. (2019). Modelling the link between supply chain risk, flexibility and performance in the public sector. *South African Journal of Economic and Management Sciences*, 22(1), 1–12.
<https://doi.org/10.4102/sajems.v22i1.2368>
- Munizu, M. (2017). Pengaruh Kepercayaan, Komitmen, Dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Rantai Pasokan (Studi Kasus Ikm Pengolah Buah Markisa Di Kota Makassar). *Jurnal Manajemen Dan Agribisnis*, 14(1), 32–42. <https://doi.org/10.17358/jma.14.1.32>

- Muazu, M. H., & Tasmin, R. (2019). Operational Excellence and the Implications for Health, Safety and Environmental Performance in the Oil and Gas Industry. *Journal of Technology Management and Business*, 6(1). <https://doi.org/10.30880/jtmb.2019.06.01.003>
- Muazu, U. A. (2019). Market-Related Activities of the Value Chain and Manufacturing Firms' Performance in Selected States of Northern Nigeria. *International Journal of Science and Research (IJSR)*, 8(1), 1732–1740. Retrieved from <https://www.ijsr.net/archive/v8i1/ART20194125.pdf>
- Mukhsin, M. (2020). The Effect Of Commitment Mediation Through The Relationship Between Confidence And Performance Supply Chain. *Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics and Business*, 3(4), 329. <https://doi.org/10.29259/sijdeb.v3i4.329-340>
- Nagham, M. (2012). *Article A relational study of supply chain agility , competitiveness and business performance in the oil and gas industry Available at http://clok.uclan.ac.uk/6364/ Central Lancashire online Knowledge.*
- Novita, I., & Rochman, N. (2019). ANALISIS KELEMBAGAAN RANTAI PASOK USAHA AYAM RAS PEDAGING SUPPLY CHAIN INSTITUTIONAL ANALYSIS ON BROILER PRODUCTION in the form of live with RPA Retailers get products in the form of carcasses , partings and fillets Keywords : Institutional , Supply Chain. *Jurnal Pertanian*, 10(1), 32–35.
- Palandeng, I. D., Kindangen, P., Tumbel, A., & Massie, J. (2018). Influence Analysis of Supply Chain Management and Supply Chain Flexibility to Competitive Advantage and Impact on Company Performance of Fish Processing in Bitung City. *Journal of Research in Business, Economics and Management*, 10(1), 1783–1802. Retrieved from <http://scitecresearch.com/journals/index.php/jrbem/article/view/1356/990>
- Panayides, P. M., & Venus Lun, Y. H. (2009). The impact of trust on innovativeness and supply chain performance. *International Journal of Production Economics*, 122(1), 35–46. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2008.12.025>
- Paul, D. J., Gabbett, T. J., & Nassis, G. P. (2016). Agility in Team Sports: Testing, Training and Factors Affecting Performance. *Sports Medicine*, 46(3), 421–442. <https://doi.org/10.1007/s40279-015-0428-2>
- Rachbini, W. (2016). Supply Chain Management Dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 1(1), 23–30. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v1i1.7>
- Ronaldo, R. (2020). Measuring the performance of poultry business through effective supply chain management skills. *Uncertain Supply Chain Management*, 8(1), 55–66. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2019.8.006>
- Rondhi, M., Aji, J. M. M., Khasan, A. F., Putri, A. T. R., & Yanuarti, R. (2020). Risk Aversion, Risk Preference and Farmers' Decision to

- Participate in Broiler Contract Farming: A Case Study in Jember, Indonesia. *Caraka Tani: Journal of Sustainable Agriculture*, 35(1), 98. <https://doi.org/10.20961/carakatani.v35i1.37964>
- Saruliene, A., & Rybakovas, E. (2012). The compatibility of efficiency and flexibility in supply chains: Case study of an international manufacturing company. *International Conference on Industrial Logistics, ICIL 2012 - Conference Proceedings*, 236–244.
- Sabir, R. I., & Irfan, M. (2014). Levels and Barriers to Supply Chain Integration : A conceptual model of Supply Chain Performance 1 . Introduction to supply chain integration 2 . Resource based view (RBV) and relational view (RV) approach. *International Journal of Management Science and Business Administration*, 1(1), 52–59. Retrieved from <http://researchleap.com/category/>
- Selvam, M., Gayathri, J., Vasanth, V., Lingaraja, K., & Marxiaoli, S. (2016). Determinants of Firm Performance: A Subjective Model. *International Journal of Social Science Studies*, 4(7), 90–100. <https://doi.org/10.11114/ijsss.v4i7.1662>
- Shao, L. (2019). Dynamic study of corporate governance structure and firm performance in China: Evidence from 2001-2015. *Chinese Management Studies*, 13(2), 299–317. <https://doi.org/10.1108/CMS-08-2017-0217>
- Shufang, F., Md. Ariff, M. S., Indasukati, Zakuan, N., Zardian, M. G., & Saman, M. Z. M. (2016). The impact of supply chain management practices on supply chain performance in Chinese manufacturing companies. In *Social Sciences (Pakistan)* (Vol. 11).
- Suryanto, T., & Mukhsin, M. (2020). Mediation of supply chain integration on the relationship between market orientation with company performance. *Uncertain Supply Chain Management*, 8(4), 739–744. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2020.7.006>
- Swafford, P. M., Ghosh, S., & Murthy, N. (2008). Achieving supply chain agility through IT integration and flexibility. *International Journal of Production Economics*, 116(2), 288–297. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2008.09.002>
- Um, J. (2017). Improving supply chain flexibility and agility through variety management. *International Journal of Logistics Management*, 28(2), 464–487. <https://doi.org/10.1108/IJLM-07-2015-0113>
- Wardhani, P. K. (2012). *Analisis efisiensi produksi dan pendapatan pada usaha peternakan ayam ras pedaging*. 69.
- Tan, F. T. C., Tan, B., Wang, W., & Sedera, D. (2017). IT-enabled operational agility: An interdependencies perspective. *Information and Management*, 54(3), 292–303. <https://doi.org/10.1016/j.im.2016.08.001>
- YOGI S, I. N. Y. S. (2018). Peramalan Produksi dan Konsumsi serta Analisis Permintaan Daging Ayam Ras Dalam Rangka Mempertahankan Swasembada Daging Ayam di Indonesia. *Jurnal Matematika Statistika*

- Dan Komputasi*, 15(1), 21. <https://doi.org/10.20956/jmsk.v15i1.4420>
- Yousuf, A., Haddad, H., & Felföldi, J. (2020). How Strategic Flexibility and Market Orientation affect Companies' Performance? Evidence from Jordanian Pharmaceutical Companies. *SSRN Electronic Journal*, (October). <https://doi.org/10.2139/ssrn.3708868>
- Yousuf, A., Haddad, H., Pakurár, M., Kozlovskiy, S., Mohylova, A., Shlapak, O., & János, F. (2019). The effect of operational flexibility on performance: A field study on small and medium-sized industrial companies in Jordan. *Montenegrin Journal of Economics*, 15(1), 47–60. <https://doi.org/10.14254/1800-5845/2019.15-1.4>
- Yusuf, Y. Y., Gunasekaran, A., Musa, A., Dauda, M., El-Berishy, N. M., & Cang, S. (2014). A relational study of supply chain agility, competitiveness and business performance in the oil and gas industry. *International Journal of Production Economics*, 147(PART B), 531–543. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2012.10.009>



SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI/PELAKSANA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Moh. Mukhsin, SE.,MM

NIDN : 0014066808

Pangkat/Golongan : Pembina/IVa

Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

Menyatakan bahwa proposal penelitian Percepatan Guru Besar (PPGB) dengan judul :


**MEDIASI KINERJA RANTAI PASOKAN PADA HUBUNGAN ANTARA
FLEKSIBILITAS, KELINCAHAN RANTAI PASOK DAN KINERJA PERUSAHAAN
PADA PELAKU USAHA TERNAK AYAM RAS DI PROVINSI BANTEN**

Proposal ini diusulkan dalam skema Penelitian Percepatan Guru Besar (PPGB) untuk tahun anggaran 2021 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/ sumber dana lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Mengetahui,
Ketua Lembaga LPPM


Dr. H. Rusmana, Ir.,MP
NIP. 196402101996021001

Serang, 25 November 2020
Yang Menyatakan



Dr. Moh. Mukhsin, SE.,MM
NIP. 196008262003121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP
(*CURRICULUM VITAE*)

Ketua Peneliti



Identitas Diri

IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap	: Dr. Moh. Mukhsin, SE.,MM
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Jabatan Fungsional	: Lektor Kepala
NIP	: 19680614 200701 1001
NIDN	: 0014066808
Tempat dan Tanggal Lahir	: Serang, 14 Juni 1968
Agama	: Islam
Status Perkawinan	: Menikah
Alamat Rumah	: Komplek BCP Blok C.10 No.1 Rt.10/04 Ds. Ranjeng Kec. Ciruas Kab. Serang 42182
Scopus ID	: https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57219194828
Scholar google	: https://scholar.google.com/citations?user=joTISvYAAAAJ&hl=id
Sinta ID	: 6721545
ORCID	: https://orcid.org/0000-0002-5036-3024
ResearchGate	: https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=MoMukhsin&btnG=
Alamat Email	: moh.mukhsin@untirta.ac.id
Nomor Telp/HP	: 081311076408
Alamat Kantor	: Jl. Raya Jakarta KM 4 Pakupaten Serang Banten
No Telepon/fax	: 0254-280330
Bidang Keahlian	: Manajemen Operasi/Supply Chain Management

Riwayat Pendidikan

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	UNTIRTA Serang-Banten	STIMA IMMI Jakarta	UNDIP Semarang
Bidang Ilmu	Ekonomi/Majemen	Ekonomi/Manajemen	Ekonomi/Manajemen
Tahun Masuk-Lulus	1989-1993	2002-2004	2010-2015
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pengaruh Kegiatan Sales Promotion Terhadap Respon Konsumen Pada Dealler Mobil	Pengaruh Promosi Penjualan dan Harga Terhadap Penjualan Mobil Mitsubishi Pada Dealler PT. Setia	Semetrik Kepentingan Anggota Jaringan Untuk Meningkatkan Kinerja Rantai Pasokan : Peranan Kualitas Adaptabilitas

	PT.Siantarmas Kencana Cabang Serang	Kawan Menara Motor Di Serang	Lingkungan, Kepemimpinan Biaya Rendah, Dan Kunggulan Teknologi Informasi (Studi Empiris pada UKM Tekstil di propinsi Banten)
Nama Pembimbing/Promotor	Yuyus Suryana, SE.,M.Si. dan Sudendi, SE.	Dr. Marinus R. Manurung, MPA. dan Drs. Kemal Taufik, MM.	Prof. Dr. H. Suyudi Mangunwiharjo dan Dr. H. Syuhada Sufian, MSIE.

Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

PENGALAMAN DALAM PENELITIAN				
No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2014	Analisis Pengaruh Budaya Organisasi dan Pemberdayaan Terhadap Peningkatan Kinerja Tim Fasilitator Kabupaten (FASKAB) PNPM-Mandiri Kabupaten Serang (Studi Empiris pada Satuan Kerja PNPM-Mandiri Pedesaan/Integrasi Kabupaten Serang)	Penelitian Dosen Muda/Dikti	10.000.000,-
2	2014	Symetric Network Member Of Interest To Improve Performance Of Supply Chain Environment Role Adaptability, And Benefits Information Technology (Empirical Study on Textile SMEs in Banten Province)	Penelitian Hibah Doktor	45.000.000,-
3	2016	Evaluasi kinerja layanan public dan pemeringkatan kinerja Pada Kantor Kecamatan dan Puskesmas di Kota Cilegon	Pengabdian	20.000.000,-
4	2017	Pengaruh Kepercayaan dan Komitmen terhadap Kualitas Hubungan dampaknya pada Kinerja Rantai Pasokan (Studi Kasus Produksi dan Distribusi Dedak pada PD. Sederhana)	Penelitian Fakultas	15.000.000,-
5	2017	Pelatihan Pelaku UKM berbasis Ekonomi Syariah	Pengabdian Pada Masyarakat	7.500.000,-

6	2018	Analisis Pengaruh Strategi Jaringan Pemasok terhadap Kinerja Pemasaran (Studi Kasus pada Pelaku UKM Wilayah Tangerang Propinsi Banten)	Penelitian Internal FEB Untirta	20.000.000,-
7	2018	Saling Ketergantungan dan Standarisasi Meningkatkan Kinerja Rantai Pasokan dengan adaptabilitas lingkungan sebagai variable intervening (Studi Sentra Industri Tas Kecamatan Petir Kabupaten Serang Provinsi Banten)	Penelitian Unggulan FEB Untirta	15.000.000,-
8	2019	Praktik Rantai Pasokan terhadap Kinerja Manajerial pada Pelaku UKM Gerabah di Kabupaten Serang	Penelitian Internal FEB Untirta	20.000.000,-
9	2019	Meningkatkan Kinerja Operasional Perusahaan Melalui Kolaborasi Rantai Pasok (Studi Kasus Pada Pelaku UKM Dedak di Propinsi Banten)	Penelitian Unggulan FEB Untirta	15.000.000,-
10	2021	Mediasi Kinerja Rantai Pasokan pada Hubungan antara Fleksibilitas, Kelincahan Rantai Pasok, dan Kinerja Perusahaan pada Pelaku Usaha Ternak Ayam Ras di Provinsi Banten	Penelitian Percepatan Guru Besar (PPGB)	100.000.000,-

Publikasi Artikel Ilmiah Jurnal dalam 5 Terakhir

PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Pengaruh Keterlibatan, Partisipasi dan Latar Belakang Eksekutif Terhadap Penggunaan Teknologi informasi (Studi Empiris pada Bank di Banten)	Jurnal Ilmiah LPPM	Vol.2 No.3 Okt. 2012 ISSN: 0216-5236
2	Symetric Network Member Of Interest To Improve Performance Of Supply Chain Environment Role Adaptability, And Benefits Information Technology (Empirical Study on Textile SMEs in Banten Province)	European Journal Of Bussines and Management	Vol.6. No.18, 2014 ISSN 2222-1905 (Paper) ISSN 2222-2839 (Ounline)

3	Analisis Pengaruh Budaya Organisasi dan Pemberdayaan Terhadap Peningkatan Kinerja Tim Fasilitator Kabupaten (FASKAB) PNPM-Mandiri Kabupaten Serang (Studi Empiris pada Satuan Kerja PNPM-Mandiri Pedesaan/Integrasi Kabupaten Serang)	Jurnal Ilmiah LPPM	Vol.2 No.3 Okt. 2014 ISSN: 0216-5236
4	Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada PT. Santoso Agrindo	Proceeding	Seminar Nasional FEKON UT. 2016
5	Analisis Pengaruh Budaya Organisasi dan Pemberdayaan Terhadap Peningkatan Kinerja Tim Fasilitator Kabupaten (FASKAB) PNPM-Mandiri Kabupaten Serang	Jurnal Ilmiah LPPM	Vol.2 No.1 Nov. 2016 ISSN: 252-5082
6	Penerapan Disiplin dalam upaya meningkatkan efektivitas kerja pegawai Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang	Jurnal Sain, Manajemen dan Bisnis Untirta	Jurnal Sain, Manajemen dan Bisnis Untirta Vol.9 No.2 Juni 2016 ISSN: 1978-2241
7	Peran Pelatihan Terhadap Kualitas Kerja Pegawai (Studi Kasus Pada SMP Islam Terpadu Ibadurrahman Ciruas – Serang)	Jurnal Syiar Iqtishodi	Jurnal Syiar Iqtishodi, Vol. 1 No. 1 Mei 2017 ISSN 2598-0955
8	Pengaruh Kepemimpinan dan Keterlibatan Pekerja Terhadap Kinerja Pelayanan (Studi Kasus pada Kantor UPT Puskesmas DTP Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang)	Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Tirtayasa (JRBMT)	Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Tirtayasa (JRBMT), Vol. 1 (1): hh.97-106 (Mei 2017) ISSN (Online) 2599-0837,
9	Pengaruh inflasi, Surat Wadi'ah Bank Indonesia dan Return On Asset (ROA) terhadap Tabungan Mudarabah pada Bank Syari'ah	Jurnal Ekonomi Qu FEB Untirta	Jurnal Ekonomi Qu FEB Untirta Vol.7 No.2 Oktober 2017
10	Pengaruh Kepercayaan dan Keselarasan Tujuan Terhadap Kinerja Rantai Pasokan(Pelaku UMKM Industri Tekstil di Kabupaten Tangerang – Banten)	Jurnal Sain, Manajemen dan Bisnis Untirta	Jurnal Sain, Manajemen dan Bisnis Untirta Vol.11 No.2 Juni 2017 ISSN: 1978-2241
11	Pengaruh Kepercayaan dan Komitmen terhadap Kualitas Hubungan dampaknya pada Kinerja Rantai Pasokan (Studi Kasus Produksi dan Distribusi Dedak pada PD. Sederhana)	Jurnal Manajemen UNTAR Jakarta.	Jurnal Manajemen UNTAR Jakarta. Terakreditasi nasional. Manajemen/Volume XXI, No. 03, Oktober 2017: 454-471

12	Pengaruh Kepemimpinan Islami dan Budaya Kerja Islami Terhadap Produktivitas Kerja (Study Kasus pada Pondok Pesantren Al-Hikmah Ciruas Serang)	Jurnal Syiar Iqtishodi,	Jurnal Syiar Iqtishodi, Vol. 2 No. 2 Nopember 2017 ISSN 2598-0955
13	Peran Komunikasi Pemasaran Terpadu Melalui Ekuitas Merek Terhadap Kinerja Pemasaran Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bina Bina Bangsa	Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Tirtayasa	Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Tirtayasa Volume 2(1), 81-96,2018
	Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja KSK Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada BPS Provinsi Banten	Jurnal Nasional Riset Bisnis dan Manajemen Tirtayasa	JRBMT, Vol. 2(2):hh.184-203 (November 2018)
14	Effect on The Performanve of Supply Chain Integration	International Seminar On Busines Economics Social Science and Technology (ISBEST)	23-24 October 2019) Universitas Terbuka Proceeding/2019
15	The Effect of Commitment Mediation Through The Relationship Between Confidence and Performance Supply Chain	Jurnal Internasional SIJDEB UNSRI (S3)	SIJDEB, 93(4), 2019, 329-340 Februari 2020
16	Mediation of supply chain integration on the relationship between market orientation with	Jurnal Internasional Bereputasi USCM (Q2)	Uncertainty Supply Chain Managemen 8 (2020)
17	Cooperation and Information Sharing Increase Supply Chain Performance Broiler Egg Traders in Regency of Pandeglang Banten	Jurnal Nasional Terakreditasi (S2)	Vol. 5 Issue 1, Januariy 2021
18	Improving Operational Performance Throught Supply Chain Collaboration	Jurnal International QUALITY Access to Succes (Q2)	Vol. 22, No. 180/February 2021
19	The effect of supply agility mediation throught the relationship between trust and commitment to supply chain performance	Jurnal Internasional Bereputasi USCM (Q2)	06 Juni 2021
20	Meningkatkan Intention to use aplikasi mobile JKN melalui Perceived usefulness dan attitude intervening (studi kasus pada pengguna aplikasi mobile JKN segmen pekerja penerima upah dan badan usaha	Jurnal Nasional Riset Bisnis dan Manajemen Tirtayasa	JRBMT, Vol. 5 No.1, 2021 hh 98-11 13 Juli 2021
21	Manajemen Beban Kerja, Konflik Kerja dan Stress; Pengaruhnya	Jurnal Nasional Riset Bisnis dan	JRBMT, Vol. 5 No.1, 2021 hh 98-11

	teerhadap kinerja karyawan meklalui kepuasan keerja sebagai variable intervening di PT. Harapan Teknik Shipyard	Manajemen Tirtayasa	13 Juli 2021
22	Mediation of Supply Chain Performance in the Relationship Between Supplier Flexibility, Supply Agility and Company Performance	Jurnal Internasional Bereputasi USCM (Q2)	Uncertainty Supply Chain Managemen 09 (2021) 22 September 2021

Pengalaman Kajian

PENGALAMAN KAJIAN		
No	Tahun	Judul Kajian
1	2015	Kajian Renstra dan Renja Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten/Kota Se-Propinsi Banten
2	2015	Penyusunan Standard Operation Prosedur (SOP) Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Tangerang
3	2015	Kajian Renstra dan Renja SKPD Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Tangerang
4	2015	Kajian tentang Program Kerja dan Rencana strategis Pengurus ISEI Kabupaten Serang Propinsi Banten
5	2016	Kajian Pembuatan Buku Panduan Hibah Penelitian Bersaing (Team Research Consorsia) : <i>The Development of Four Universities as The Centre of Excelent For Nation Competitvness (Biotechnology for Agriculture and Health, Learning Inovation, Tropical Studies, Food Securities)</i>
6	2017	Sebagai Team dalam Kajian “ Naskah Akademik Raperda Perkembangan Penduduk dan Pembangunan Keluarga Kota Serang Propinsi Banten”
7	2017	Sebagai Team dalam Kajian “ Naskah Akademik Raperda Ketahanan Pangan dan Gizi Kota Serang Propinsi Banten”

Pengalaman Dalam Pelatihan Profesional

PENGALAMAN DALAM PELATIHAN PROFESIONAL			
No	Nama Kegiatan	Tempat	Waktu
1	Pelatihan Keterampilan Dasar Teknik Intruksional (PEKERTI) Bagi Dosen Tetap Untirta oleh LP3M UNTIRTA	Sari Kuring Cilegon	13-15 Juli 2012
2	Sebagai Pemateri Kewirausahaan “Potensi Lokal” Kuliah Kerja Mahasiswa Tematik 128 pada tanggal 04 Agustus 2015.	Kuliah Kerja Mahasiswa Tematik 128 Untirta	04 Agustus 2015
3	Pelatihan Path Analysis dan POM For Window	Hotel Puri Kayana Serang	7-8 Oktober 2015
4	Sebagai Mederator dalam acara Pelatihan Path Analysis dan POM For Window	Hotel Puri Kayana Serang	7-8 Oktober 2015

4	Pelatihan Applied Approach (AA) Bagi Dosen Untirta oleh LP3M UNTIRTA	Hotel Paragon Tangerang	24-26 Oktober 2015
5	Sebagai Nara Sumber dalam Pelatihan Pelaku UKM komoditas produk unggulan kerjasama Kementerian Pembangunan Desa Tertinggal dan Transmigrasi dengan UNTIRTA	Kabupaten Halmahera Selatan Maluku Utara	29 Nopember - 02 Desember 2015
6	Sebagai Nara Sumber dalam Pelatihan Pelaku UKM komoditas produk unggulan kerjasama dengan Kementerian Pembangunan Desa Tertinggal dan Transmigrasi dengan UNTIRTA	Kabupaten Kepulauan Sula Maluku Utara	15-18 Desember 2015
7	Sebagai Tim Asesor dalam Penilaian Kompetisi Pelayanan Publik Kota Cilegon Propinsi Banten	Sebanyak 45 SKPD termasuk Kantor Kecamatan dan Puskesmas di Kota Cilegon	10 Februari – 10 Maret 2016
8	Training of trainers (TOT) for Mini Banking Application at Laboratory of Management studi FEB Untirta on Friday	Kerjasama FEB UNTIRTA dengan BRI Syari'ah	9 September 2016
9	Pelatihan Peningkatan Mutu Bahan Ajar Dosen.	Jurusan Manajemen FEB UNTIRTA	22-23 Agustus 2016
10	Sebagai Pemateri “Kuliah Kewirausahaan Muda Berprestasi”	KKM Revolusi Mental 03 Untirta	20 Agustus 2016
	Sebagai Pemateri dalam Kegiatan Harmonis 2016 FEB Untirta dengan Tema : Revitalisasi Jati Diri Melalui Pendidikan Karakter dal;a upaya Membangun Rasa Kepemilikan Menuju FEB Untirta Bersinergis.	Kuliah Kerja Mahasiswa	25-26 Agustus 2016
11	Sebagai Pemateri dalam acara Latihan Kepemimpinan 1 dan Makrab di Villa Sakana Baros, Serang 30 September 2016 pada kegiatan ANALISIS 2016.	BEM FEB UNTIRTA	30 September 2016
12	Workshop Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	LP3M UNTIRTA	13 Februari 2019
13	Internalisasi Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	LP3M UNTIRTA	20 Februari 2019
14	Pelatihan Sistem Jaminan Halal	DSN MUI Jakarta	20 Ags 2019
15	Pelatihan Penjaminan Mutu Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) bagi Tenaga Pengajar FEB Untirta	UT Tangerang	26 - 27 Okt 2020
16	Pelatihan Live Traing Webinar Supply Chain Management 19-21 dan 23-25 November 2020	PPM Raya	19-21 dan 23-25 Nov 2020

Pengalaman Dalam Seminar Profesional

PENGALAMAN DALAM SEMINAR PROFESIONAL

Tahun	Seminar	Penyelenggara
2011	Telaah atas Kebijakan <i>Pro-Poor Budgeting</i>	P3EM FE – Untirta
2012	“Isu-isu Terkini untuk Penelitian di Bidang Ekonomi dan Bisnis”	P3EM FE – Untirta
2012	Ministries of Education and Culture Economic Faculty	FEB-Untirta
2014	Seminar Nasional: Ekonomi Kreatif sebagai mainstream pembangunan daerah	ISEI – Cabang Serang Banten
2015	Perekonomian Indonesia dari masa ke masa: Tantangan Strategi dan Pembelajaran Bangsa	Kementerian Keuangan bekerjasama dengan ISEI
2015	Workshop Kurikulum Jurusan Manajemen FEB Untirta	FEB UNTIRTA
2015	Seminar Nasional Perekonomian Indonesia Dari masa ke masa: Tantangan, Strategi dan Pembelajaran Bangsa”	Kerjasama ISEI dengan Menteri Keuangan Indonesia
2015	International Seminar on Bussines and Economic Research	FEB UNTIRTA
2015	Seminar Nasional “ Mencari Format Ideal Penanganan Sengketa Pemilihan Umum Kepala Daerah; Implementasi Pelaksanaan Paham Demokrasi Konstitusional” 31 juli 2015	Kerjasama MPR RI dengan Untirta
2015	Rapat Pleno; Asosiasi Program Studi Ekonomi Islam Indonesia (APSEII), Jakarta 27-29 Oktober 2015	UIN Syarif Hidayatulloah Jakarta
2015	Workshop Penulisan Jurnal International Terindex Scopus , 25-26 April 2015	FEB UNTIRTA
2016	Kongres ke-4 Assosiasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (AFEBI) Manado, 27-30 Juli 2016	AFEBI
2016	Workshop Pengisian Borang Akreditasi Jurusan Manajemen FEB Untirta	FEB UNTIRTA
2016	Reakreditasi Jurusan Manajemen, 30-31 Agustus 2016	Jurusan Manajemen FEB UNTIRTA
2016	Workshop Penulisan Jurnal Internassional Terindex Scopus dengan Tema” Standar Penulisan Artikel Ilmiah pada Jurnal yang bereputasi Intermnasional” 9 Aguastus 2016	FEB UNTIRTA
2016	Workshop Mutu Dosen dalam Penyusunan proposal Program riset Terapan Tahun 2016. 21-22 April 2016	Ristek Dikti bekerjasama dengan LPPM Universitas Pancasila Jakarta
2016	Workshop Penulisan Jurnal Internasional Terindex Scopus dengan Tema” Review Penulisan Jurnal Intermnasional Terindex Scopus” 25-26 April	FEB UNTIRTA

2016	Workshop Persiapan Borang Akreditasi Jurusan Ekonomi Islam FEB Untirta	Jurusan Ekonomi Islam FEB UNTIRTA
2016	Workshop Audit Mutu Internal, 10 Mei 2016	FEB UNTIRTA
2016	International Conference On Business Management (ICBM)	Feb untirta kerjasama dengan University Utara of Malaysia
2016	Workshop Assesment Mutu Internal FEB Untirta, 17 Mei 2016	FEB UNTIRTA
2016	Workshop Penyusunan Buku Ajar di Jurusan Ilmu Ekonomi Pembangunan. 30-31 Mei 2016	Jurusan Ilmu Ekonomi Pembangunan FEB Untirta
2016	Pelatihan Peningkatan Mutu Bahan Ajar Dosen. 22-23 Agustus 2016	FEB Untirta
2016	“Workshop Kurikulum Nasional Program Studi Ekonomi Islam” dalam rangkaian acara: Indonesia Shari’ah Economics Festival (ISEF 2016) Kerjasama Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia dengan Departemen Ekonomi Syariah FEB Universitas Airlangga 25-26 Oktober 2016.	Kerjasama Bank Indonesia dengan Departemen Ekonomi Syariah FEB Universitas Airlangga.
2016	“Seminar Nasional Komite Nasional Keuangan Syariah” dalam rangkaian acara: Indonesia Shari’ah Economics Festival (ISEF 2016)	Kerjasama Bank Indonesia dengan Departemen Ekonomi Syariah FEB Universitas Airlangga
2016	“International Seminar & the 2nd JIMF Call for Papers” dalam rangkaian acara: Indonesia Shari’ah Economics Festival (ISEF 2016) Kerjasama Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia dengan Departemen Ekonomi Syariah FEB Universitas Airlangga 27 Oktober 2016.	Kerjasama Bank Indonesia dengan Departemen Ekonomi Syariah FEB Universitas Airlangga.
2016	“Peran Akuntan Pendidik dalam Menghadapi MEA”	Prodi D3 Akuntansi FEB UNTIRTA
2019	Seminar Nasional Link and Match Kurikulum Manajemen	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
2019	Seminar Nasional	Unsri Palembang 2019
2019	Seminar internasional	UT Pondok Cabe 2019
2019	Mentor Seminar Evaluasi Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS Gol III	Jakarta, 2019
2021	Seminar Internasional ICMEM	ITB Bandung 11-13 Agustus 2021

Makalah Secara Oral Dalam Jurnal

NO.	Nama Pertemuan/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	2nd International Seminar on Business, Economics,	Effect of Supply flexibility Supply Chain Performance	Oktober 2019, UT Tangerang

	Social Science and Technology (ISBEST 2019)		
2.	Seminar Nasional dan Rapat Kerja Tahunan Dekan FEB BKS PTN Barat	Pengaruh Mediasi Komitmen pada Hubungan antara Kepercayaan dan Kinerja Rantai Pasokan	27-28 September 2019, Palembang
3.	International Confrenrece (International Confrence on Management in Emergging Market 2021 (ICMEM)	Effect of Supply flexibility Supply Chain Performance	11-13 Agustus 2021, Bandung Indonesia

Karya Buku

KARYA BUKU				
No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	Buku Ajar : Sejarah Peradaban Islam	2011	177	Diadit Media Press
2.	Buku Ajar : Manajemen Operasional (Operation Management)	2012	276	Dinas Pendidikan Propinsi Banten
3	Buku Referensi : Simetrik Kepentingan Anggota Jaringan	2015	207	Pustaka Magister Semarang
4.	Buku Referensi : Integrasi dan Praktik Supply Chain	2021	109	Media Sain Indonesia
5.	Buku Monograf : Kerjasama dan berbagi Informasi dalam Kinerja Rantai Pasokan, Media Sain	2021	65	Media Sain Indonesia

Perolehan HAKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	TH	Jenis	Nomor P/ID
1.	Simetrik Kepentingan Anggota Jaringan Meningkatkan Kinerja Rantai Pasokan : Peranan Adaptabilitas Lingkungan, Kepemimpinan Biaya Rendah, dan Keunggulan Teknologi Informasi (Studi Empiris pada UKM Tekstil di Wilayah Tangaerang Provinsi Banten)	2020	Karya Tulis Disertasi	000176718
2.	Manajemen Operasional (Operation Management)	2020	Buku Ajar	000220109
3.	Simetrik Kepentingan Anggota Jaringan	2020	Buku Referensi	000220213

4.	Simetrik Kepentingan Anggota Jaringan Untuk Meningkatkan Kinerja Rantai Pasokan : Peranan Kualitas Strategi Bersaing, Dan Kunggulan Teknologi Informasi (Studi Empiris pada KUKM Tekstil di Propinsi Banten)	2020	Penelitian Hibah Disertasi Doktor	000220739
5.	Pengaruh Integrasi terhadap Kinerja Rantai Pasok (Studi Kasus pada Pelaku UKM Produksi dan Distribusi Dedak di Provinsi Banten)	2020	Penelitian Unggulan FEB Untirta	000221164
6.	Analisis Pengaruh Strategi Jaringan Pemasok Untuk Meningkatkan Kinerja Pemasaran (Studi Kasus Pada Pelaku UKM Tekstil Wilayah Tangerang Banten).	2021	Laporan Penelitian	000243976
7.	Pengaruh Saling Ketergantungan dan Standarisasi terhadap Kinerja Rantai Pasokan dengan Adaptabilitas Lingkungan sebagai variable intervening (Studi Kasus pada Pelaku UKM pada Sentra Industri Tas Kecamatan Petir Kabupaten Serang Provinsi Banten)	2021	Laporan Penelitian	000243510

Pengalaman Dalam Berorganisasi

PENGALAMAN DALAM BERORGANISASI		
No.	Nama Organisasi	Periode
1	Pengurus Dewan Masjid Indonesia Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang	2017-Sekarang
2	Ketua Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Al-Barokah Bumi Ciruas Permai Ciruas	2017-Sekarang
3	Pengurus ISEI Cabang Serang – Banten	2015-Sekarang
4	Pengurus Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI) Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	2015 - 2022
5	Ketua Koperasi KOCIPTA Untirta	2015-2019
7	Team Research Consortia (Joint Research) Project Implementation Unit Development of a New Campus Sultan Ageng Tirtayasa University Funded by Islamic Development Bank (IDB) Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.	2016
8	Team Assesor Badan Akreditasi Propinsi (BAP) Sekolah/Madrasah Propinsi Banten	2016-2020
9	Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah	2016-2019
10	Ketua Umum DPP Persaudaraan Mubaligh-Mubalighah Indonesia (PMMI) Propinsi Banten	2017-2022
11	Sebagai Pengurus Wilayah Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Banten	2017-2020

12	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kemitraan	2020-2024
13	Sebagai Pengurus DKM Syeikh Nawawi Al-Bantani Untirta Masa Bhakti Tahun 2020-2024	2020-2024
14	Sebagai Pengurus MUI Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang Periode 2021-2026	2021-2026

Demikian Daftar Riwayat Hidup (*Curriculum Vitae*) ini saya buat dengan sebenarnya.

Serang, Oktober 2021



Dr. Moh. Mukhsin, SE.,MM

Biodata Anggota Tim Peneliti

1.	Nama Lengkap (Dengan Gelar)	Her Taufik, MM, Msi., PhD
2.	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
3.	Jabatan Struktural	Staf Ahli Rektor
4.	NIP	19641212200121001
5.	NIDN	0012126405
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Serang, 12 Desember 1964
7.	Alamat Rumah	Jl. Yudistira Blok D No 7 Komplek Pemda, Kaligandu Serang
8.	Nomor Telepon//HP	08111073707
9.	Alamat Kantor	Jl Raya Jakarta Km 4 Pakupatan Serang
10.	Nomor Telepon/ Fax/HP	(0254)280028/280330 Ext 125
11.	Alamat email	Ertaufik707@untirta.ac.id
12.	Lulusan yang telah dihasilkan	-
13.	Mata Kuliah Yang Diampu	1. Manajemen Pemasaran Lanjutan
		2. Manajemen Pemasaran Jasa
		3. pemasaran Internasional
		4. Komunikasi Bisnis
		5. bisnis Internasional

A..Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Islam Nusantara	STIE IPWI	Universitas Utara Malaysia
Bidang Ilmu	Manajemen	Manajemen	Tourism Marketing
Tahun Masuk-Lulus	1987-1991	1998-2000	2007-2009
Judul Skripsi / Theses/ Disertasi			
Nama Pembimbing/Promotor			

B. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Thesis maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Penelitian	
			Sumber*	Jumlah (Rp)
1.	2019	Implementasi Program pengembangan Desa Wisata Melalui Pendampingan Kerjasama Kementrian Pariwisata Dengan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa .	FEB Untirta	10.000.000
2..	2019	Pemberdayaan Berbasis Desa Wisata Kampung Bambu dan	FEB Untirta	-

		Agromina Di Desa Banyuresmi Pandeglang		
3.	2019	Strategi Pemasaran Desa Wisata Kampung Bambu Cisaat, Banyuresmi Pandeglang	FEB Untirta	-, -

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DIKTI maupun dari sumber lainnya.

C. Pengalaman Pengabdian Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Keterangan	Penelitian	
			Sumber*	Jumlah (Rp)
1..	2019	Pendampingan Kampung Wisata Pancer Bekerjasama Dengan Kemenpar	FEB Untirta	60.000.000
2.	2019	Pendampingan Desa Wisata Banyuresmi Bekerjasama Dengan Kemenpar	FEB Untirta	60.000.000
3.	2019	Peserta Pengabdian Masyarakat Forum Manajemen Indonesia di Samarinda	Mandiri	-
4.	2018	Peserta Pengabdian Masyarakat Forum Manajemen Indonesia di Samarinda	Mandiri	-
5	2017	Sebagai pembicara ,otivasi kewirausahaan di Padarincang Serang	Tim KKN Untirta	

*

Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DIKTI maupun dari sumber lainnya.

D. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Vol/No/Tahun	Nama Jurnal
1.	2019	Village Tourism : The Implementattion Of Community Based Tourism	October 2019 ISBN 978-94-6252-806-2	Proceedings 2019 International Conference on Organizational Innovation (ICOI 2019)

	2019	Pemberdayaan Berbasis Desa Wisata Kampung Bambu dan Agromina Di Desa Banyuresmi Pandeglang	November, 2019	Proceedings
2	2017	Adoptgion Model Of E-Commerce From SMEs Persepective in Developing CountryEffects Knowledge Sharing, Innovation and Firm Performance	Volume XX, Issue 4B, 2017	European Research Studies Journal
3	2016	SMEs OPPORTUNITIES IN TOURISM SECTOR BASED ON COMMUNITY DEVELOPMENT IN BANTEN	Vol 1 Iss 1 Isbn 978-967-13903-5-1	The 2nd International Conference on Business Management Proceedings

E. Pengalaman Penyampaian

F. Makalah Secara Oral Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Presenter Call For Paper Forum Manajemen Indonesia 2019	Strategi Pemasaran Desa Wisata Kampung Bambu Cisaat, Banyuresmi Pandeglang	Novembe 2019, Palembang
2	Sebagai pemakalah dalam Acara The 2nd International Conference On Business Management	Asean Economic Community : Enhancing Palm Sugar Competitiveness Through Technology Modernization and Implementation Of River Osmosis And Vacum Evaparator	Jakarta, 19-21 Agustus 2016

F. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				

G. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

H. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				

I. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Penghargaan Sebagai Peserta Seminar Nasional Link and Match Kurikulum Manajemen Dengan Kebutuhan Human Capital Era Industri 4.	Forum Manajemen Indonesia	2015
2.	Penghargaan Forum Dialog Bank Indonesia -Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia	Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia	2019
3.	Peserta Sidang Pleno ISEI XX dan Seminar Nasional 2019	Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia	2019
3.	Penghargaan Sebagai Narsumber dalam Diseminasi KEKR Bank Indonesia Provinsi Banten dan Ikatan sarjana Ekonomi Indonesia	Bank Indonesia Provinsi Banten	2018
5.	Penghargaan sebagai Sebagai peserta dalam Kongres Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia di Bandung	Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia	2018

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. .

Serang, November 2020
Pengusul,

ttd

Her Taufik, MM, Msi., PhD
19641212200121001

Biodata Anggota Tim Peneliti



1. Anggota Peneliti

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Prof.Dr.-Ing. Asep Ridwan, ST., MT.
2	Jenis Kelamin	L
3	Jabatan Fungsional	Guru Besar
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	1976030220031003
6	NIDN	0002037602
7	Tempat dan Tanggal Lahir	Tasikmalaya dan 2 Maret 1976
8	Email	asep.ridwan@untirta.ac.id
9	Nomor Telepon/HP	081316310717
10	Alamat Kantor	Fakultas Teknik UNTIRTA Jl. Jend. Sudirman Km. 3 Cilegon
11	Nomor Telepon/Faks	(0254) 395502
12	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1 = 202 orang; S-2 = 6 orang; S-3 = - orang
13. Mata Kuliah yang Diampu		1. Sistem Rantai Pasok (Supply Chain System)
		2. Simulasi Sistem
		3. Pengendalian dan Penjaminan Mutu
		4. Manajemen Mutu Terpadu

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	Universitas Indonesia	Universitaet Duisburg-Essen, Germany
Bidang Ilmu	Teknik Industri	Teknik Industri	Teknik Industri
Tahun Masuk – Lulus	1996-2000	2004-2006	2012-2016
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Penggunaan Indeks Kapabilitas Proses untuk Mengendalikan <i>Performance</i> Mutu Produk PET di PT. Bakrie Kasei Corporation	Penerapan <i>Total Performance Scorecard</i> Melalui Kegiatan Gugus Kendali Mutu untuk Meningkatkan Kinerja secara Terintegritas	Six Sigma Model to Improve the Lean Supply Chain in Ports by System Dynamics Approach
Nama Pembimbing/Promotor	Dr. Ir. Ja'far Salim dan M. Kohir Aman, Ir. , MBIT.	Prof. Isti Surjandari, Ph.D dan Ir. Erlinda Muslim, MEE.	Prof. Dr.-Ing Bernd Noche, Prof. Dr.-Ing Ould el Moctar, and Prof. Dr.rer.pol. Rainer Leisten

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (juta Rp)
1	2020	Identifikasi Potensi Hilirisasi Industri Petrokimia di Provinsi Banten	Kantor Perwakilan BI Provinsi Banten	200
2	2020	Pengendalian Risiko Melalui Partisipatori Ergonomi dan Sosio Technical Framework pada Sistem Supply Chain Produk Daging halal di Provinsi Banten	LPPM Untirta	100
3	2020	<i>Logistics Virtual Decision Lab (VIDEL) at North Jakarta and Port</i>	The Joint Centre Urban Systems (JUS) and The Centre for Logistics and Traffic (ZLV), Germany	50
4	2019	Pengendalian Kualitas Produk Baja Tulangan Sirip S.16 Menggunakan Metode <i>Statistical Process Control</i>	PT. Krakatau Wajatama	15
5	2019	Kajian Pemanfaatan E-Commerce dalam Pengembangan Potensi Pariwisata di Banten	Bappeda Banten	80
6	2019	Usulan Strategi Mitigasi Risiko dengan Pendekatan <i>Supply Chain Risk Management</i> dan <i>Cold Chain System</i>	Fakultas Teknik Untirta	30
7	2018	Pemetaan Distribusi Barang Strategis di Provinsi Banten	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Banten	50
8	2018	Rekayasa Bioplastik dari Pati Menggunakan Bahan Aktif Kitosan dan TiO ₂ sebagai Antimicrobial Agent untuk Kemasan Produk Ikan Bandeng	Research Grant IDB-Untirta	60
9	2018	Penentuan Zonasi Industri dalam Penanggulangan Bencana di Kota Cilegon	Litbang Bappeda Cilegon	150
10	2018	Perancangan Model Sistem Inovasi Daerah Kota Cilegon menuju Smart City	Litbang Bappeda Cilegon	143
11	2018	Simulasi dan Optimasi Pemindahan Timbangan Truk Bongkar Muat Pelabuhan dengan metode <i>Discrete Even Simulation</i>	PT. Krakatau Bandar Samudera	70
12	2018	Produksi Plastik Antibakteri Berbahan Baku Polietilen dan Zink-Oksida Nanopartikel untuk Memperpendek Umur Simpan Sate Bandeng	Research Grant IDB-Untirta	65
13	2018	Perancangan Rencana Strategis Pengembangan Sumber Daya Manusia di Provinsi Banten	Bappeda Banten	90
14	2017	Pengembangan Kluster Industri Kecil Menengah dengan Pendekatan sistem <i>Supply Chain</i>	Litbang Bappeda Cilegon	30
15	2017	Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat dengan Pendekatan <i>Service Quality (Servqual)</i>	Dinas Perhubungan Provinsi Banten	15
16	2017	<i>Designing logistics and transport System in the Petrochemical Industry</i>	<i>Centrum für Internationale Migration und Entwicklung (CIM), Germany</i>	50

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI maupun dari sumber lainnya

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml

				(juta Rp)
1	2020	Pemanfaatan Printer 3D Untuk Pembuatan Alat-Alat Pencegahan Covid 19 Di Lingkungan Kelurahan Kotabumi Kota Cilegon	Jurusan Teknik Industri FT Untirta	10
2	2020	Pendistribusian Sembako bagi masyarakat terdampak Covid-19 di Kota Cilegon	Fakultas Teknik Untirta	15
3	2020	Penyerahan Wastafel Portabel di Pasar Kranggog Kota Cilegon	Fakultas Teknik Untirta	10
4	2019	Peningkatan Kapasitas Pelaku IKM Dengan Pendekatan <i>Green Supply Chain Management</i> Di Kota Cilegon	Centrum für Internationale Migration und Entwicklung (CIM), Germany	15
5	2019	Upaya Peningkatan Produktivitas di IKM Bakpao XYZ	Jurusan Teknik Industri FT Untirta	10
6	2019	<i>In-House Management Training</i> tentang <i>Feasibility Study</i>	PT. Krakatau Tirta Industri	5
7	2019	Kegiatan Fasilitasi Kerjasama antar Pelaku Industri dengan Lembaga Penelitian dan Pengembangan Industri	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tangerang	5
8	2018	Peningkatan Kapasitas Sistem Tanggap Darurat dalam Pengelolaan Limbah B3 di Kota Tangsel	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) RI	10
9	2018	Penyuluhan dalam Seminar Kewirausahaan bagi IKM Kota Cilegon	<i>Centrum für Internationale Migration und Entwicklung (CIM), Germany</i>	5
10	2018	<i>Establishment of Small and Medium Industry Derivatives Petrochemical Industry or Its Supporting Industries in Cilegon Area</i>	<i>Centrum für Internationale Migration und Entwicklung (CIM), Germany</i>	50
11	2018	Asesor dalam Visitasi Akreditasi SMK di Provinsi Banten	Badan Akreditasi Provinsi Banten	10
12	2018	Pelatihan Pengoperasian Mesin Produksi Plastik bagi Pelaku IKM di Kota Cilegon	<i>Centrum für Internationale Migration und Entwicklung (CIM), Germany</i>	5
13	2018	Dewan Juri Konvensi Gugus Kendali Mutu (GKM) Tingkat Pusat	PT.Mayora Group	10
14	2017	Strategi dalam Penumbuhan Kawasan Sentra Industri Menuju Sistem Kluster di Kota Cilegon	Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Cilegon	15
15	2017	Pengembangan Produktivitas IKM melalui Pembinaan Gugus Kendali Mutu (GKM) di Kabupaten/Kota se-Provinsi Banten	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab/Kota Di Provinsi Banten	15
16	2017	Pengabdian Masyarakat Jurusan Teknik Industri di IKM Opak Singkong Desa Pasir Awi Kec. Banjar Kab.Pandeglang	Jurusan Teknik Industri FT Untirta	5
17	2017	Pengembangan Sektor IKM Kimia di Provinsi Banten	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Banten	10

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI maupun dari sumber lainnya

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Determining the Efficient Weighing Area for Food Commodities in Port by Discrete Event Simulation	Advances in Biological Sciences Research (Jurnal Internasional Terindeks Web of Science)	Volume 9/ 2021

		https://www.atlantispress.com/proceedings/icfsi-19/125953469	
2	Controlling Risks Through Ergonomics Participatory in Industry of Processed Meat Products Certified Halal	International Journal of Supply Chain Management (Jurnal Internasional) http://ojs.excelingtech.co.uk/index.php/IJSCM/article/viewFile/5690/2995	Vol.10, No.1 /2021
3	Optimization of supply chain operation cost and gas usage quantity using non-dominated sorting genetic algorithm II (NSGA-II) Method	IOP Conference Series: Materials Science and Engineering (Jurnal Internasional Terindeks Scopus) https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1757-899X/909/1/012063/pdf	2020
4	Peningkatan Kualitas dan Efisiensi pada Proses Produksi Dunnage Menggunakan Metode Lean Six Sigma (Studi Kasus Di PT. XYZ)	Teknika: Jurnal Sains dan Teknologi (Jurnal nasional terakreditasi Sinta 4) https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/ju-tek/article/view/9618	Vol.16 No.2, Desember 2020
5	Optimalisasi Pemilihan Supplier Bahan Baku Batubara Dengan Metode Goal Programming	Journal Industrial Servicess (Jurnal nasional terakreditasi Sinta 4) https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/ji-ss/article/view/6012004/6175	Vol. 6 No. 1, Oktober 2020
6	Optimalisasi Sumber Daya di UKM Batik Banten Mukarnas Center	Teknika: Jurnal Sains dan Teknologi (Jurnal nasional terakreditasi Sinta 4) https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/ju-tek/article/view/7799/5654	Vol.16 No.1, Juli 2020
7	Perancangan Mitigasi Rantai Pasok Produk Pallet dan Dunnage dengan Menggunakan Metode House of Risk	Teknika: Jurnal Sains dan Teknologi Vol.16 No.1, Juli 2020 (Jurnal nasional terakreditasi Sinta 4) https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/ju-tek/article/view/8028/5648	
8	Pengukuran Kualitas E-Commerce Pariwisata Banten Menggunakan Metode Importance-Performance Analysis (IPA)	Journal Industrial Servicess (Jurnal nasional terakreditasi Sinta 4) https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/ji-ss/article/view/7990/5337	Vol. 5 No. 2 Maret 2020
9	Pengendalian Mutu <i>Inventory Loss</i> Bahan Baku Utama Pakan Ternak Dengan Metode <i>Statistical Process Control (Spc)</i>	Journal Industrial Servicess (Jurnal nasional terakreditasi Sinta 4) https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/ji-ss/article/view/7995/5342	Vol. 5 No. 2 Maret 2020
10	Design of Strategic Risk Mitigation with Supply Chain Risk Management and Cold Chain System Approach	IOP Conference Series: Materials Science and Engineering (Jurnal Internasional Terindeks Scopus) https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1757-899X/673/1/012088/meta doi:10.1088/1757-899X/673/1/01 :088	Volume 673, Number 1, 012088 2019
11	Penilaian Risiko Penyimpanan Produk Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dengan Pendekatan HIRA, FTA, dan 6S	Jurnal Teknika (Jurnal Terakreditasi Dikti Shinta 4) P-ISSN: 1693-024X e-ISSN: 2654-4113 http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/ju-tek/article/view/6449	Vol.15 No.2, Hal.44-50, 2019
12	Rancangan Penilaian Risiko Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dengan Pendekatan Hazard Identification Risk Assessment (HIRA)	Jurnal FLYWHEEL: Teknik Mesin Untirta, (Jurnal Terakreditasi Dikti Shinta 4) p-ISSN 2407-7852 e-ISSN: 2597-7083 http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jw/article/view/6446/4444	Vol.V, No.2, Hal.44-50, 2019

13	Development of Chitosan-TiO ₂ Nanocomposite for Packaging Film and its Ability to Inactive Staphylococcus Aureus	Oriental Journal of Chemistry, http://dx.doi.org/10.13005/ojc/350329 (Jurnal Internasional Bereputasi Q4)	Vol.35 No.3, pp.1132-1137, 2019
14	Simulasi Sistem Dinamis dalam Perancangan Mitigasi Risiko Pengadaan Material Alat Excavator dengan Metode FMEA dan Fuzzy AHP	FLYWHEEL: Jurnal Teknik Mesin Untirta http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jw/article/view/5242/3748	Vol.V, No.1, April 2019, hal.51-56, e-ISSN: 2597-7083
15	Integrasi Lean Six Sigma, Balanced Scorecard, dan Simulasi Sistem Dinamis dalam Peningkatan Kinerja Supply Chain	Journal Industrial Services, https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jis/article/view/V4206	Vol.4, No.2, ISSN: 24610631, 2019
16	<i>Model of the Port Performance Metrics in Ports by Integration Six Sigma and System Dynamics</i>	<i>International Journal of Quality & Reliability Management</i> , https://doi.org/10.1108/IJORM-03-2016-0041 (Jurnal Internasional Bereputasi Q1)	Vol.35, Issue:1, pp.82-108, 2018
17	Penggunaan Peta Kendali Multivariat, Fuzzy AHP dan Perancangan Eksperimen dalam Mengendalikan dan Memperbaiki Mutu Pelat Timah PT. NLA	Journal Industrial Services, ISSN: 24610631 http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jis/article/view/4094	Vol.4, No.1, Oktober 2018
18	Perancangan Perbaikan Lean Six Sigma dalam Proses Produksi Baja Tulangan	Journal Industrial Services, ISSN: 24610631 http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jis/article/view/3204	Vol.3 No.2, Maret 2018
19	Pengukuran Kinerja Supply Chain dengan Pendekatan Lean Six Sigma Supply Chain Management (Studi kasus di PT ALX Logistics)	Journal Industrial Services, ISSN: 24610631 http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jis/article/view/2063	Vol.3 No.1a, Oktober 2017
20	Simulasi Penurunan Nilai Lost Cargo di Pelabuhan dengan Pendekatan Sistem Dinamis	Journal Industrial Services, ISSN: 24610631	Vol.2 No.2, Maret 2017

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan tempat
1	The 1 st International Conference for Smart Agriculture, Food, and Environment (IC-SAFE)	Proposed Packaging Design Supply Chain Distribution of Pancake Durian Product with The Kansei Engineering and Life Cycle Assessment (LCA) Approach	15 Desember 2020, Serang, Banten
2	International Conference on Advanced Mechanical and Industrial Engineering (ICAMIE)	Optimization of supply chain operation cost and gas usage quantity using non-dominated sorting genetic algorithm II (NSGA-II) Method	8 Juli 2020, Cilegon, Banten
3	The 9th International Conference on Operations and Supply Chain Management (OSCM 2019) Proceeding, ISBN: 978-602-50373-0-6	System Dynamic Modeling for Cargo Delivery Revenue Improvement In CGD Dry-Port	17 Desember 2019, RMIT University, Ho Chi Min City, Vietnam
4	Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat, UMJ, e-ISSN: 2714-6286	Upaya Peningkatan Produktivitas Di IKM Bakpao XYZ	24 September 2019, LPPM UMJ, Jakarta
5	International Conference on Broad Exposure to Science	Design of Strategic Risk Mitigation with Supply Chain Risk Management and Cold Chain System Approach	7-8 Agustus 2019, Sanur- Bali

	and Technology (BEST) 2019		
6	Prosiding Seminar Nasional Institut Supply Chain dan Logistik Indonesia (ISLI), ISSN: 2654-704X	Usulan Aksi Mitigasi Risiko Rantai Pasok Produk Pancake Durian dengan Pendekatan House Of Risk (HOR) dan Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP)	18 – 20 Juli 2019, Medan
7	<i>The International Conference on Industrial, Electrical and Electronics (ICIEE 2018)</i>	<i>Quality Control of the Steel Wire Rod Product by Integration Lean Six Sigma and Taguchi Method</i>	4 September 2018, Anyer-Banten
8	Seminar Nasional Institut Supply Chain dan Logistik Indonesia (ISLI) IPB	Integrasi Data Envelopment Analysis (DEA) dan Simulasi Monte Carlo dalam Meningkatkan Kinerja Rantai Pasok	18 September 2018, Bogor
9	<i>The 2nd International Conference on Food Security Innovation (ICFSI 2018)</i>	<i>Determining the Efficient Weighing Area for Food Commodities in Port by Discrete Event Simulation</i>	23 Oktober 2018, Serang
10	Seminar Nasional Teknik Industri (SenTI) UGM, ISBN: 978-602-7341-8-5	Integrasi Simulasi Monte Carlo dan Sistem Dinamis dalam Merumuskan Kebijakan Persediaan Bahan Baku Model P Backorder	17 Oktober 2018, Yogyakarta
11	<i>The 1st International Conference on Food Security Innovation 2017, ISBN:978-602-51078-0-1</i>	<i>Supply Chain Design of Chili Commodity to Improve the National Food Security by System Dynamics Simulation</i>	18-19 Oktober 2017, Serang-Banten
12	Seminar Nasional Institut Supply Chain dan Logistik Indonesia (ISLI) UNHAS, ISBN: 978-602-50373-0-6	Minimasi Waktu Tunggu Kapal Menggunakan Pendekatan Simulasi Sistem Dinamis (Studi Kasus di Pelabuhan CDG Banten)	18 September 2017, Makassar-Sulawesi Selatan
13	Seminar Nasional Industrial Services Teknik Industri UNTIRTA	Pengukuran Kinerja Supply Chain dengan Pendekatan Lean Six Sigma Supply Chain Management	6 September 2017, Cilegon- Banten
14	<i>Innovation Management in Germany</i>	<i>Lean Supply Chain in Ports</i>	3 November 2015, Duisburg-Germany
15	Seminar Nasional Industrial Services Teknik Industri UNTIRTA	Implementation of Aslan's Frequency Algorithm Method and Aslan's Point Algorithm Based on Theory Of Constraint Principle	20 Oktober 2015, Cilegon- Banten
16	<i>The 10th Hamburg International Conference of Logistics</i>	<i>Formal Specification, Testing and Verification on the Truck Simulation</i>	24-25 September 2015, Hamburg-Germany
17	<i>A City for People - Challenges of Urban Transport in Developing Countries, Bonn, Germany</i>	<i>Urban Transport Growth and Strategies For Sustainable Development</i>	1 November 2014, Bonn-Germany
18	<i>The 9th Hamburg International Conference of Logistics</i>	<i>Analyzing Process Capability Indices (PCI) and Cost of Poor Quality (COPQ) to Improve Performance of Supply Chain in Port.</i>	18-19 September 2014, Hamburg-Germany
19	<i>The 6th International Conference on Operations and Supply Chain Management</i>	<i>Improving Performance of Supply Chain in Port by Six Sigma Methodology Approach</i>	10-12 Desember 2014, Bali-Indonesia
20	<i>The 2nd International Conference Logistics Operation Management</i>	<i>In Plant Milk Run Decision Problems.</i>	5-7 Juni 2014, Rabat-Maroko

G. Karya Buku Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah	Penerbit
----	------------	-------	--------	----------

			Halaman	
1	Menuju Norma(l) Baru	2020	180	Untirta Press, ISBN: 978-602-5587-82-5
2	Digitalisasi Supply Chain Management (SCM) pada Produk Kreatif	2020	205	Kepel Press, ISBN: 978-602-356-317-3
3	Studi Persaingan Usaha Pelabuhan Utama di Banten	2019	190	Untirta Press, ISBN: 978-602-5587-58-0
4	Studi Kebantenan: Perspektif Budaya dan Teknologi	2018	175	Untirta Press, ISBN: 978-602-5587-55-9
5	Roadmap Penguatan Sistem Inovasi Daerah Kota Cilegon 2018	2018	144	Litbang Bappeda Cilegon
6	Program Kedaruratan Pengelolaan B3 dan Limbah B3 Kota Cilegon (<i>Pilot Project</i>)	2018	40	KLHK RI
7	Modul Pengendalian Kualitas	2018	125	Teknik Industri Untirta
8	Modul Praktikum Optimasi dan Simulasi Sistem	2018	141	Teknik Industri Untirta
9	Pedoman Penanggulangan Kedaruratan Akibat Kecelakaan B3 dan Limbah B3	2017	301	KLHK RI
10	Modul Praktikum Pengendalian Mutu	2017	127	Teknik Industri Untirta
11	Modul Optimasi dan Simulasi Sistem	2017	60	Teknik Industri Untirta
12	Operational Excellence in Logistics and Supply Chains, ISBN: 978-3-7375-4056-8	2015	572	epubli GmbH Berlin
13	Innovative Methods in Logistics and Supply Chain Management, ISBN: 978-3-8442-9878-9	2014	586	epubli GmbH Berlin

H. Perolehan HKI Dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Pengendalian Risiko Melalui Partisipatori Ergonomi dan Sosio Technical framework pada Sistem Supply Chain Produk Daging Halal di Provinsi Banten	2020	Hak Cipta (Laporan Penelitian)	000220516
2	Model Masterplan Pengembangan Sentra/Klaster Industri Kecil dan Menengah di Kota Cilegon	2019	Hak Cipta (Laporan Penelitian)	000135109
3	Model Simulasi Pemindahan Relokasi Area Timbangan yang Efisien di PT. Krakatau Bandar Samudera	2019	Hak Cipta (Laporan Penelitian)	000135134
4	Six Sigma Model to Improve the Lean Supply Chain in Ports by System Dynamics Approach	2018	Hak Cipta (Karya Tulis Disertasi)	000116333
5	Roadmap Penguatan Sistem Inovasi Daerah Kota Cilegon 2018	2018	Hak Cipta (Buku)	000135961

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial yang telah diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1	Penyusunan Rencana Pembangunan Industri Kota (RPIK) Cilegon	2020	Disperindag Kota Cilegon	Segera bisa disusun dan ditetapkan Perda-nya
2	Identifikasi Potensi Hilirisasi Industri Petrokimia di Provinsi Banten	2020	Bank Indonesia Perwakilan Banten	Segera dibangun IKM Hilir Petrokimia di Banten
3	Pengembangan Teknologi Industri dalam Upaya Peningkatan Produktifitas IKM Kabupaten Tangerang	2020	Disperindag Kabupaten Tangerang	Sangat antusias bagi produktifitas IKM
4	Bimtek Pengolahan Pangan bagi IKM Tempe Kota Cilegon	2020	Disperindag Kota Cilegon	Sangat antusias dan responsive terutama IKM Kota Cilegon
5	BPR (Business Process Reengineering) dan Konsep Value Chain	2020	PT Krakatau Industrial Estate Cilegon (PT. KIEC)	Bisa segera diterapkan di Industri untuk daya saing meningkat
6	Evaluasi Pembangunan Daerah Provinsi Banten Tahun 2019	2019	Bappenas RI Jakarta	Bisa ditindaklanjuti capaian kinerja yang kurang di daerah
7	Kerjasama antar Pelaku Industri dengan Lembaga Penelitian dan Pengembangan Industri	2019	Disperindag Kab. Tangerang	Bisa berkembang industri dengan R&D nya di universitas
8	Pengoperasian Mesin Kemasan Plastik bagi IKM	2019	CoE FT Untirta Cilegon	Skill dan Keterampilan pelaku IKM Meningkat
9	BPR (Business Process Reengineering) dan Konsep Value Chain	2019	Krakatau Tirta Industri (Industri)	Bisa segera diterapkan di Industri untuk daya saing meningkat
10	Perumusan SKKNI Pengelolaan Limbah B3	2018	Perusahaan di Seluruh Indonesia	Sangat ditunggu-tunggu industri
11	Pembagian Zonasi Industri untuk Penanggulangan Bencana di Kota Cilegon	2018	Industri, instansi pemerintah dan masyarakat di Kota Cilegon	Semua stakeholder membutuhkan
12	Pemetaan distribusi barang strategis termasuk barang sembako di Provinsi Banten	2018	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Banten	Segera dibentuk pusat distribusi di Banten
13	Program Kedaruratan Pengelolaan B3 dan Limbah B3 Kota Cilegon sebagai <i>pilot project</i>	2018	Pemda Kota Cilegon	Segera diterapkan untuk seluruh Indonesia
14	Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) di Kota Cilegon	2018	Semua OPD Kota Cilegon	Segera menjadi panduan para OPD
15	Penilaian Analisis Risiko Bahaya Limbah B3 dan B3	2018	Semua Industri di Indonesia	Segera diimplementasikan

16	Pedoman Penanggulangan Kedaruratan akibat Kecelakaan B3 dan Limbah B3	2017	Kota Cilegon	Sangat antusias dan ingin segera diterapkan
17	Penyusunan Rencana Strategis dan Operasional serta Evaluasi Diri SMK di Kabupaten Tangerang	2017	Kabupaten Tangerang	Sangat Responsif
18	Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat bagi Layanan Dinas Perhubungan Provinsi Banten	2017	Provinsi Banten	Sangat diharapkan adanya perbaikan
19	Pengembangan Industri Kecil Menengah Turunan Industri Petrokimia	2017	Kota Cilegon	Sangat diharapkan bisa berkembang

J. Penghargaan Dalam 10 Tahun Terakhir

No	Jenis Penghargaan	Instansi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Tim Ahli Bank Indonesia Perwakilan Banten	Bank Indonesia Perwakilan Banten	2020
2	Konsultan Business Process Reengineering dan Value Chain	PT. Krakatau Industrial Estate Cilegon (KIEC)	2020
3	Tim Ahli RPIK (Rencana Pembangunan Industri Kota)	Disperindag Kota Cilegon	2020
4	Penyuluh Bimbingan Teknis IKM Tempe Kota Cilegon	Disperindag Kota Cilegon	2020
5	Satyalancana Karya Satya 10 Tahun	Presiden Republik Indonesia	2019
6	Konsultan Business Process Reengineering	PT. Krakatau Tirta Industri (KTI)	2019
7	Juri Gugus Kendali Mutu (GKM) Tingkat Provinsi Banten	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Banten	2019
8	Tim Ahli Perancangan Sistem Transportasi Limbah B3 dan B3	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI	2019
9	Dosen terfavorit Teknik Industri FT UNTIRTA	HMTI (Himpunan Mahasiswa Teknik Industri) FT UNTIRTA	2019
10	Tim Ahli Perancangan roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa)	Litbang Bappeda Kota Cilegon	2018
11	Tim Ahli Pemetaan Distribusi Barang Strategis	Dinas perindustrian dan Perdagangan Provinsi banten	2018
12	Dewan Juri Konvensi Nasional Gugus Kendali Mutu	PT. Mayora Groups	2018
13	Tim Ahli Keselamatan dan kesehatan Kerja (K3)	PT Vopak Terminal Merak	2018
14	Konsultan Supply Chain Management	PT Krakatau Nippon Steel Sumikin (KNSS)	2018
15	Tim Perumus SKKNI Pengelolaan Limbah B3	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI	2018
16	Konsultan Perancangan Simulasi Transportasi dan Pergudangan	PT. Krakatau Bandar Samudera	2018
17	Konsultan Perancangan Pembagian Zonasi Industri Kota Cilegon	Bappeda Cilegon	2018
18	<i>Returning Expert</i>	<i>Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) GmbH-The Centre for Migration and Development (CIM)</i>	2017-2019
19	<i>Keynote Speaker</i> dalam Seminar Nasional di	Institute Supply Chain dan	2017

	Makassar	Logistik Indonesia (ISLI)	
20	Indeks Kinerja Dosen Terbaik	Gugus Penjamin Mutu FT UNTIRTA	2017
21	Tim Ahli Penanggulangan Kedaruratan B3 dan Limbah B3	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI	2017-sekarang
22	Konsultan Pengukuran Kinerja Transportasi	Dinas Perhubungan Provinsi Banten	2017
23	Konsultan Pengembangan Kluster	Bappeda Cilegon	2017
24	Tim Ahli Pengembangan <i>Center of Excellence</i> Petrokimia	Kementerian Perindustrian RI Direktorat Kimia Hulu	2017-sekarang
25	Asessor Kompetensi Industri Kimia	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)	2017
26	<i>Magna Cumlaude</i> dalam yudisium program Doktor	Universität Duisburg-Essen Germany	2016
27	Asessor SMK-SMA-MA	Badan Akreditasi Provinsi (BAP) Banten	2011 - sekarang
28	Juri Nasional Konvensi Gugus Kendali Mutu	Kementerian Perindustrian RI Direktorat IKM	2010 - 2011
29	Tim Ahli Evaluasi Kinerja Pembangunan Daerah	Bappenas RI	2006 - 2012
30	Konsultan dan Pembina Gugus Kendali Mutu	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Banten	2008 -sekarang

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Percepatan Guru Besar (PPGB).

Serang, 10 Maret 2021
Pengusul,



(Prof. Dr.-Ing. Asep Ridwan, MT.)

Lampiran 4 : Dokumen Photo



















Kuesioner Penelitian

“Mediasi Kinerja Rantai Pasokan pada Hubungan antara Fleksibilitas, Kelincahan Rantai Pasok, dan Kinerja Perusahaan pada Pelaku Usaha Ternak Ayam Ras di Provinsi Banten”.

Oleh :

Moh. Mukhsin

Kepada Yth.
Bapak/Ibu/Saudara.....
Pimpinan / Pengelola Ternak ayam Ras
Di-

Propinsi Banten

Dengan Hormat,

Pertama-tama izinkanlah saya untuk memperkenalkan diri saya atas nama **Moh. Mukhsin** (NIP : 196806142007011001), selaku Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang Banten.

Dalam rangka penelitian percepatan guru besar (PPGB), bidang kajian ilmu manajemen, dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang Banten, saya memohon bantuan kepada Bapak/Ibu/Saudara untuk berkenan meluangkan waktunya untuk menjadi responden dalam pengisian kuisioner/angket sebagai alat pengumpulan data primer dalam penelitian yang penulis lakukan. Adapun judul penelitian ini adalah ***“Mediasi Kinerja Rantai Pasokan pada Hubungan antara Fleksibilitas, Kelincahan Rantai Pasok, dan Kinerja Perusahaan pada Pelaku Usaha Ternak Ayam Ras di Provinsi Banten”***.

Penelitian saya ini untuk menganalisa bagaimana variabel Fleksibilitas, Kelincahan Rantai Pasok, berpengaruh pada Kinerja Perusahaan dimediasi dengan Kinerja Rantai Pasokan pada Pelaku Usaha Ternak Ayam Ras di Provinsi Banten. Untuk ketepatan pengukuran variabel-variabel yang ada akan sangat tergantung pada kebenaran/kejujuran Bapak/Ibu/Saudara selama bekerja di perusahaan. Jawaban Bapak/Ibu/Saudara hanya akan saya gunakan untuk tujuan penelitian ilmiah, sehingga segala kerahasiaannya akan sangat saya jaga.

Saya mengharapkan Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk mengisi daftar pertanyaan kuisioner ini, dan kalau semua pertanyaan telah terjawab secara penuh, saya mohon untuk mengembalikan kepada saya.

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara dalam mengisi kuisioner ini saya mengucapkan terima kasih.

Banten, Juni 2021
Hormat Saya,

Moh. Mukhsin
Ketua Peneliti

Kuesioner Penelitian

A. IDENTITAS RESPONDEDEN

Nama Responden :

Status : Pemilik
 Pengelola
 Pemilik Sekaligus Pengelola

Jenis Kelamin ; Laki-laki Perempuan

Usia Responden : tahun

Tingkat Pendidikan : SD SLTP SLTA
 S1 S2 S3

Status Pernikahan : Menikah Belum Menikah

Lamanya Beroperasi : tahun

No. Telp/HP :

B. IDENTITAS USAHA

Nama Usaha :

Alamat Usaha : RT/RW ;

Desa :

Kecamatan :

Jalan ;

Kabupaten :

Telp./Fax ;

Lama Beroperasi :

Jenis Kelamin : Laki Perempuan

Pendidikan : SD SMA
 SMP S1

Umur : Tahun

Status Usaha : Pemilik
 Pengelola
 Pemilik sekaligus Pengelola

Jenis Badan Usaha : CV PT Perorangan Koperasi

Status Pernikahan : Menikah Belum Menikah

Pengantar

Kuesioner ini terdiri atas 4 kelompok pertanyaan yang terdiri dari pertanyaan tertutup dan pertanyaan terbuka yang mudah dijawab dengan singkat dan benar. **Kami mohon jangan dibiarkan ada pertanyaan yang tidak dijawab** atau kotak dan titik-titik dibiarkan kosong. Kelengkapan jawaban sangat berarti dalam analisis yang akan kami lakukan. Untuk itu Kami mohon dengan sungguh-sungguh untuk menjawab semua pertanyaan.

Petunjuk :

Dalam daftar pertanyaan ini terdapat dua pertanyaan yaitu pertanyaan tertutup dan pertanyaan terbuka.

Untuk pertanyaan yang bersifat tertutup. Bapak/ibu cukup membubuhkan satu tanda silang (X) ditengah-tengah salah satu kotak yang disediakan. Jawaban tersebut dianggap paling sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu. Misalnya :

Saudara termasuk orang yang berani mengambil resiko

Bila bapak/ibu menganggap bahwa pertanyaan tersebut *sangat tidak benar* dan Bapak / Ibu *sangat tidak setuju* dengan pertanyaan tersebut maka bubuhkan tanda v seperti pada contoh berikut :

Sangat tidak setuju Sangat setuju

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Bila Bapak/Ibu menganggap bahwa pertanyaan tersebut *agak mendekati kebenaran* dan Bapak/Ibu *agak setuju* dengan pertanyaan tersebut maka bubuhkan tanda v seperti pada contoh berikut :

Sangat tidak setuju Sangat setuju

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Untuk pertanyaan yang bersifat terbuka. Jawablah pertanyaan tersebut secara singkat dan jelas.

Contoh :

Informasi apakah yang dikumpulkan oleh perusahaan anda ?

Jawab :

Informasi tentang pelanggan, pesaing, pemasok, dan distributor.

FLEKSIBILITAS

1. Perusahaan kami dengan mitra selalu memberikan yang mudah dan cepat dalam memberikan pelayanan.

Sangat tidak setuju

Sangat setuju

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Berikan contoh mudah dan cepat dalam memberikan pelayanan.....
.....
.....

2. Perusahaan kami dengan mitra perlu memiliki pengetahuan proses pengendalian system berbasis komputer yang handal.

Sangat tidak setuju

Sangat setuju

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Berilah contoh pengetahuan proses pengendalian sistem berbasis computer yang handal.
.....
.....
.....

3. Perusahaan kami dengan mitra selalu melakukan perubahan jadwal pengiriman dengan cepat

Sangat tidak setuju

Sangat setuju

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Berikan contoh perubahan jadwal pengiriman dengan cepat
.....
.....
.....

4. Perusahaan kami dengan mitra menyediakan penggunaan beragam alat transportasi

Sangat tidak setuju

Sangat setuju

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Berilah contoh bereaksi cepat terhadap perubahan permintaan pasar

.....

.....

KINERJA PERUSAHAAN

1. Perusahaan kami dengan mitra menghitung keuntungan sesuai dengan prosentase hasil penjualan.

Sangat tidak setuju Sangat setuju

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Berikan contohnya.....

.....

.....

2. Perusahaan kami dengan mitra selalu berusaha untuk meminimalisir biaya dalam setiap proses produksi.

Sangat tidak setuju Sangat setuju

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Berikan contoh meminimalisir biaya dalam setiap proses produksi.

.....

.....

3. Perusahaan kami dengan mitra selalu berusaha untuk meningkatkan produktivitas perusahaan.

Sangat tidak setuju Sangat setuju

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Berikan contohnya

.....

.....

4. Perusahaan kami dengan mitra selalu mengembangkan market share yang lebih luas untuk pemasaran ayam hasil ternak.

Sangat tidak setuju

Sangat setuju

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Berilah contoh mengembangkan market share yang lebih luas

.....

.....

5. Perusahaan kami dengan mitra selalu berusaha meningkatkan kualitas hasil ternak ayam.

Sangat tidak setuju

Sangat setuju

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Berilah contohnya

.....

.....

6. Perusahaan kami dengan mitra selalu meningkatkan kualitas dalam rangka memberikan kepuasan kepada pelanggan.

Sangat tidak setuju

Sangat setuju

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Berilah contoh meningkatkan kualitas.....

.....

.....

KINERJA RANTAI PASOKAN

1. Perusahaan kami dengan mitra memiliki tingkat kecepatan yang tinggi.

Sangat tidak setuju

Sangat setuju

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Seberapa besar tingkat kecepatan yang dimiliki oleh perusahaan anda.....

.....

.....
.....

2. Perusahaan kami dengan mitra memiliki efisiensi biaya yang tinggi.

Sangat tidak setuju Sangat setuju

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Seberapa besar tingkat efisiensi biaya yang dimiliki oleh perusahaan anda.....
.....
.....

3. Perusahaan kami dengan mitra memiliki tingkat kualitas yang tinggi.

Sangat tidak setuju Sangat setuju

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Seberapa besar tingkat kualitas pada perusahaan anda
.....
.....

4. Perusahaan kami dengan mitra memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Sangat tidak setuju Sangat setuju

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Seberapa besar tingkat reliabilitas pada perusahaan anda
.....
.....

Terima kasih atas kerjasamanya dalam pengisian kuesioner ini.

Moh. Mukhsin
Komplek Bumi Ciruas Permai Blok C.x No.1
Ranjeng Ciruas Serang-Banten 42182
Telp. (0254) 282158 / 081311076408



From: Growing Science
200 King street North
N2J 4Z4, Waterloo, Ontario,
Canada, Tel: 519-900-1541
Date: June, 10, 2021

Dear Moh. Mukhsin

I would like to confirm that your paper entitled “**The effect of supply agility mediation through the relationship between trust and commitment on supply chain performance**” with *Tulus Suryanto* has been accepted for publication on *Uncertain Supply Chain Management*, An international journal.

Sincerely,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Sadjadi". The signature is written in a cursive, flowing style.

Seyed Jafar Sadjadi

Growing Science

Uncertain Supply Chain Management

homepage: www.GrowingScience.com/uscm

The effect of supply agility mediation through the relationship between trust and commitment on supply chain performance

Moh. Mukhsin^{a*} and Tulus Suryanto^b

^aFaculty of Economics and Business, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten, Indonesia

^bFaculty of Islamic Economic and Business, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, Indonesia

CHRONICLE

Article history:

Received February 29, 2021
Received in revised format May 20, 2021
Accepted June 9 2021
Available online June 9 2021

Keywords:

Trust
Commitment
Supply agility
Supply chain performance

ABSTRACT

This study examines the mediating effect of supply agility on the relationship between trust and commitment and supply chain performance. The study examines the direct effect of trust and commitment on supply chain performance, trust and commitment on supply agility and supply agility on supply chain performance. The study also examines the indirect effect of trust and commitment on supply chain performance with supply agility as an intervening variable. The research sample consists of 100 respondents who sell chicken meat in seven districts in Lebak Regency, Banten Province, Indonesia. Data are collected using purposive sampling technique. The statistical tool used is the SmartPLS 3.0 application. The results of this study indicate that; trust has no effect on supply chain performance, commitment has a significant effect on supply chain performance, trust has a significant effect on supply agility, commitment has a significant effect on supply agility, and supply agility has a significant effect on supply chain performance.

© 2021 Growing Science Ltd. All rights reserved.

1. Introduction

The relationship between suppliers, companies and consumers must be managed properly. How to make suppliers take responsibility for product quality, long-term relationships, and distribution from upstream to downstream in a timely manner. The supply agility dimension is the system's ability to respond to change. From their perspective they simplify the process more so that it can be more agile. This line of reasoning is based on previous literature alluding to the relationship between agility and complexity (Balaji, Velmurugan, & Subashree, 2015). Emphasized that further research is needed to identify strategic antecedents of supply chain agility level. In particular it is called for future research to investigate the role of market orientation and supply chain orientation in achieving supply chain agility (Gligor, Holcomb, & Feizabadi, 2016). Awareness of the importance of supply chain management as a 'set of beliefs' for individuals in the organization, and encouraging the creation of supply chain-based activities which then produce outputs that reflect the linkages between entities / companies in the supply chain. Researchers have mixed views on how the relationship between small and medium enterprises affects operational performance in the supply chain, which can determine success in the service, manufacturing, and retail industries. (Airport, Leckie, Lobo, & Hewege, 2017). Nowadays it is increasingly important for small and medium enterprises to strategize managing buyer and supplier relationships to provide final value to customers. If the relationships developed with supply chain partners are beneficial and result in different operational performance compared to competitors, a competitive advantage can be generated, but it is also important to assess whether the benefits generated are sustainable or not (Nyaga & Whipple, 2011). Some studies argue that trust and commitment fully fulfill an important aspect of the supplier and retailer relationship (Sun, Liu, & Yang, 2018). According to Kwon and Suh (2004), the success of supply chain performance stems from the value of trust and strong commitment between partners in the supply chain. Vice versa, low levels of trust and commitment can be a factor in the possibility of low performance of the supply chain (Mukhsin, 2020). Meyer et al. (2017) stated that supply chain agility has been widely accepted as an important aspect for successful organizations,

* Corresponding author

E-mail address: mukhsinuntirta@gmail.com (M. Mukhsin)

however, given this fact agility has not been well defined in the literature and there is only limited literature available adding to the fact that it is characterized by ambiguity. Meyer et al. (2017) support this because they argue that supply chain agility is the key to adapting to market variations more efficiently, reducing inventory, enabling rapid customer response, and integrating with suppliers more effectively. By applying trust and commitment in the supply chain, small and medium enterprises will get many advantages that can be useful for the sustainability of their business. Making a good strategy by maintaining the supply chain with suppliers and consumers. However, in practice, there are still many business actors who do not collaborate with suppliers so that small and medium enterprises cannot benefit from the performance of a closely-knit supply chain. This can be seen from the number of business actors who purchase raw materials in the market rather than directly from suppliers. Lebak Regency is an area with great potential in the development of livestock agribusiness. Lebak Regency is one of the biggest chicken producer areas in Banten. which can supply 4 million chickens. With an adequate supply of chicken meat, this problem should be resolved with a better distribution. This is part of the agility that partners should build. Data on chicken meat production in 2016 were 96,554,000, in 2017 as many as 73,488,060, in 2019 as many as 87,216,620, in 2020 as many as 108,228,000. Based on the chicken meat production data, there is an increase in the supply of chicken meat in Banten Province, especially from 2019 and 2020 which has increased significantly. This condition should be able to meet the demand for chicken meat, especially in Lebak Regency which is an area with a high level of production and has the potential to become a supply area for chicken meat to several areas in Banten Province. Under these conditions, both suppliers and retailers should collaborate to be able to manage the distribution system so that chicken can be distributed properly and ensure the availability of chicken meat to meet customer needs. Other than that, building trust and commitment is an important aspect so that the cooperative relationship between suppliers and sellers of chicken meat can run well. These things are done with the aim of increasing efficiency and effectiveness in the supply chain which in turn can improve supply chain performance.

This study was conducted because previous studies examined trust and commitment to supply chain performance so that in this study a new intervening variable was introduced, namely supply agility. There are still differences in the results of research regarding Trust in supply chain performance, find it is positive relationship (Hidayat et al., 2015; Wu et al., 2012; Ezgi Şahin et al., 2017; Capaldo & Giannoccaro, 2015; Dubey et al., 2020; Shin, Thai, & Yuen, 2018), while obeying (Ezgi Şahin et al., 2017), confidence in supply chain performance is positive but insignificant. According to research results (Dubey et al., 2020; Ezgi Şahin et al., 2017), commitment has a significant positive effect, while according to Ezgi Şahin et al. (2017) and Shin et al. (2018), commitment has a negative effect on the supply chain.

2. Theoretical review

2.1 Supply Chain Performance

Ballou et al. (2007) stated that the supply chain is all activities related to the flow of transformation of goods from the raw material stage to the end user, as well as the flow of information (IG Kwon, Louis, & Louis, 2004) said the success of supply performance comes from the high value of trust and strong commitment between partners in supply performance. In a supply performance system, the partnership process is defined as the interaction between commitment, trust and collaboration (Mukhsin, 2020). Supply chain performance is the level of the supply chain's ability to maximize the chain network and improve the competitiveness of supply chain actors by considering key supply chain performance indicators (Wibowo et al., 2017).

2.2 Supply Agility

Supply Agility is an operational strategy that focuses on driving speed and flexibility in the supply chain (Balaji et al., 2015). Supply agility is the supply chain's ability to respond to market changes in order to maintain competitiveness (Mulyati, 2020). According to Meyer et al. (2017), supply agility is an emerging dynamic capability that is essential in today's business environment Wilding et al. (2014) view agility as one of the most important issues in contemporary supply chain management. The theoretical basis for supply chain agility is underdeveloped, because agility is a complex concept consisting of many elements (Gligor et al., 2016). Agility in the supply chain is the ability to respond to requests quickly. Agility in the supply chain is needed to be able to deal with changes in supply and demand, so that companies can remain competitive and have shorter life cycles so that companies must continue to develop themselves and create new products and services. Agility includes different concepts which include: (1) flexibility, (2) alertness, (3) speed, (4) assertiveness and (5) accessibility (Wilding et al., 2014). Flexibility and mindfulness have become the most influential concepts associated with agility as they play the most important roles in its success (Çağlar Kalkan & Aydın, 2020). While several agility characteristics have been identified. According to Swafford, Ghosh, & Murthy, to determine supply agility, four indicators are needed that can help determine supply agility, namely cycle time, lead time, customer service level, and market responsiveness (Hendricks, Singhal, & Stratman, 2007).

2.3 Trust

Moorman and Miner state that trust is the desire to trust a trading partner, who is considered reliable. Doney and Cannon define trust as the credibility and goodwill of cognitive targets, they also argue that trust comes from the nature of honesty

with one another (Xiao et al., 2010). Andersen and Narus describe trust as a belief by a company that its exchanging partners will stay away from actions that create positive results for all partners involved (Civelek & Çemberci, 2020). Trust in the supply chain operates as an informal facilitator between organizations. When each member of the supply chain trusts each other, it will provide the best for the interests of the entire supply chain, even though it can be detrimental to them. Conversely, when members of the supply chain do not have trust, they will tend not to collaborate when it leads to losses. Under such circumstances, partnering companies are likely to agree to collaborate to improve overall system performance only if it does not hurt their local performance (Capaldo & Giannoccaro, 2015). In Kotler & Keller's (2006) research, there are four indicators of trust, namely, transparency, mutual openness, honesty, and fulfillment of expectations. Meanwhile, according to Mellani et al. (2019) and Sánchez and Pérez (2005), four indicators of trust consist of providing information, compensation, security guarantees and guarantees of confidentiality. In research accomplished by Savira and Suharsono (2013), in measuring the trust variable, there were five indicators used, namely openness, confidence, honesty, responsibility, and providing information. The five indicators of trust are open communication, sharing information, experience, honesty, and responsibility.

2.4 Commitment

Ryu *et al.* (2009) explain if the commitment from the supply chain partners will increase cooperative activities. Also explain if the commitment will facilitate informative transactions and also help avoid problems between supply chains (Kim & Chai, 2017). Developing a trustworthy business relationship may require a long-term process, which takes place step by step, the risk and uncertainty is reduced, while the commitment and trust itself will increase (IWG Kwon & Suh, 2004). Anderson and Weitz explain that a desire to develop stable relationships, a willingness to make short-term sacrifices, and a belief in relationship stability indicate commitment. According to Wetzels et al. (1998), in general, there are two types of commitment: affective commitment and calculative commitment. Sánchez and Pérez (2005) explained that affective commitment is a company's tendency to maintain relationships, emotional ties, and goodwill towards partners. Conversely, according to Wetzels et al. (1998), Calculative commitment can force a company to maintain relationships that are against its will, resulting in an unstable relationship, which can dissolve as soon as opportunities arise (Yuan, Feng, Lai, & Collins, 2018). In Sugiarto's research, he explained that there are four indicators used to measure commitment, namely affective, continuous, normative, and belief. Meanwhile, according to Lee et al. (2018), there are three indicators of commitment, namely a strong desire to survive, a feeling of involvement in the company's goals, and emotional attachment. According to Sari et al. (2018), there are four indicators to measure commitment, namely loyalty, attachment, feelings of happiness, and a sense of belonging.

3. Research Methods

The research used is quantitative research. Quantitative research is methods for testing certain theories by examining between variables. These variables are measured so that data consisting of numbers can be analyzed according to statistical procedures (UK Home Office, 2015). The data used in this research are primary and secondary data. Primary data is data obtained directly by researchers to answer research questions. Primary data collected is data on respondent characteristics and all questionnaire answers regarding trust, commitment, supply agility and supply chain performance. All primary data were obtained from members of the supply chain. While secondary data is data obtained and collected based on the results of literature studies. The secondary data needed is data related to supply chain partners.

3.1 Population and Sample

The population in this study were chicken meat sellers in Lebak Regency, Banten Province. The sample in this study used a purposive sampling method, the sample of this study was chicken meat sellers in Lebak Regency, Banten Province, Indonesia. The highest number of questionnaires was in Maja District with a total of 21 questionnaires and a percentage of 21%. Furthermore, Rangkasbitung District had 18 questionnaires with a percentage of 18%, Warunggunung District with 16 questionnaires with a percentage of 16%, Malingping District with 13 questionnaires with a percentage of 13%. Then Sajira District with 12 questionnaires with a percentage of 12%, and Cipanas District with 11 questionnaires with a percentage of 11%.

4. Measurement Model

Validity Test According to Md Ghazali (2016), the validity test was conducted to determine how the ability of research instruments to measure what should be measured. This model test is used to validate the research model that was built by testing the validity of the construct consisting of convergent validity and discriminant validity (Sari et al., 2018).

4.1 Construct Validity Test

The construct validity test in general can be measured using the loading score parameter in the research model (Rule of Thumbs > 0.7) and using the AVE (Average Variance Extracted) parameter with a score > 0.5, Communnality > 0.5, and R² and Redundancy. If the loading score is < 0.5, then this indicator can be removed from its construct because this indicator is not loaded into the construct that represents it. However, if the loading score is between 0.5 to 0.7, then the indicator should not

need to be removed if it has a loading score as long as the AVE and Commuality indicators are > 0.5 (Sari et al., 2018).

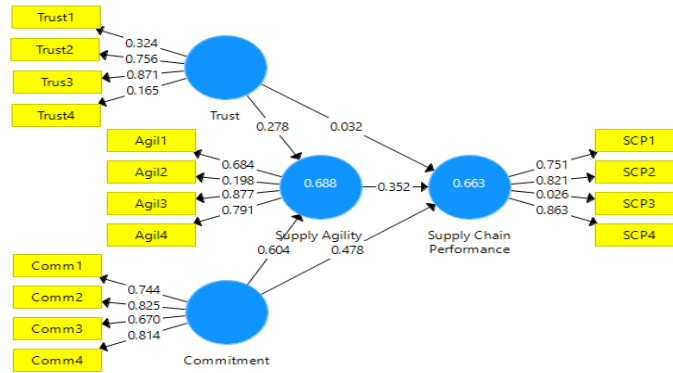


Fig. 1. Partial Least Square Structural Model 1

After removing the indicator with a loading score <0.7, it is necessary to retest it. The following is the result of retesting the construct validity.

4.2 Convergent Validity Test

Convergent validity test parameters can be seen from the AVE (Average Variance Extracted) score which must be above 0.5. This means that the likelihood of an indicator in a construct entering another variable is lower so that the likelihood of the indicator converging and entering the construct in question is greater, which is above 50%. (Sari et al., 2018).

Table 1
Loading Scores

Construct	Trust	Commitment	Supply Agility	Supply Chain
Trust 2	0.772			
Trust 3	0.888			
Comm 1		0.795		
Comm 2		0.835		
Comm 4		0.872		
Supply Agil 3			0.909	
Supply Agil 4			0.862	
SCP 1				0.738
SCP 2				0.825
SCP 4				0.870

Sources: Primary data is processed (2021)

Based on the results of the SmartPLS processing listed in the table above, it can be concluded that the Trust_2 and Trust_3 indicators can be declared valid because they have a loading score > 0.7 with AVE > 0.7. It can be concluded that the two indicators are able to measure the trust construct. The Comm1, Comm2, and Comm_4 indicators can be declared valid because they have a loading score > 0.7 with AVE > 0.7. It can be concluded that the three indicators are able to measure the Commitment construct. Indicators for Supply Agil_3, and Supply Agil_4 can be declared valid because they have a loading score of > 0.7 with AVE > 0.7. It can be concluded that the two indicators are able to measure the supply agility construct. Indicators SCP_1, SCP_2, and SCP_4 can be declared valid because they have a loading score > 0.7 with AVE > 0.7.

Table 2
Convergent Validity Test

Construct	AVE
Trust	0.693
Commitment	0.697
Supply Agility	0.784
Supply Chain Performance	0.661

Sources: Primary data is processed (2021)

4.3 Reliability Test

Reliability test can be seen from the value of composite reliability, which is a statistical technique used to measure internal consistency in instrument reliability tests or psychometric data. Composite reliability measures the real reliability value of a variable. A construct can be said to be reliable if the composite reliability value is > 0.7 (Anuraga, Sulistiyawan, & Munadhiroh, 2017).

Table 3
Reliability Test

Construct	AVE
Trust	0.818
Commitment	0.873
Supply Agility	0.879
Supply Chain Performance	0.853

Sources: Primary data is processed (2021)

Based on the reliability test table, which is the result of the measurement model, the composite reliability of each construct is > 0.7, so it can be concluded that the measuring instrument used in this study is reliable, which means that the measuring instrument in this study shows the accuracy, consistency, and accuracy of the tool. measure in taking measurements.

4.4 Structural Model (Inner Model)

Structural models in PLS are evaluated using R² for dependent constructs, path coefficient values or t-values for each path to test the significance between constructs in the structural model. The path coefficient value or inner model shows the level of significance in testing the hypothesis (Anuraga et al., 2017). The following is a structural model in this study.

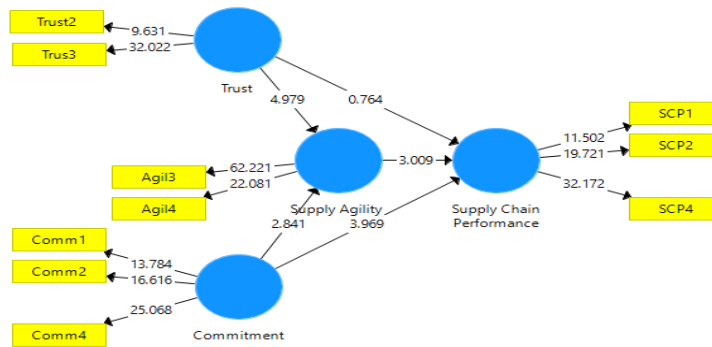


Fig. 2. Partial Least Square Structural Model 2

Table 4
Test Result

Construct	R Square
Supply Agility	0.584
Supply Chain Performance	0.663

Sources: Primary data is processed (2021)

Based on Table 4, the R² value of supply agility is 0.584 which means that the variation in change in supply agility which is influenced by the trust and commitment variables is 58.4% and the variation in the change in supply agility which is influenced by other variables is 41.6%. While the R² value of supply chain performance is 0.663 which means that the variation of changes in supply chain performance that is influenced by the variables of trust, commitment and supply agility is 66.3% and the variation in changes in supply chain performance influenced by other variables is 33.7%.

Table 5
Hypothesis Test Results

Direct Influence	Original Sample	TStatistic	PValues	Result
Supply Agility → Supply Chain	0.395	3.009	0.002	Accepted
Commitment → Supply Agility	0.335	2.841	0.003	Accepted
Commitment → Supply Chain	0.426	4.066	0.000	Accepted
Trust → Supply Agility	0.516	4.979	0.000	Accepted
Trust → Supply Chain Performance	0.095	0.764	0.412	Rejected

Sources: Primary data is processed (2021)

1. Based on the data shown in Table 5, the coefficient of supply agility parameter to supply chain performance is 0.395, which means that each increase in supply agility is 1 (one) point, it will increase supply chain performance by 0.395 points. A positive parameter coefficient indicates that supply agility and supply chain performance have a unidirectional relationship. Hypothesis test results also show that the value of t-count (3.009) > t-table (1.991) and a significance value (0.002) < 0.05 indicates that supply agility has a significant effect on supply chain performance. The results of this study are in accordance with the research (Capaldo & Giannoccaro, 2015), which states that supply agility can have a positive effect on supply chain performance. Trust is the foundation of business. Building trust in long-term relationships with partners is an important factor in creating customer loyalty. This trust cannot just be recognized by other parties / business partners but must be built from scratch and can be proven. Success in the company's performance in supply performance comes from the high value of trust

and strong commitment between relationships in supply performance (IG Kwon, Louis, & Louis, 2004). Sutanto and Kurniawan (2016) revealed that when trust is present, members of the supply chain will seek to work on each other's differences for the benefit of all members (Nyaga & Whipple, 2011). Ryu et al. (2009) believe that trust is very important in building commitment. Companies that believe in the integrity of their partners will have a higher intention to continue working with these partners (Zhong, Xu, & Wang, 2017).

2. Based on the data shown in Table 5, the commitment parameter coefficient to supply agility is 0.335, which means that each increase in commitment is 1 (one) point, it will increase supply agility by 0.335 points. The positive parameter coefficient indicates that commitment to supply agility has a unidirectional relationship. Hypothesis test results also show that the value of t-count (2.441) > t-table (1.990) and a significance value (0.003) < 0.05 indicates that commitment has a significant effect on supply agility. With these results, it can be stated that H2 is accepted. The higher the commitment between partners in providing raw materials, the higher the agility of the existing supply. In line with research results (Balaji et al., 2015) test commitment to supply agility. The results of this research commitment influence supply performance. The higher the commitment that is built on satisfaction and trust, the higher the quality of the supply performance relationship (Mukhsin, 2020). According to Ismail et al. (2017), a long term relationship requires commitment from the parties involved. This argument is also supported (Nyaga & Whipple, 2011). Commitments from supply chain partners will enhance collaborative activities and facilitate informative transactions (Ryu et al., 2009) The higher the commitment that is built on satisfaction and trust, the higher the relationship between the supplier and the company.

3. Based on the data shown in Table 5, the coefficient of commitment parameters to supply chain performance is 0.426, which means that each increase in commitment is 1 (one) point, it will increase supply chain performance by 0.426 points. Positive parameter coefficients indicate that commitment to supply chain performance has a unidirectional relationship. Hypothesis test results also show that the value of t-count (4.066) > t-table (1.991) and the significance value (0.000) < 0.05 indicates that commitment has a significant effect on supply chain performance. With these results, it can be stated that H3 is accepted. The results of this study are in accordance with the research (Dubey et al., 2020) which states that commitment can have a positive effect on supply chain performance. Dyer & Chu argues that trust is considered to be fundamental to collaborating effectively in implementing supply chains and has been found to be the main reason behind successful supply chains (Civelek & Çemberci, 2020). Supply agility is a key element needed for supply chains to survive in an uncertain environment when the supply chain management situation is at risk (Ezgi Şahin et al., 2017). Supply agility helps companies deliver the right product at the right time (Ghatari et al., 2013). According to Wilding et al. (2014) Supply chain agility aids in enhancing customer-supplier relationships with trust as the key to sustainability. It is also important for companies to gain a competitive advantage.

4. Based on the data shown in Table 5, the coefficient of the confidence parameter on supply agility is 0.516, which means that every 1 (one) point increase in confidence will increase supply agility by 0.516 points. A positive parameter coefficient indicates that trust with supply agility has a unidirectional relationship. Hypothesis test results also show that the t-value (4.979) > t-table (1.990) and the significance value (0.000) < 0.05 indicates that trust has a significant effect on supply agility. With these results, it can be stated that H4 is accepted. In line with research results (Balaji et al., 2015). Wilding et al. (2014) argue that supply agility can quickly fulfill customer orders, can introduce new products in a timely manner, and can quickly move in and out of the strategic alliances of its mutually committed trading partners. (Costantino, Dotoli, Falagario, Fanti, & Mangini, 2012) defines supply chain agility as a network of independent organizations, integrated and interconnected with efficient financial, information and material flows while focusing on performance and flexibility. Commitment is defined as the perception of the procurement / purchasing part of the supplier's confidence regarding the existing cooperative relationship, as well as the maximum efforts of the supplier to maintain the partnership relationship (AMBE, 2010).

5. Based on the data shown in Table 5, the coefficient of confidence parameters on supply chain performance is 0.619, which means that each increase in confidence is 1 (one) point, it will increase supply chain performance by 0.095 points. Positive parameter coefficients indicate that trust with supply chain performance has a unidirectional relationship. Hypothesis test results also show that the value of t-count (0.821) < t-table (1.991) and a significance value (0.412) > 0.05 indicates that trust has no effect on supply chain performance. With these results, it can be stated that H5 is rejected. This is in line with the research results (Ezgi Şahin et al., 2017; Capaldo & Giannoccaro, 2015), that belief has a positive but not significant effect, this is contrary to the results of the study (Hidayat et al., 2015; Wu et al., 2012; Ezgi Şahin et al., 2017), that trust has a positive and significant effect on supply chain performance. Based on the results of SmartPLS processing which have been shown in table 6, it shows the indirect influence between the variables of trust, commitment, on supply chain performance which is mediated by supply agility.

Table 6
Hypothesis Test Results

Indirect Influence	Original Sample	T-Statistic	P-Values
Trust → Supply Chain Performance	0.204	2.344	0.019
Commitment → Supply Chain	0.132	2.344	0.024

Sources: Primary data is processed (2021)

The coefficient of confidence parameters on supply chain performance mediated by supply agility is 0.204, which means that every 1 (one) point increase in confidence will increase supply chain performance by 0.204 points. Positive parameter coefficients indicate that trust with supply chain performance has a unidirectional relationship. Hypothesis test results also

show that the t-value (2.344) < t-table (1.991) and the significance value (0.019) < 0.05 indicate that supply agility can mediate confidence in supply chain performance. Meanwhile, the parameter coefficient of commitment to supply chain performance mediated by supply agility is 0.132, which means that every 1 (one) point increase in confidence will reduce supply chain performance by 0.132 points. A positive parameter coefficient indicates that commitment to supply chain performance has a non-unidirectional relationship. Hypothesis test results also show that the value of t-count (2.344) < t-table (1.991) and a significance value (0.024) < 0.05 indicates that supply agility can mediate commitment to supply chain performance. Based on the above results supply agility does not mediate trust and commitment to supply chain performance.

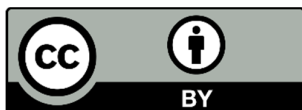
5. Conclusion

Based on the research results regarding the effect of trust and commitment on supply performance with supply agility as an intervening variable with the following conclusions: Trust among supply chain members is not able to encourage better supply chain performance, but good trust can lead to better supply agility. Trust variables also have a significant influence on supply chain performance through supply agility. The indirect effect of the variable trust through supply agility is greater than the direct effect in increasing supply chain performance. The higher the commitment among the members of the supply chain, it can lead to better supply chain performance, a good commitment can lead to better supply agility. The commitment variable also has a significant influence on supply chain performance through supply agility. The indirect effect of variable commitment through supply agility is greater than the direct effect in increasing supply chain performance.

References

- Airport, S., Leckie, C., Lobo, A., & Hewege, C. (2017). Power and relationship quality in supply chains: The case of the Australian organic fruit and vegetable industry. *Asia Pacific Journal of Marketing and Logistics*, 29(3), 501–518.
- AMBE, IM (2010). Agile Supply Chain: Strategy for Competitive Advantage. *Journal of Global Strategic Management*, 1(4), 5–5. <https://doi.org/10.20460/jgsm.2010415835>
- Anuraga, G., Sulistiyawan, E., & Munadhiroh, S. (2017). *Structural Equation Modeling - PLS for East Java IPKM Modeling*. 257–263.
- Balaji, M., Velmurugan, V., & Subashree, C. (2015). TADS: An assessment methodology for agile supply chains. *Journal of Applied Research and Technology*, 13(5), 504–509. <https://doi.org/10.1016/j.jart.2015.10.002>
- Ballou, R. H. (2007). The evolution and future of logistics and supply chain management. *European Business Review*, 19(4).
- Çağlar Kalkan, MB, & Aydın, K. (2020). The role of 4PL provider as a mediation and supply chain agility. *Modern Supply Chain Research and Applications*, 2(2), 99–111. <https://doi.org/10.1108/mscra-09-2019-0019>
- Capaldo, A., & Giannoccaro, I. (2015). How does trust affect performance in the supply chain? the moderating role of interdependence. *International Journal of Production Economics*, 166, 36–49. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2015.04.008>
- Civelek, ME, & Çemberci, M. (2020). The Effects of Trust and Capability in Supply Chain on Firm Performance through Supply Chain Agility and Collaborative Advantage. *Journal of Business Research - Turk*, 12(1), 440–453.
- Costantino, N., Dotoli, M., Falagario, M., Fanti, MP, & Mangini, AM (2012). A model for supply management of agile manufacturing supply chains. *International Journal of Production Economics*, 135(1), 451–457.
- Dubey, R., Bryde, D.J., Foropon, C., Graham, G., Giannakis, M., & Mishra, D.B. (2020). Agility in humanitarian supply chain: an organizational information processing perspective and relational view. *Annals of Operations Research*. <https://doi.org/10.1007/s10479-020-03824-0>
- Ezgi Şahin, Murat Çemberci, Mustafa Emre Civelek, & Nagehan Uca. (2017). The Role of Agility in the Effect of Trust in Supply Chain on Firm Performance. *Management Studies*, 5(4). <https://doi.org/10.17265/2328-2185/2017.04.008>
- Ghatari, A.R., Mehralian, G., Zarenezhad, F., & Rasekh, H. (2013). Developing a model for agile supply: An empirical study from Iranian pharmaceutical supply chain. *Iranian Journal of Pharmaceutical Research*, 12(SUPPL.), 189–201. <https://doi.org/10.22037/ijpr.2013.1287>
- Gligor, D.M., Holcomb, M.C., & Feizabadi, J. (2016). An exploration of the strategic antecedents of firm supply chain agility: The role of a firm's orientations. *International Journal of Production Economics*, 179, 24–34.
- Hendricks, K.B., Singhal, V.R., & Stratman, J.K. (2007). The impact of enterprise systems on corporate performance: A study of ERP, SCM, and CRM system implementations. *Journal of Operations Management*, 25(1), 65–82.
- Hidayat, R., Hudha, K., & Akhmad, S. (2015). Effects of Supplier-Manufacturer Relationships on Supply-Chain Performance of Manufacturing Industries in Indonesia. *Makara Journal of Technology*, 19(2), 51.
- Ismail, MD, Alam, SS, & Hamid, R. bt A. (2017). Trust, commitment, and competitive advantage in export performance of SMEs. *Gadjah Mada International Journal of Business*, 19(1), 1–18. <https://doi.org/10.22146/gamaijb.22680>
- Kim, M., & Chai, S. (2017). The impact of supplier innovativeness, information sharing and strategic sourcing on improving supply chain agility: Global supply chain perspective. *International Journal of Production Economics*, 187, 42–52.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2006). *Marketing Management*. 12th ed.. France: Edition Pearson Education.
- Kwon, IG, Louis, S., & Louis, S. (2004). Kwon2004. 4–14.
- Kwon, IWG, & Suh, T. (2004). Factors affecting the level of trust and commitment in supply chain relationships. *Journal of Supply Chain Management*, 40(1), 4–14. <https://doi.org/10.1111/j.1745-493X.2004.tb00165.x>
- Lee, S., Kwon, S., Shin, SJ, Kim, MS, & Park, IJ (2018). How team-level and individual-level conflict influences team commitment: A multilevel investigation. *Frontiers in Psychology*, 8 (JAN). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2017.02365>

- Md Ghazali, N.H. (2016). A Reliability and Validity of an Instrument to Evaluate the School-Based Assessment System: A Pilot Study. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 5 (2), 148.
- Mellani, C., Bopeng, L. S., & Bajari, M. (2019). The Effect of Trust and Information Quality on the Decision to Purchase Airline Tickets on E-commerce Traveloka (Case Study: Traveloka Users in the District of Manokwari). *Cakrawala Management Business Journal*, 2(1), 252-269.
- Kalkan, M. B. Ç., & Aydın, K. (2020). The role of 4PL provider as a mediation and supply chain agility. *Modern Supply Chain Research and Applications*, 2(2).
- Mukhsin, M. (2020). The Effect Of Commitment Mediation Through The Relationship Between Confidence And Performance Supply Chain. *Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics and Business*, 3(4), 329.
- Mulyati, E. (2020). Multigroup Analysis in Supply Chain Performance. *Journal of Business and Management*, 21(2), 100–113. <https://doi.org/10.24198/jbm.v21i2.466>
- Nyaga, GN, & Whipple, JM (2011). Relationship quality and performance outcomes: Achieving a sustainable competitive advantage. *Journal of Business Logistics*, 32(4), 345–360. <https://doi.org/10.1111/j.0000-0000.2011.01030.x>
- Ryu, H., Kim, JK, & Baker, JW (2009). A probabilistic method for the magnitude estimation of a historical damaging earthquake using structural fragility functions. *Bulletin of the Seismological Society of America*, 99(2A), 520–537. <https://doi.org/10.1785/0120080032>
- Sánchez, A. M., & Pérez, M. P. (2005). Supply chain flexibility and firm performance. *International Journal of Operations & Production Management*, 25(7), 681-700.
- Sari, SW, Sunaryo, S., & Mugiono, M. (2018). the Effect of Service Quality on Customer Retention Through Commitment and Satisfaction As Mediation Variables in Java Eating Houses. *Journal of Management Applications*, 16(4), 593–604. <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2018.016.04.05>
- Savira, F., & Suharsono, Y. (2013). 濟無. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1(1), 1689–1699.
- Shin, Y., Thai, V., & Yuen, KF (2018). The impact of supply chain relationship quality on performance in the maritime logistics industry in light of firm characteristics. *International Journal of Logistics Management*, 29(3), 1077–1097. <https://doi.org/10.1108/IJLM-10-2016-0227>
- Sun, Y., Liu, Z., & Yang, H. (2018). How Does Suppliers' Fairness Affect the Relationship Quality of Agricultural Product Supply Chains? *Journal of Food Quality*, 2018. <https://doi.org/10.1155/2018/9313068>
- Sutanto, EM, & Kurniawan, M. (2016). The impact of recruitment, employee retention and labor relations to employee performance on the batik industry in Solo city, Indonesia. *International Journal of Business and Society*, 17(2), 375–390. <https://doi.org/10.33736/ijbs.531.2016>
- UK Home Office. (2015). Statistics of Scientific Procedures on Living Animals Great Britain 2014.
- Wibowo, MA, Elizar, Sholeh, MN, & Adji, HS (2017). Supply Chain Management Strategy for Recycled Materials to Support Sustainable Construction. *Procedia Engineering*, 171, 185–190. <https://doi.org/10.1016/j.proeng.2017.01.325>
- Wu, M., Weng, Y., & Huang, I. (2012). A study of supply chain partnerships based on the commitment-trust theory. *Asia Pacific Journal of Marketing and Logistics*, 24(4), 690–707. <https://doi.org/10.1108/13555851211259098>
- Xiao, Y., Zheng, X., Pan, W., & Xie, X.X. (2010). Trust, relationship commitment and cooperative performance: Supply chain management. *Chinese Management Studies*, 4(3), 231–243. <https://doi.org/10.1108/17506141011074129>
- Wetzels, M., De Ruyter, K., & Van Birgelen, M. (1998). Marketing service relationships: the role of commitment. *Journal of Business & Industrial Marketing*, 13(4/5), 406-423.
- Wilding, R., Wagner, B., Gligor, D. M., & Holcomb, M. C. (2012). Understanding the role of logistics capabilities in achieving supply chain agility: a systematic literature review. *Supply Chain Management: An International Journal*, 17(4), 438-453.
- Yuan, Y., Feng, B., Lai, F., & Collins, BJ (2018). The role of trust, commitment, and learning orientation on logistic service effectiveness. *Journal of Business Research*, 93 (March 2017), 37–50. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2018.08.020>
- Zhong, R., Xu, X., & Wang, L. (2017). Food supply chain management: systems, implementations, and future research. *Industrial Management and Data Systems*, 117(9), 2085–2114. <https://doi.org/10.1108/IMDS-09-2016-0391>



© 2021 by the authors; licensee Growing Science, Canada. This is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC-BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

ICMEM

The 6th International Conference on Management in Emerging Market 2021
"Nurturing New Business Landscapes to Embrace the Next Normal"

CERTIFICATE

This is to certify that:

Dr Moh. Mukhsin

has contributed as a FULL ARTICLE PRESENTER in
the 6th International Conference on Management in Emerging Market 2021
11-13 August 2021 at Bandung - Indonesia

Dean of School of Business and Management
Institut Teknologi Bandung



Prof. Dr. Ir. Utomo Sarjono Putro, M.Eng

Conference Chair

Meditya Wasesa, S.T., M.Sc., Ph.D

Organized by



Sponsored by



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

MDI ventures



SBMITB - YU
International Joint Laboratory of
Technology Management in Emerging Countries

In Collaboration with





Bandung - Indonesia, August 11-13, 2021



Receipt Number	Invoice Number	Statement Date
109/PP/ICMEM/VII/2021	109/F/ICMEM/VII/2021	July 26, 2021

Dear Moh. Mukhsin, Dr,

Thank you for registering to ICMEM 2020 by submitting.
Your REGISTRATION NUMBER is **222/RN/ICMEM/VII/2021**.

Full name : Moh. Mukhsin, Dr
Affiliation : Universitas Sultan Ageng Tirtayasa - Economy And Business
Email Address : moh.mukhsin@untirta.ac.id
Status : Presenter
Paper ID : 174
Workshops :-

Please bring this receipt to the conference.

Should you have any question about the registration, please do not hesitate to contact us.

Best Regards,
Organizing Committee



The International Conference on Management in Emerging Markets (ICMEM) 2021

--

This receipt is automatic generated by ICMEM registration system

The mediation role of supply chain agility on supply chain orientation-supply chain performance link

Moh. Mukhsin^{a*}, HER Taufik^a, Asep Ridwan^b and Tulus Suryanto^c

^aFaculty of Economics and Business, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten, Indonesia

^bFaculty of Engineering, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten, Indonesia

^cFaculty of Islamic Economic and Business, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, Indonesia

ABSTRACT

Article history:

Received June 18, 2021
Received in revised format May 20, 2021
Accepted September 22 2021
Available online
September 22 2021

Keywords:

Supplier flexibility
Supply agility
Supply chain performance
Company performance

This study aims to analyze the supply chain performance mediation on the relationship between supplier flexibility, supply agility, and company performance. The population in this study were 100 broilers in the districts / cities in Banten Province. The data to be used in this study are primary data, through sending questionnaires. Development of theoretical models with five hypotheses processed in the analysis using SmartPLS Software version 3.0.m3. The results showed that supplier flexibility and supply agility have a positive and significant effect on company performance, supplier flexibility and supply agility have a positive and significant effect on supply chain performance and supply chain performance has a positive and significant effect as an intervening variable to the company performance. Supply chain mediation has an important role in integrating production processes from upstream to downstream, including establishing good relations between businesses involved in supply chain management to improve the company's performance.

© 2022 Growing Science Ltd. All rights reserved.

1. Introduction

In Indonesia the poultry business (purebred chicken) has become an industry that has complete components from the upstream to downstream sectors where the development of this business makes a real contribution to agricultural development and has strategic value, especially in fulfilling the needs of domestic animal protein and has a role in utilizing job opportunities. The poultry industry in Indonesia has been developing in accordance with the progress of global poultry, which is aimed at achieving an optimal level of business efficiency, however, efforts to develop the poultry industry are still facing global challenges including product competitiveness readiness especially if it is related to the weak performance of the supply of feed raw materials, which reaches 60-70% of the production cost because most of it is still very dependent on imports (Department of Agriculture, 2011). As stated by Ahiale et al. (2019) that the efficiency of poultry farming is very important so that the quality of poultry products can compete in the free market, and efforts that must be made include substitution of feed ingredients, improving product quality, increasing livestock productivity. The problem of food in terms of fulfilling nutrition is still a problem that has not been fully resolved, especially in rural areas, this will be obvious because of the low economic conditions. (Jappelli & Pistaferrri, 2010). The main source of food can come from animal sources, besides that there are also from vegetable sources. Therefore, the availability of food in quantity, quality, time, place and affordable prices is required. The average consumption of animal protein in developed and developing countries is more than 20 kg per capita per year. Singapore and Malaysia itself have an average consumption of 28 kg of meat and 36 kg per capita per year, far from Indonesia, where the consumption of meat is 5.566 kg per capita per year (Rondhi et al., 2020). One of the types of livestock which is the main source of meat production is broilers, where the maintenance and consumption has spread throughout Indonesia. Some of the advantages possessed by broilers as a consumption material

* Corresponding author

E-mail address: muksinuntirta@gmail.com (Moh. Mukhsin)

have led to a high preference of the public for broiler meat (Benalywa et al., 2019). There are two or more actors of socio-economic interaction in the broiler supply chain institutions that include things that are agreed on and are followed by the results of the analysis of the interactions that occur vertically. (Ronaldo, 2020). The vertical interactions within the institution include marketing, processing, product distribution, and actors in both conventional and modern markets. All actors involved in the supply chain process, either directly or indirectly, from producers to customers (Ahmad Shabudin Ariffin, 2014). The problem is that there is economic dualism in the development of the national breed chicken farming industry, namely the growth of large companies that integrate vertically. On the other hand, small-scale farming businesses that initially acted as jobs and sources of income, existence and role are decreasing. The weak competitiveness of small-scale livestock businesses is partly due to low business efficiency and weak application of biosecurity. In fact, consumer demands for quality production are getting higher and global market competition in the future is increasingly open. Consolidation of the breed chicken industry by paying attention to the existence of small-scale businesses is expected to increase competition while maintaining the existence of small businesses. One form of consolidation is to improve the supply chain of the breed chicken industry. Based on that, economic information related to the performance of supply chain management of various breed chicken business patterns involving small-scale breeders is required.

Banten, one of the provinces in Indonesia, is a place for broiler chicken development which has quite potential in fulfilling the need for animal protein and increasing people's income. The population of broilers in Banten based on 2019 BPS data reached 201,162,025 birds and 223 250.35 tons. The high demand is due to the increasing demand of the population due to the increasing population and public awareness of the importance of nutritional value, especially animal protein. For this reason, the development of broiler-based farming is needed at this time. There are still differences in research results about supplier flexibility to company performance (De Angelis et al., 2018; Hong et al., 2019; Chu et al., 2012), and researchers found that Supplier flexibility has a positive and significant effect on company performance while Gligor and Holcomb (2012) argued that supplier flexibility had no effect directly on company performance. Likewise, there are still differences in research results about supply agility to company performance (Swafford et al., 2008; Nagham, 2012; Degroote & Marx, 2013), Supply agility improves company performance, significantly. Meanwhile, Sabir and Irfan (2014) and Al Humdan et al. (2020) declare that supply agility has no positive effect.

2. Literature Review

2.1 Supply Chain Performance

Performance is all the process of transformation flow from upstream to downstream, i.e., from suppliers to customers as well as vice versa and information flow (Mukhsin, 2020). The success of supply chain performance is related to the high quality value of strong relationships between members of the supplier network (McKone-Sweet & Lee, 2009). Pujawan defines Supply chain performance as a performance measurement system with a measuring tool used to observe supply chain performance jointly between an organization and another (Yousuf et al., 2020). Definition of Supply chain performance refers to the results of the supply chain's ability to meet end consumer desires and convey consumer desires efficiently (Hong et al., 2019).

2.2 Supplier Flexibility

Supplier flexibility refers to a supplier's ability to manage production resources and uncertainty to increase flexibility in meeting buyer demands (Chu et al., 2012). Supplier flexibility has the meaning of responsive capabilities using capabilities from suppliers (De Angelis et al., 2018). Jalight suppliers need to always be managed and improved, including managing the supply chain to maintain inventories to ensure the smooth operation of the process. Flexibility in network members can be done. the company to achieve performance in several ways at once, for example speed or response and cost. This performance can be achieved, for example, using new science and technology and reading market changes to create and deliver value to consumers (De Angelis et al., 2018).

2.3 Supply Agility

Supply agility is an operational strategy that focuses on driving speed and flexibility in the supply chain (Balaji et al., 2015). Supply agility is the ability of a supply chain to respond to market changes to maintain competitiveness (Dhaigude & Kapoor, 2017). Supply agility is needed to anticipate changes in both demand and supply, companies must remain competitive and have a shorter life cycle so that they are able to continue to develop themselves and create new products and services (Dubey et al., 2018).

2.3 Company Performance

According to Selvam et al. (2016), whether an organization is effective or not running its business can be shown from the company's performance and it is a key measure in determining the value of success, or possibility to survive in an organization. Company performance is something that the company produces in a certain period by referring to predetermined standards. Company performance refers to how much the company is oriented towards the market and profit

goals (Palandeng et al., 2018). Company performance is an indicator that states the extent to which a company does business, and is an important measurement used to estimate the success or likelihood of a company's survival (Yousuf et al., 2019).

2.4. Research Model

The research model that will be developed is as in the picture below:

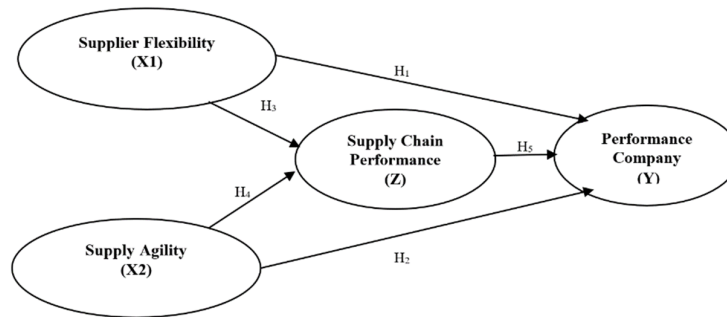


Fig. 1. Research Model

3. Methodology

This study aims to illustrate the relationship between supplier flexibility variables, supply agility, company performance, and supply chain performance. The population in this study is breeding chicken businesses scattered in districts and cities in Banten Province. This study sampled as many as 100 respondents. The most questionnaires are in Tangerang Regency with a total of 44, amounting to 44%. In Serang District with a total 21 questionnaires, by 21%, Pandeglang District as many as 14 questionnaires, by 14%, Serang city as many as 11 questionnaires by 11%, Lebak District as many as 10 questionnaires, by 10%. out of a total of 100 questionnaires distributed. Collecting data using the Structural Equation Model (SEM) approach with SmartPLS software. PLS is a variance-based structural equation model (SEM) and an alternative approach that shifts from a covariance-based to variance-based SEM approach. (UA Muazu, 2019).

3.1 Variable Measurement

Indicator supplier flexibility adopted and adapted from some studies (Palandeng et al., 2018; De Angelis et al., 2018), consists of four indicators, namely coordination with multiple suppliers (Supflex1), total supplier capacity (Supflex2), ease of running a scheduling system (Supflex3), flexible quantity shipments (Supflex4). Supply agility indicators were adopted and adapted from other studies (Gligor & Holcomb, 2012; Tan et al., 2017) and consists of four indicators, namely cycle time (SupAg1), lead time (SupAg2), customer service level (SupAg3), market responsiveness (SupAg4). Supply chain performance indicators were adopted and adapted from research Panayides and Venus Lun (2009) and Mukhsin (2020), consists of four indicators, namely speed (SCP1), reliability (SCP2), cost (SCP3), assets (SCP4). Company performance indicators were adopted and adapted from other studies (Shao, 2019; Jandaghi et al., 2015; MH Muazu & Tasmin, 2019; Suryanto & Mukhsin, 2020) and consists of six indicators, namely percentage sales revenue (CP1), production costs (CP2), company productivity (CP3), market share (CP4), product quality (CP5), 6. Consumer satisfaction (CP6).

4. Result and Discussion

4.1 Results

Discriminant validity is performed to ensure that each concept of each latent variable is different from other variables. The model has a good discriminant validity if each loading value of each indicator of a latent variable has the largest loading value with another loading value against another latent variable.

Table 1

Discriminant validity

Construct	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	T-Statistic	P-Values
Supply Agility	0.489	0.500	0.041	11.916	0.000
Company Performance	0.704	0.706	0.045	15.543	0.000
Supplier Flexibility	0.697	0.697	0.049	14.286	0.000
Supply Chain Performance	0.601	0.602	0.052	11.629	0.000

4.1.2 Reliability test

Data reliability testing in this study using SmartPLS software with Composite reliability test criteria. A data is said to be reliable if composite reliability is greater than 0.7.

Table 2
Composite Reliability

Construct	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	T-Statistic	P-Values
Supply Agility	0.868	0.682	0.061	11.342	0.000
Company Performance	0.904	0.904	0.020	46.201	0.000
Supplier Flexibility	0.873	0.871	0.027	32.419	0.000
Supply Chain Performance	0.819	0.817	0.033	24.872	0.000

From Table 2, internal consistency of exogen variables (Supplier flexibility, and supply network flexibility), and endogenous variables (Company performance) with intervening variables (Supply chain performance) had good reliability.

4.1.3 Data Analysis

Assess the Outer model (Measurement Model)

Convergent validity of the measurement model with reflexive indicators is assessed based on the correlation between the item score / component score estimated by the SmartPLS software. Individual reflexive measures are said to be high if they correlate more than 0.7 with the construct (latent variable) being measured. However, according to Lin (2017) For research in the early stages of development, a loading value measurement scale of 0.5 to 0.6 is considered sufficient.

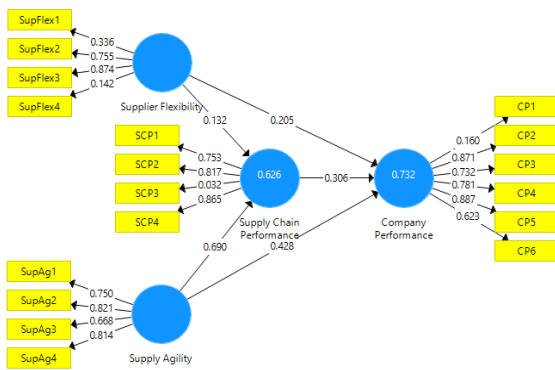


Fig. 2. Measurement output model

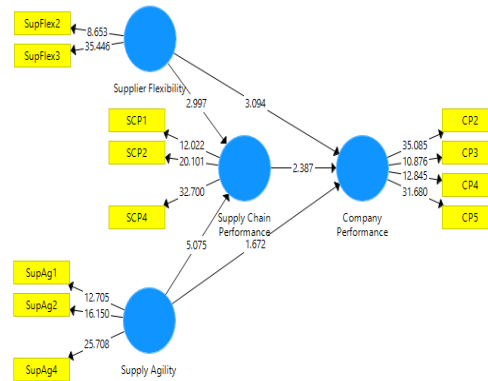


Fig. 3. Second model measurement output

In the following, the overall correlation of each variable in Fig. 2 is a picture that states the influence of exogen variables (supplier flexibility, supply agility), intervening variables (supply chain performance) and endogenous variables (company performance).

4.1.4 Outer Model Variable Supplier Flexibility

The variable, supplier flexibility, described by 4 statement indicators consisting of SupFlex1 through SupFlex4 is shown in Fig. 2. The indicator is considered reliable if it has a correlation value above 0.7. However, in the development stage the correlation 0.5 is still acceptable (Lin, 2017). The results of processing using SmartPLS can be seen in Fig. 2, where the value of the outer loadings of the variable indicator supplier flexibility there is a value less than 0.7, namely SupFlex1 and SupFlex4, As for the SupFlex2, the SupFlex3 is larger than the t-table with a significance level of =1.96 and n sample=100, so variable supplier flexibility is eligible for model adequacy

4.1.5 Outer Model Variable Supply Agility

The supply agility variable is explained by 4 indicators consisting of SupAg1 to SupAg4 shown in Figure 2. The test for outer loading aims to see the correlation between the item score or indicator and the construct score. An indicator is considered reliable if it has a correlation value above 0.7. However, in the development stage the correlation 0.5 is still acceptable (Lin, 2017). The results of processing using SmartPLS can be seen in Fig. 2, where the outer loadings value of the indicator, there are 4 indicators of supply agility variables, there is one indicator, namely SupAg3, whose value is less than 0.7, while the three indicators SupAg1, SupAg2 and SupAg4 are larger than the t-table, variable supply agility indicates the adequacy of the model.

4.1.6 Outer Model Variable Supply Chain Performance

The supply chain performance variable is described by 4 indicators consisting of SCP1 to SCP4 shown in Fig. 2. The test on outer loading aims to see the correlation between the item score or indicator and the construct score. An indicator is considered reliable if it has a correlation value above 0.7. However, in the development stage the correlation 0.5 is still acceptable (Lin, 2017). The results of processing using SmartPLS can be seen in Fig. 2, where the outer loadings value of the indicator, there are 4 indicators of supply chain performance variables, there is one indicator, namely SCP3, which is less than 0.7, while the three indicators show the value of the outer model or the correlation with the overall variable has met Convergent validity. It

can also be seen in Figure 2 that the t-statistical value of indicators SCP1, SCP2 and SCP4 is greater than the t-table (with sig = 1.96 and n samples = 100). Supply chain performance variable indicates discriminant validity

4.1.7 Outer Model Variable Company Performance

The company performance variable is explained by 6 statement indicators consisting of CP1 to CP6 shown in Fig. 2. The test on outer loading aims to see the correlation between the item score or indicator with the construct score. An indicator is considered reliable if it has a correlation value above 0.7. However, in the development stage the correlation 0.5 is still acceptable (Lin, 2017). The results of processing using SmartPLS can be seen in Fig. 2, where the outer loadings value of the indicator, there are 6 indicators of company performance variables, there are two indicators, namely CP1 and CP6 whose values are less than 0.7, while the four indicators show the value of the outer model or the correlation with the overall variable has met Convergent validity. It can also be seen in Figure 2 that the t-statistic value of the CP2, CP3, CP4 and CP5 indicators is greater than the t-table (with sig = 1.96 and n samples = 100). Thus, the company performance variable has qualified from the adequacy of the model.

4.1.8 Hypothesis Testing Through The Inner Model

Inner model according to Lin (2017) is a description of the relationship between latent variables based on the substantive theory. Inner model which is sometimes called the inner relation, structural model and substantive theory structural model tests are performed to see the interrelationships between construction, significance values and the R-square of the research model. The inner model in this study is as follows:

Table 3
Result for Inner Weight

Construct	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	T-Statistic	P-Values	Result
Supplier Flexibility → Company Performance	0.274	0.275	0.077	3.565	0.000	Accepted
Supplier Flexibility → Supply Chain Performance	0.295	0.300	0.109	2.709	0.007	Accepted
Supply Agility → Company Performance	0.284	0.286	0.136	2.084	0.038	Accepted
Supply Agility → Supply Chain Performance	0.529	0.533	0.109	4.876	0.000	Accepted
Supply Chain Performance → Company Performance	0.368	0.371	0.135	2.724	0.007	Accepted

In assessing the model with PLS, it starts by looking at the R-Square for each dependent latent variable shown in Table 4.

Table 4
R-Square

Construct	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	T-Statistic	P-Values
Company Performance	0.654	0.683	0.064	10.163	0.000
Supply Chain Performance	0.553	0.578	0.075	7.338	0.000

Table 4 shows that the company's performance variable has an R-square value of 0.654 which means 64.5% variance supplier flexibility, supply agility, and supply chain performance can be explained by the company's performance variables while the rest is explained by other variables outside the research model. Supply chain performance Variable has an R-square value of 0.553 which means 55.3% supplier flexibility, supply agility can be explained by the variable supply chain performance while the rest is explained by other variables outside the research model.

4.2 Discussion

4.2.1 Supplier flexibility has a positive effect on company performance

The results of hypothesis testing on the direction of the influence of supplier flexibility on company performance are 0.274 as shown by the path coefficient. Judging from the t-statistic value of 3.565 is greater than the t-table of 1.96 and the probability value of 0.000 sig is smaller than the probability value of 0.05, means significant positive. This means that there is a positive and significant influence on the supplier flexibility variable on company performance. These results, in accordance with the results of the research conducted, conclude that supplier flexibility is needed to help companies improve their performance, maintain resources, and manage markets, flexibility in the supply chain can achieve company performance. Dynamic capabilities are developed to adapt to changing environmental conditions and maintain a reasonable level of performance (Dhaigude & Kapoor, 2017). concluded that, supplying flexibility helps companies gain a competitive advantage by switching to one of the alternative configurations to help companies maintain their performance. Supplier flexibility as a dynamic capability that can maintain company performance, and supplier flexibility has a positive influence on the operational and relational performance of a company (Gligor & Holcomb, 2012).

4.2.2 Supply agility positive effect on company performance

The results of hypothesis testing on the direction of the influence of supply agility on company performance are 0.284 as shown by the path coefficient. Judging from the t-statistic value of 2.084 is greater than the t-table of 1.96 and the probability

value of 0.038 sig is smaller than the probability value of 0.05, means significant positive. This means that there is a positive and significant effect of the supply agility variable on company performance. These results are consistent with the results of the research conducted. These results are consistent with the results of the research by Swafford et al. (2008), supply agility has a positive influence on company performance. Organizations can achieve a higher level of agility in the supply chain and ultimately have higher performance. According to Şahin et al. (2017), supply agility has a positive and significant effect on company performance. Research shows a direct relationship between supply agility and firm performance (Gligor & Holcomb, 2012; Yusuf et al., 2014).

4.2.3 Supplier flexibility has a positive effect on supply chain performance

The results of hypothesis testing on the direction of the influence of supplier flexibility on supply chain performance are: 0.295 as shown by the path coefficient. Judging from the t-statistic value of 2.709 is greater than the t-table of 1.96 and the probability value of sig 0.007 is smaller than the probability value of 0.05, means significant positive. These results are in accordance with the research results (De Angelis et al., 2018), supplier flexibility is one of the variables that affect supply chain performance in the face of a very fast changing environment. Flexible suppliers have the advantage of easy coordination in conveying ideas, product designs, and collaboration well and profitably. In research by Hong et al. (2019), flexibility suppliers play a very important role in this serious environmental uncertainty. The producer teams with suppliers to build long-term, cooperative relationships to build a sustainable and competitive supply chain (Chu et al., 2012).

4.2.4 Supply agility positive effect on supply chain performance

The results of hypothesis testing on the direction of the influence of supply agility on company performance are 0.529 as shown by the path coefficient. Judging from the t-statistic value of 4.876 is greater than the t-table of 1.96 and the probability value of sig 0.000 is smaller than the probability value of 0.05, means significant positive. This means that there is a positive and significant effect of the supply agility variable on company performance. These results are in accordance with the results of the research conducted (Bel, 2006) shows that supply agility has a positive effect on supply chain performance directly with several factors that influence it. According to Tan et al., (2017), there is a positive effect of supply agility on supply chain performance. Supply agility is a dynamic capability that stems from a firm's ability to reconfigure company-level and supply chain resources (Gligor & Holcomb, 2012).

4.2.5 Supply chain performance positive effect on company performance

The results of hypothesis testing on the direction of the influence of supply chain performance on company performance are 0.368 as indicated by the path coefficient. Judging from the t-statistic value of 2,724 is greater than the t-table of 1.96 and the probability value of sig 0.007 is smaller than the probability value of 0.05, means significant positive. This means that there is a positive and significant influence of the supply chain performance variable on company performance. These results are in accordance with the results of the research conducted (Shufang et al., 2016; Mayaka, 2011; Mensah et al., 2014).

4.2.6 Influence Analysis

To see if the supply chain performance gives the influence of mediation to the company performance, then the analysis of influence / mediation is carried out. The indirect effect testing can be seen in Table 5 as follows,

Table 5
Direct, Indirect Effects

Construct	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	T-Statistic	P-Values
Supply Agility → Company Performance	0.109	0.111	0.059	1.831	0.068
Supplier Flexibility → Company Performance	0.195	0.197	0.085	2.299	0.022

Table 5 above, shows that, supplier flexibility to company performance through supply chain performance has a coefficient of 0.109 which means supply chain performance can support supplier flexibility relationship to company performance by 10.09%. The t-statistic (2.299) < t table (1.960) and P-value (0.022) > sig. (0.05) shows that supply chain performance is proven to be intervening between supplier flexibility to company performance. Supply agility to company performance through supply chain performance has coefficient 0.195 which means supply chain performance can support supply agility relationship to company performance by 19.5%. The t-statistic (1.831) > t table (1.74) and P-value (0.068) < sig. (0.10) this shows that supply chain performance proved able to be intervening between supply agility to company performance.

5. Conclusion

The better supplier flexibility among supply chain members such as coordination between partners, total capacity of suppliers, ease of running the system, scheduling and delivery as well as flexible quantity can encourage on the better company performance, good supplier flexibility can encourage on the better supply chain performance, Variable supplier flexibility also has a significant influence on company performance through supply chain performance. Indirect effect of variable supplier flexibility through supply chain performance is greater than the direct effect in improving company performance.

The better supply agility among supply chain members is cycle time, lead time, customer service level, market responsiveness can push on the better company performance, good supply agility can encourage on the better supply chain performance, Variable supply agility also has a significant influence on company performance through supply chain performance. Indirect effect of variable supply agility through supply chain performance is greater than the direct effect in improving company performance. The company's performance approach through supply chain performance can be done while maintaining speed, and cost efficiency, in the production process, the company's performance through the performance of the supply chain information flow can move effectively, the movement of product flows from upstream to downstream will be efficient in generating maximum satisfaction for consumers. Through the performance of the supply chain there are opportunities to develop businesses that are mutually reinforcing in the sense that both livestock companies and farmers must have commitments, moral responsibilities and business ethics, so as to strengthen their respective positions in improving the competitiveness of their businesses. This will maintain the stability of the growth of breed chicken production while providing job opportunities and business opportunities widely.

6. Implication and limitation of research

The results of this study may have implications for the role of management which is very important to maintain flexibility supplier, supply agility and supply chain performance in company performance. Enhancement supply chain performance will be characterized by the more flexible, faster, and more reliable the company in meeting customer demands. The results of this study cannot always be applied to the condition of businesses outside this object, because this study is based on data on broiler chicken businesses in Banten Province. In this study, the authors only revealed two exogenous variables namely supplier flexibility, and supply agility to supply chain performance as intervening variables and company performance as endogenous variables, may be clearer and more accurate when added other variables.

References

- Ahiale, ED, Abunyuwah, EDA 1 I., & Yenibehit, N. (2019). Technical Efficiency Analysis of Broiler Production in the Mampong Municipality of Ghana. *Journal of Economics and Sustainable Development*, 10(14), 6–14. <https://doi.org/10.7176/JESD>
- Ahmad Shabudin Ariffin. (2014). CONTRACT FARMING SUPPLY CHAIN RELATIONSHIP AND BUSINESS PERFORMANCE WITHIN MALAYSIAN POULTRY INDUSTRY DOCTOR OF PHILOSOPHY NORTH UNIVERSITI MALAYSIA November 2014. (November).
- Al Humdan, E., Shi, Y., & Behnia, M. (2020). Supply chain agility: a systematic review of definitions, enablers and performance implications. *International Journal of Physical Distribution and Logistics Management*, 50(2), 287–312. <https://doi.org/10.1108/IJPDLM-06-2019-0192>
- Balaji, M., Velmurugan, V., & Subashree, C. (2015). TADS: An assessment methodology for agile supply chains. *Journal of Applied Research and Technology*, 13(5), 504–509. <https://doi.org/10.1016/j.jart.2015.10.002>
- Benalywa, ZA, Ismail, MM, Shamsudin, MN, & Yusop, Z. (2019). Revealed comparative advantage and competitiveness of broiler meat products in Malaysia and selected exporting countries. *International Journal of Business and Society*, 20(1), 383–396.
- Chu, P.Y., Chang, K.H., & Huang, H.F. (2012). How to increase supplier flexibility through social mechanisms and influence strategies? *Journal of Business and Industrial Marketing*, 27(2), 115–131. <https://doi.org/10.1108/08858621211196985>
- De Angelis, R., Howard, M., & Miemczyk, J. (2018). Supply chain management and the circular economy: towards the circular supply chain. *Production Planning and Control*, 29(6), 425–437.
- Degroote, S.E., & Marx, T.G. (2013). The impact of IT on supply chain agility and firm performance: An empirical investigation. *International Journal of Information Management*, 33(6), 909–916.
- Dubey, R., Altay, N., Gunasekaran, A., Blome, C., Papadopoulos, T., & Childe, SJ (2018). Supply chain agility, adaptability and alignment: Empirical evidence from the Indian auto components industry. *International Journal of Operations and Production Management*, 38(1), 129–148. <https://doi.org/10.1108/IJOPM-04-2016-0173>
- Dhaigude, A., & Kapoor, R. (2017). The mediation role of supply chain agility on supply chain orientation-supply chain performance link. *Journal of Decision Systems*, 26(3), 275–293.
- Gligor, DM, & Holcomb, MC (2012). Antecedents and consequences of supply chain agility: Establishing the link to firm performance. *Journal of Business Logistics*, 33(4), 295–308. <https://doi.org/10.1111/jbl.12003>
- Hong, J., Liao, Y., Zhang, Y., & Yu, Z. (2019). The effect of supply chain quality management practices and capabilities on operational and innovation performance: Evidence from Chinese manufacturers. *International Journal of Production Economics*, 212, 227–235. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2019.01.036>
- Jandaghi, G., Jafari, S. M., & Salimi, P. (2015). The Impact of Components of IT in SCM on the Company's Performance (Case study: Pars Khodro Company). *World Scientific News*, (7), 1–14.
- Jappelli, T., & Pistaferri, L. (2010). The consumption response to income changes. *Annual Review of Economics*, 2, 479–506. <https://doi.org/10.1146/annurev.economics.050708.142933>
- Lin, H.F. (2017). Antecedents and consequences of electronic supply chain management diffusion: The moderating effect of knowledge sharing. *International Journal of Logistics Management*, 28(2), 699–718. <https://doi.org/10.1108/IJLM-01-2016-0023>

- Mayaka, RK (2011). Effect of supply chain management practices on performance of Barclays bank of Kenya limited. (September), 55. Retrieved from [http://erepository.uonbi.ac.ke/bitstream/handle/11295/95264/Mayaka_Effect Of Supply Chain Management Practices On Performance Of Barclays Bank Of Kenya Limited.pdf? Sequence = 1](http://erepository.uonbi.ac.ke/bitstream/handle/11295/95264/Mayaka_Effect%20Of%20Supply%20Chain%20Management%20Practices%20On%20Performance%20Of%20Barclays%20Bank%20Of%20Kenya%20Limited.pdf?Sequence=1)
- McKone-Sweet, K., & Lee, YT (2009). Development and analysis of a supply chain strategy taxonomy. *Journal of Supply Chain Management*, 45(3), 3–24. <https://doi.org/10.1111/j.1745-493X.2009.03167.x>
- Mensah, C., Diyuoh, D., & Oppong, D. (2014). Assessment of Supply Chain Management Practices and It Effects on the Performance of Kasapreko Company Limited in Ghana. *European Journal of Logistics Purchasing and Supply Chain Management*, 2(1), 1–16.
- Muazu, M.H., & Tasmin, R. (2019). Operational Excellence and the Implications for Health, Safety and Environmental Performance in the Oil and Gas Industry. *Journal of Technology Management and Business*, 6(1).
- Muazu, U.A. (2019). Market-Related Activities of the Value Chain and Manufacturing Firms' Performance in Selected States of Northern Nigeria. *International Journal of Science and Research (IJSR)*, 8(1), 1732–1740.
- Mukhsin, M. (2020). The Effect Of Commitment Mediation Through The Relationship Between Confidence And Performance Supply Chain. *Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics and Business*, 3(4), 329.
- Naghham, M. (2012). Article A relational study of supply chain agility, competitiveness and business performance in the oil and gas industry Available at <http://clou.uclan.ac.uk/6364/> Central Lancashire online Knowledge.
- Palandeng, I.D., Kindangen, P., Tumbel, A., & Massie, J. (2018). Influence Analysis of Supply Chain Management and Supply Chain Flexibility To Competitive Advantage and Impact on Company Performance of Fish Processing in Bitung City. *Journal of Research in Business, Economics and Management*, 10(1), 1783–1802.
- Panayides, P.M., & Venus Lun, Y.H. (2009). The impact of trust on innovativeness and supply chain performance. *International Journal of Production Economics*, 122(1), 35–46. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2008.12.025>
- Ronaldo, R. (2020). Measuring the performance of poultry business through effective supply chain management skills. *Uncertain Supply Chain Management*, 8(1), 55–66. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2019.8.006>
- Rondhi, M., Aji, JMM, Khasan, AF, Putri, ATR, & Yanuarti, R. (2020). Risk Aversion, Risk Preference and Farmers' Decision to Participate in Broiler Contract Farming: A Case Study in Jember, Indonesia. *Caraka Tani: Journal of Sustainable Agriculture*, 35(1), 98. <https://doi.org/10.20961/carakatani.v35i1.37964>
- Sabir, R.I., & Irfan, M. (2014). Levels and Barriers to Supply Chain Integration: A conceptual model of Supply Chain Performance 1. Introduction to supply chain integration 2. Resource based view (RBV) and relational view (RV) approach. *International Journal of Management Science and Business Administration*, 1(1), 52–59.
- Şahin, E., Çemberci, M., Civelek, M. E., & Uca, N. (2017). The Role of Agility in the Effect of Trust in Supply Chain on Firm Performance. *Management Studies*, 5(4). <https://doi.org/10.17265/2328-2185/2017.04.008>
- Selvam, M., Gayathri, J., Vasanth, V., Lingaraja, K., & Marxiaoli, S. (2016). Determinants of Firm Performance: A Subjective Model. *International Journal of Social Science Studies*, 4(7), 90–100. <https://doi.org/10.11114/ijss.v4i7.1662>
- Shao, L. (2019). Dynamic study of corporate governance structure and firm performance in China: Evidence from 2001–2015. *Chinese Management Studies*, 13(2), 299–317. <https://doi.org/10.1108/CMS-08-2017-0217>
- Shufang, F., Md. Ariff, MS, Indasukati, Zakuan, N., Zardian, MG, & Saman, MZM (2016). The impact of supply chain management practices on supply chain performance in Chinese manufacturing companies. In *Social Sciences*, 11.
- Suryanto, T., & Mukhsin, M. (2020). Mediation of supply chain integration on the relationship between market orientation with company performance. *Uncertain Supply Chain Management*, 8(4), 739–744.
- Swafford, P.M., Ghosh, S., & Murthy, N. (2008). Achieving supply chain agility through IT integration and flexibility. *International Journal of Production Economics*, 116 (2), 288–297. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2008.09.002>
- Tan, FTC, Tan, B., Wang, W., & Sedera, D. (2017). IT-enabled operational agility: An interdependencies perspective. *Information and Management*, 54(3), 292–303. <https://doi.org/10.1016/j.im.2016.08.001>
- YOGI S, INYS (2018). Forecasting of Production and Consumption and Analysis of Demand for Chicken Meat in order to Maintain Self-Sufficiency in Chicken Meat in Indonesia. *Journal of Statistics and Computational Mathematics*, 15 (1), 21.
- Yousuf, A., Haddad, H., & Felföldi, J. (2020). How Strategic Flexibility and Market Orientation affect Companies' Performance? Evidence from Jordanian Pharmaceutical Companies. *SSRN Electronic Journal*, (October). <https://doi.org/10.2139/ssrn.3708868>
- Yousuf, A., Haddad, H., Pakurár, M., Kozlovskiy, S., Mohylova, A., Shlapak, O., & János, F. (2019). The effect of operational flexibility on performance: A field study on small and medium-sized industrial companies in Jordan. *Montenegrin Journal of Economics*, 15(1), 47–60. <https://doi.org/10.14254/1800-5845/2019.15-1.4>
- Yusuf, YY, Gunasekaran, A., Musa, A., Dauda, M., El-Berishy, NM, & Cang, S. (2014). A relational study of supply chain agility, competitiveness and business performance in the oil and gas industry. *International Journal of Production Economics*, 147 (PART B), 531–543. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2012.10.009>

